



LAREH COTTAGE

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO
DEGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

MALBI RASE HISKARA
15660069
MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T
ERNANGING SETYOWATI, M.T

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021



PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Malbi Rase Hiskara

NIM Mahasiswa : 15660069

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan Seminar Hasil saya dengan judul:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR REGIONALISME

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 27 Januari 2022

yang membuat pernyataan;



Maibi Rase Hiskara

15660069

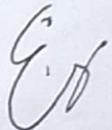
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR REGIONALISME

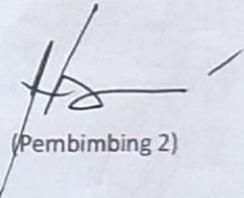
Oleh:
MALBI RASE HISKARA
15660069

Laporan tugas akhir ini telah di periksa dan di setujui untuk diuji pada tanggal
20 juni 2022

1. Ernaning Setyowati, MT
NIP. 19810519 200501 2 005


(Pembimbing 1)

2. Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 200604 1 001


(Pembimbing 2)

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Nurik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005



LAREH COTTAGE



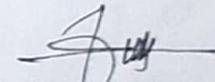
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Seminar Hasil ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat mengambil Studio Tugas Akhir di Program Studi Teknik Arsitektur - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

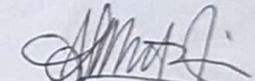
Oleh:
MALBI RASE HISKARA
15660069

Judul : Perancangan Cotage di Pulau Angso Duo dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme
Tanggal Ujian : 12 Januari 2021
Disetujui oleh:

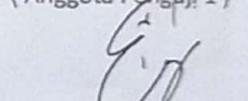
1. Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006
2. Elok Mutiara, M.T
NIP. 19760528 200604 2 003
3. Ernaning Setyowati, MT
NIP. 19810519 200501 2 005
4. Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 200604 1 001



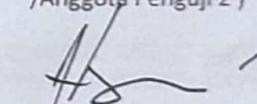
(Ketua Penguji)



(Anggota Penguji 1)

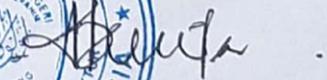


(Sekretaris Penguji
/ Anggota Penguji 2)



(Anggota Penguji 3)

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nurul Hana, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

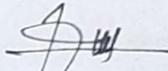




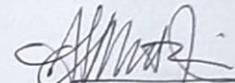
LEMBAR LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini

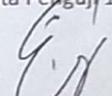
1. Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006


(Ketua Penguji)

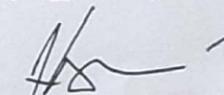
2. Elok Mutiara, M.T
NIP. 19760528 200604 2 003


(Anggota Penguji 1)

3. Ernaning Setyowati, MT
NIP. 19810519 200501 2 005


(Sekretaris Penguji
/Anggota Penguji 2)

4. Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 200604 1 001


(Anggota Penguji 3)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Malbi Rase Hiskara
NIM Mahasiswa : 15660069
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.



KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya sehingga laporan tugas akhir ini dengan judul "Perancangan cottage di pualu angso duo dengan pendekatan arsitektur regionalisme" dapat terselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) bagi mahasiswa program S-1 Program studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pengerjaan karya ini tentunya juga karena adanya dukungan, bimbingan, dan juga nasihat dari berbagai pihak. pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T, selaku kepala program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bpk. Andi Baso Mappaturi, M.T, Bpk. Agus Subaqin, M.T, Bpk. Muhammad Imam Faqihuddin, M.T. Ibu Ernaning Setyowati, M.T, Ibu Elok Mutiara, M.Tselaku dosen pembimbing dan penguji.
4. Segenap dosen dan staff program studi Teknik Arsitektur yang telah membantu berupa ilmu dan pengetahuan, selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Kedua orangtua yang telah banyak berkorban dalam mengasuh, mendidik, dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang tulus dan ikhlas.
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Diri saya sendiri karena telah berjuang dalam menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa.



9. Abas, Yogi, Icad, Bare, Panji, dan teman-teman lainnya yang membantu dalam proses pembelajaran serta telah memberikan pengalaman yang baik di masa perkuliahan.
10. Abas, Yogi, Icad, Kucing, Rifki yang telah meluangkan waktu untuk menemani dalam proses pembuatan laporan tugas akhir ini.
11. Terkhusus kepada Galuh Aulia Ningtiyas sebagai orang yang selalu menyemangati dalam setiap proses pembuatan laporan tugas akhir ini.
12. .Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir in masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Malang, 23 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

Malbi Rase Hiskara
NIM : 15660069

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Nama mahasiswa : Malbi Rase Hiskara
NIM Mahasiswa : 15660069
Pembimbing I : Ernaning Setyowati, M.T
Pembimbing II : Andi Baso Mappaturi, M.T

ABSTRAK

Pulau angso duo adalah salah satu fokus pemerintah kota pariaman dalam pembangunan. Pulau angso duo menjadi salah satu target pembangunan di karenakan lonjakan wisatawan setiap tahunnya.

Pendekatan Regionalisme adalah pendekatan yang menekankan pada pengungkapan karakteristik suatu daerah atau tempat dalam arsitektur kontemporer. Pendekatan ini sangat cocok di terapkan pada pulau angso duo, yang mana pulau angso duo terletak di daerah sumatera barat yang di kenal memiliki kebudayaan yang sangat banyak. Namun banyaknya anak muda yang melupakan budayanya sendiri membuat pendekatan ini di jadikan sebagai pengingat masyarakat sekitar pulau angso duo.

Penekanan pada arsitektur regionalisme menjadikan proses perancangannya sendiri sedikit menarik. Proses perancangan yang di mulai dengan penggalian potensi budaya sekitar namun harus tetap menyesuaikan pada keselarasan bangunan sekitar pulau angso duo. Karena perancangan yang terletak di pulau, dan pulau angso duo sendiri telah memiliki banyak potensi alam dan menyediakan wisata namun masih di batasi oleh waktu. Oleh sebab itu Perancangan Cottage menjadi hal yang bisa di lakukan di pulau angso duo.

Kata kunci: pembangunan , regionalisme, keselarasan, pulau

THE DESIGNING COTTAGE IN ANGSO DUO ISLAND WITH REGIONALISM ARCHITECTURAL APPROACH

Student's Name : Malbi Rase Hiskara
Student's ID : 15660069
Supervisor : Ernaning Setyowati, M.T
Co-Supervisor : Andi Baso Mappaturi, M.T

ABSTRACT

Angso Duo Island is one of the focuses of the Pariaman city government in development. Angso Duo Island is one of the development targets due to the increase in tourists every year.

Regionalism approach is an approach that emphasizes the disclosure of the characteristics of an area or place in contemporary architecture. This approach is very suitable to be applied to the island of Angso Duo, where the island of Angso Duo is located in the area of West Sumatra, which is known to have a lot of culture. However, many young people who forget their own culture make this approach a reminder for the people around Angso Duo Island.

The emphasis on architectural regionalism makes the design process itself a bit interesting. The design process begins with exploring the potential of the surrounding culture but must still adjust to the harmony of the buildings around the Angso Duo Island. Because the design is located on the island, and the island of Angso Duo itself already has a lot of natural potential and provides tourism but is still limited by time. Therefore, cottage design is something that can be done on Angso Duo Island.

Keywords: Development , Regionalism, Harmony, Island

تصميم منزل ريفي في جزيرة أنجسو ديو مع نهج معماري إقليمي

اسم الطالب : مالبى راس هيسكاره

NIM الطالب : 15660069

المشرف الأول : ارناينغ ستيوواتي.م.ت

المشرف الثاني : اندي باسو ماباتوري.م.ت

نبذة مختصرة

جزيرة أنجسو ديو هي إحدى نقاط تركيز حكومة مدينة باريامان في التنمية. جزيرة أنجسو ديو هي واحدة من أهداف التنمية بسبب الزيادة في عدد السياح كل عام.

نهج الإقليمية هو نهج يؤكد الكشف عن خصائص منطقة أو مكان في العمارة المعاصرة. هذا النهج مناسب جدًا لتطبيقه في جزيرة أنجسو ديو ، حيث تقع جزيرة أنجسو ديو في منطقة غرب سومطرة ، والتي يُعرف عنها الكثير من الثقافة. ومع ذلك ، فإن العديد من الشباب الذين ينسجون ثقافتهم يجعلون هذا النهج تذكيرًا للأشخاص حول جزيرة أنجسو ديو.

التركيز على الإقليمية المعمارية يجعل عملية التصميم نفسها مثيرة بعض الشيء. تبدأ عملية التصميم باستكشاف إمكانات الثقافة المحيطة ولكن لا يزال يتعين عليها التكيف مع تناغم المباني حول جزيرة أنجسو ديو. لأن التصميم يقع على الجزيرة ، ولدى جزيرة أنجسو ديو نفسها بالفعل الكثير من الإمكانيات الطبيعية وتوفر السياحة ولكنها لا تزال محدودة بالوقت. لذلك ، فإن تصميم الكوخ هو شيء يمكن القيام به في جزيرة إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: التنمية ، الإقليمية ، الانسجام ، الجزيرة



DAFTAR ISI

- HALAMAN JUDUL
- LEMBAR PENGESAHAN
- PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- PENDAHULUAN
 - STUDI AWAL
 - TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN
 - RUANG LINGKUP
- DATA
 - REFERENSI OBJEK DESAIN
 - REFERENSI PENDEKARAN DESAIN
 - REFERENSI KEISLAMAN DESAIN
 - STUDI PRESEDEN
 - DATA KAWASAN
 - DATA TAPAK
- PROSES DESAIN
 - SKEMA PROSES DESAIN
 - IDE DASAR DESAIN
- ANALISIS PERANCANGAN
 - ANALISIS KAWASAN
 - ANALISIS FUNGSI DAN RUANG
 - ANALISIS TAPAK
 - ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN
 - ANALISIS STRUKTUR
 - ANALISIS SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS

DAFTAR ISI

KONSEP PERANCANGAN

KONSEP DASAR/ MAKRO

KONSEP TAPAK

KONSEP RUANG

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

KONSEP STRUKTUR

KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS

DAFTAR PUSTAKA



PENDAHULUAN

1. STUDI AWAL
2. TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN
3. RUANG LINGKUP DESAIN

LAREH COTTAGE

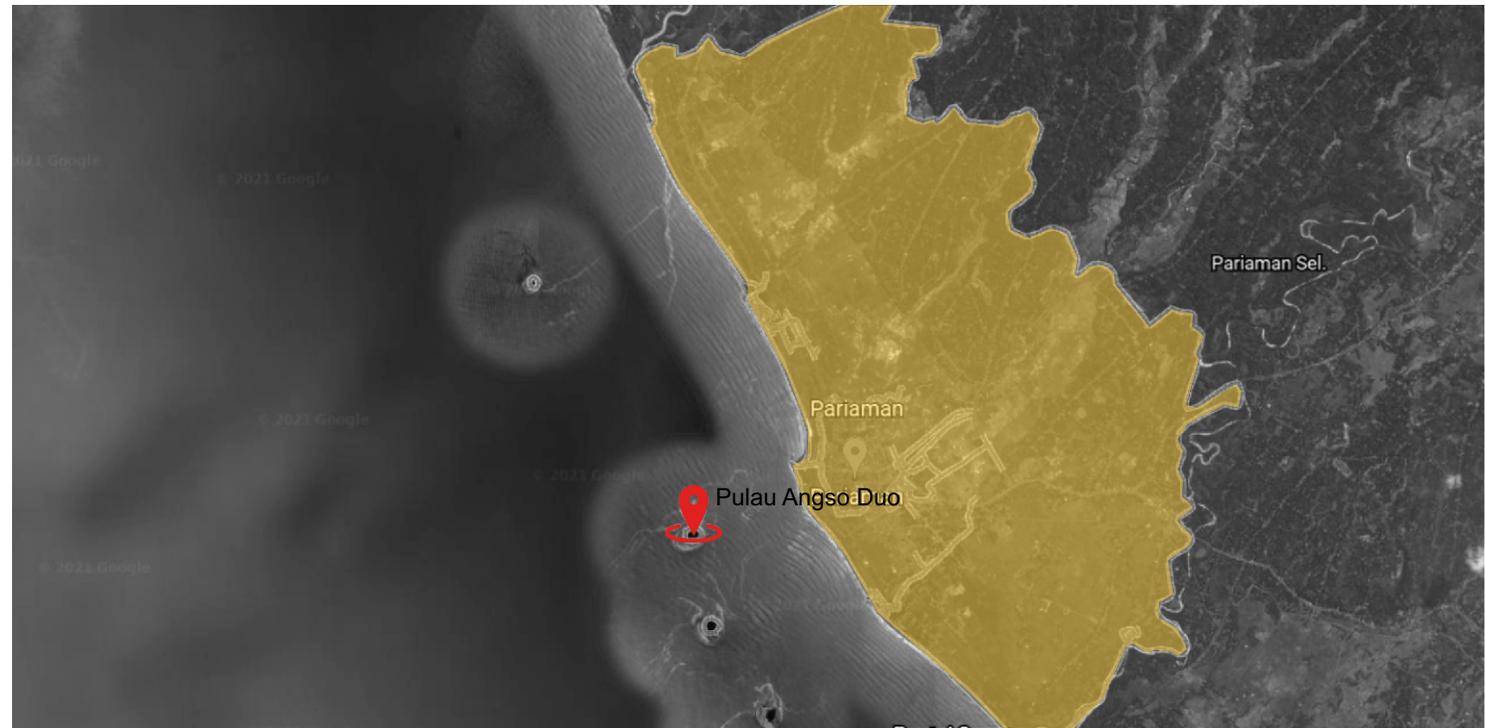
PENDAHULUAN

STUDI AWAL

Kota Pariaman terletak antara $00^{\circ} 33' 00'' - 00^{\circ} 40' 43''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 04' 46'' - 100^{\circ} 10' 55''$ Bujur Timur. Tercatat memiliki luas wilayah 73,36 km², dengan panjang garis pantai 12,00 km. Luas daratan kota ini setara dengan 0,17% dari luas daratan wilayah provinsi Sumatera Barat, dengan 6 buah pulau-pulau kecil; Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Tengah, Pulau Angso Duo dan Pulau Kasiak.

Kota Pariaman sedang fokus untuk membenahi dan mengembangkan sektor pariwisata bahari secara berkesinambungan karena memiliki pantai landai dengan pesona yang indah dan juga pulau-pulau kecil di sekeliling Kota Pariaman yang terus di kembangkan, dan sarana prasarannya sebagai destinasi wisata oleh Pemerintah Kota setempat seperti Pulau Angso Duo dan banyak pulau lainnya.

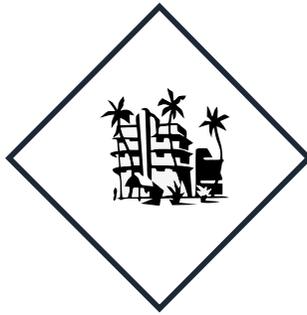
Pulau Angso Duo adalah salah satu dari enam gugus pulau-pulau kecil yang dimiliki oleh Kota Pariaman. Pulau Angso Duo merupakan pulau yang paling dekat dengan kota Pariaman yang terlihat sangat jelas ketika kita melihat dari pantai Gondoria. Pulau Angso Duo memiliki luas wilayah yang mencapai 5,13 Ha. Pulau Angso Duo memiliki kekayaan objek pariwisata yang beragam mulai dari objek wisata alam hingga objek wisata budaya Religi. Hal tersebut membuat Pulau Angso Duo memiliki potensi yang cukup besar di bidang pariwisata.



gambar Kota Pariaman

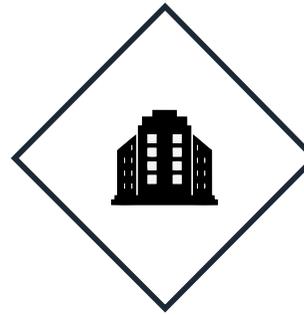
Pulau angso duo memiliki beberapa fasilitas pendukung, seperti mushola, penginapan, kamar mandi, toilet, tempat bilas, dan beragam wahana permainan air. Banyak nya fasilitas yang di tawarkan namun tidak dengan pengelolaan yang baik, dapat di lihat dengan tidak adanya pengarah ketika memasuki area pulau itu sendiri. beberapa wisata penunjang seperti wisata air, seperti banana boat, jet ski, spot selfie, ayunan di atas pasir pantai, snorkling beserta alat penyewaannya, menjelajahi keindahan pulau angso duo dengan menggunakan perahu atau speed boat menjadi daya Tarik tersendiri. Pemerintah Daerah juga menyediakan penginapan di pulau angso duo, penginapan yang di tawarkan berjumlah 2 cottage yang bisa di gunakan, namun karena kurangnya fasilitas penunjang cottage tersebut, cottage terlihat hanya menjadi pelengkap atau pajangan di karenakan kurang tertatanya wisata di pulau ini.

TUJUAN DAN KRETERIA DESAIN



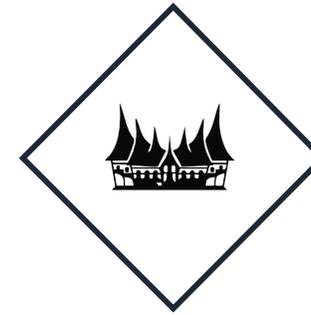
COTTAGE

Icon
Menjawab permasalahan
Regionalisme
Zoning
Bentuk
Fungsi
Aktivitas



DESAIN

Zoning
Bukaan
Bentuk
Efisiensi
Sirkulasi
Aktivitas
Ruang



REGIONALISME

Bentuk
Sirkulasi
Budaya
Orientasi
Detail

“
Tujuan yang ingin di cari adalah untuk menciptakan cottage yang dapat memenuhi semua aktifitas wisatawan yang berada di pulau angso duo. Yang mengangkat tentang isu yang ada di pulau tersebut dan menciptakan icon baru di perancangan cottage.
”



about Manfaat Desain

Banyak manfaat yang bisa kita ambil dari perancangan cottage ini salah satunya adalah:

1

Akademik

Sebagai acuan dalam presedent tentang perancangan cottage di pulau angso duo.

2

Masyarakat

S a r a n a t e m p a t menginap di cottage yang mencerminkan budaya minang.

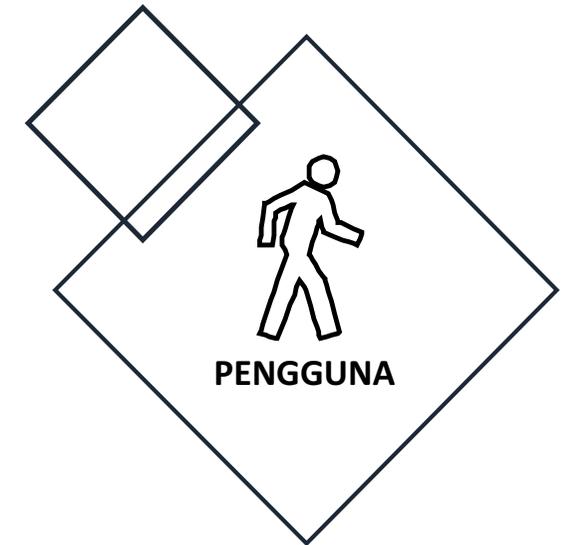
3

Pemerintah

Dengan adanya cottage ini bisa membuat lonjakan wisatawan ke kota pariaman.

memberi peningkatan pendapatan kota pariaman

RUANG LINGKUP DESAIN



Fasilitas dan Fungsi

- Cottage

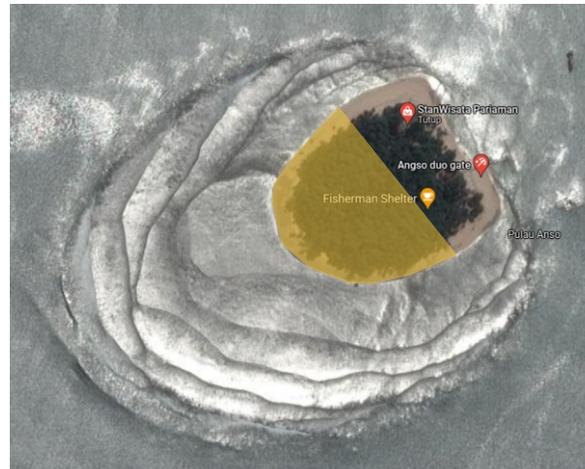
1. Kamar
2. Toilet

- Front Office

1. Administrasi
2. Kantor
3. Toilet
4. Area Oleh-oleh

- service

1. kebersihan
2. binatu
3. makan



Lokasi perancangan berada di sebagian pulau, di bagian Barat pulau itu sendiri. di karenakan bagian depan sudah menjadi bagian publik, di harapkan bagian belakan menjadi daerah privat sehingga membuat cottage menjadi bagian yang menarik.

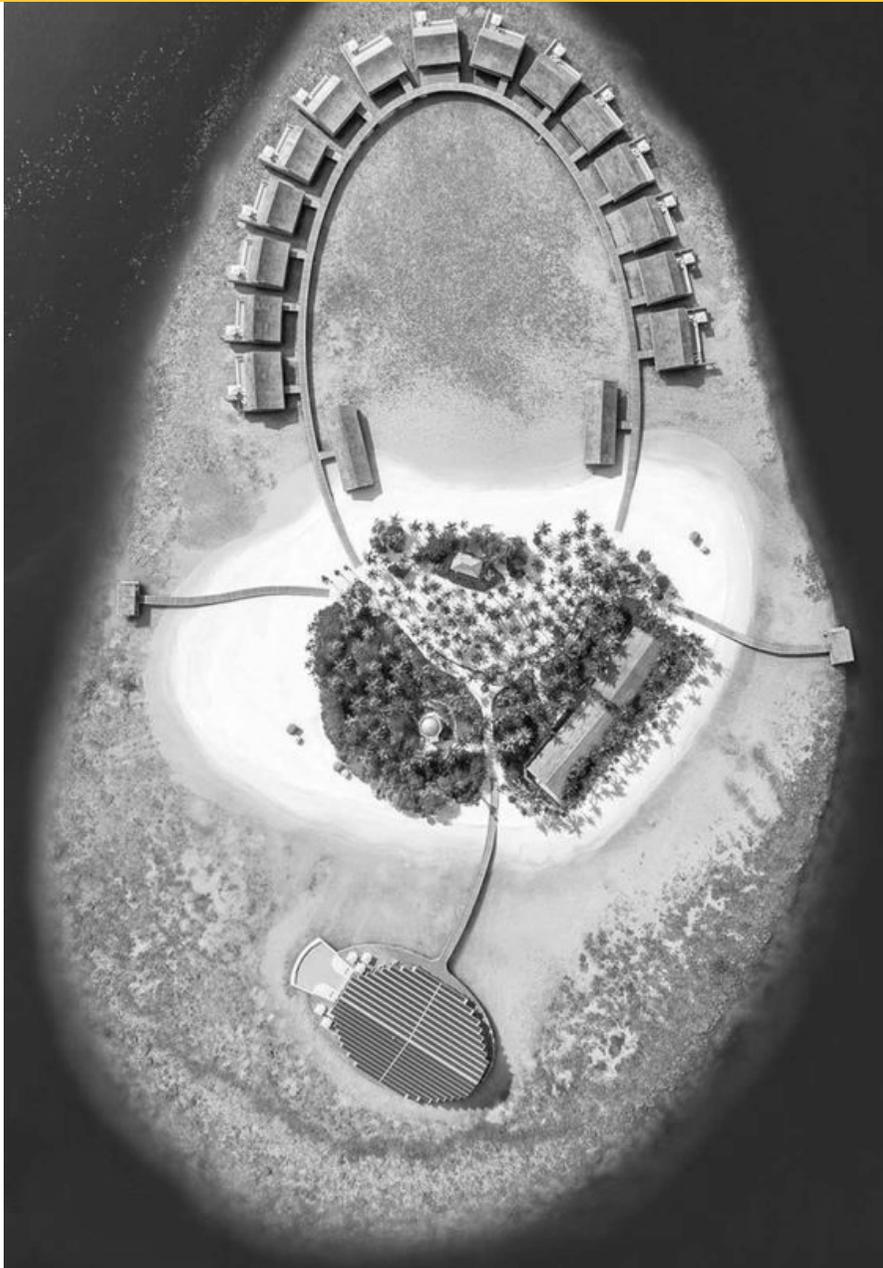
Batasan pengguna

- wisatawan
- karyawan
- pedagang
- service
- keamanan

DATA

1. REFERENSI OBJEK DESAIN
2. REFERANSI PENDEKATAN DESAIN
3. REFERENSI KEISLAMAMAN DESAIN
4. SRUDI PRESEDEN
5. DATA KAWASAN
6. DATA TAPAK

LAREH COTTAGE



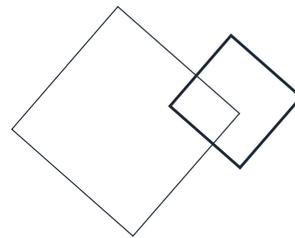
DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Cottage

Cottage adalah sejenis akomodasi yang berlokasi disekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan-bangunan terpisah, disewakan untuk keluarga, perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas rekreasi (*Dennis L Foster, 1997*).

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa cottage adalah salah satu fasilitas akomodasi yang berfokus dibidang komersil, yang menyewakan kamar-kamar dengan fasilitasnya untuk menginap.



cottage adalah destinasi berlibur dengan mengusung tema wisata alam yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang wisatawan selama berada di Pulau Angso Duo itu sendiri

Karakteristik Cottage

Cottage merupakan jenis akomodasi yang memiliki perbedaan karakteristik dengan jenis akomodasi lain, baik dari sisi ruangan maupun pelayanan personalnya (Gee Chuck Y, h: 16-17). karakteristik ini menjadi sebuah acuan dalam merancang sebuah cottage.

1. Lokasi

Cottage biasanya terletak ditempat yang memiliki pemandangan yang indah seperti gunung, pantai, pinggiran kota, tepian sungai atau danau yang masih terjaga kealamiannya dan tidak rusak oleh keramaian kota, polusi, bising, dan padatnya lalu lintas. Cottage biasanya juga menawarkan keindahan dan manfaat potensi site.

2. Karakteristik wisatawan

Dengan mengisi waktu luang dan melupakan rutinitas kerja yang membosankan, banyak wisatawan yang tinggal di suatu cottage. Mereka mencari fasilitas yang bersifat rekreatif dengan pelayanan memuaskan.

3. Arsitektur dan suasana

Wisatawan cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur yang khusus dengan nuansa alami, dengan susunan ruang yang lebih menguatkan suasana alam sekitar.

4. Fasilitas Cottage

Dengan tuntutan pengunjung yang hanya mengisi waktu luang dan bersenang-senang menyebabkan cottage memiliki fasilitas tempat penginap seperti kamar tidur, restoran ballroom serta fasilitas kolam renang.

Bentuk Cottage

Cottage memiliki berbagai macam bentuk, namun pada umumnya cottage dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu:

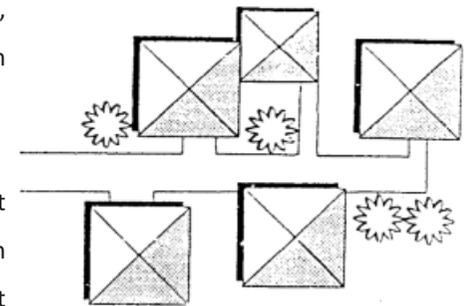
Cottage memiliki berbagai macam bentuk, namun pada umumnya cottage dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu:

1. Bentuk menyebar

Bentuk menyebar terdiri dari sebuah unit-unit yang berdiri sendiri, dengan ukuran bangunan yang tidak tinggi dan pada pusat unit-unit bangunan terdapat bangunan penunjang sebagai fasilitas pelayanan maupun pengelolaan. sehingga tata n ruang dan aktifitasnya berlangsung secara horizontal.

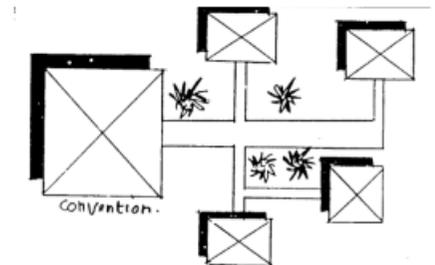
2. Bentuk kombinasi convention dan menyebar

Bentuk ini merupakan penggabungan antara convention dan bentuk menyebar. Pengelolaan dan pelayanan terdapat pada bangunan convention, menyebabkan penataan bangunan menjadi vertikal dan horizontal.



Gambar Bentuk cottage menyebar

(Sumber:W.S Wattrel and Partners dalam Emilya Kasum)



Gambar Bentuk cottage Kombinasi

(Sumber:W.S Wattrel and Partners dalam Emilya Kasum)

Persyaratan Cottage

Secara teknis, dalam perencanaan bangunan cottage memiliki persyaratan dalam perancangannya, yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. Area pribadi 72,1% (mencakup ruang tidur, ruang istirahat, ruang santai, teras, kamar mandi dan Wc)
2. Area publik 12% (meliputi kolam berenang, taman, dan gardu pandang)
3. Administrasi 2,3% (meliputi ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang pengawas, ruang, ruang pemeliharaan, ruang informasi, dan gardu jaga)
4. Service 13,5% (meliputi area dermaga, dan fasilitas penunjang seperti restoran, tempat hiburan, ruang MEE, ruang penjual souvenir)

Dengan adanya fasilitas di atas dapat menunjang kegiatan wisatawan, meliputi:

1. Kegiatan utama

kegiatan menginap dan beristirahat dalam suatu ruangan menjadi kegiatan utama.

Dilihat dari sifat kegiatannya dapat di bagi menjadi 2 yaitu:

1. Pasif, dimana wisatawan tidak melakukan suatu gerak kegiatan.
2. Aktif, Dimana wisatawan melakukan suatu kegiatan dalam ruangan yang

terbatas.

2. Kegiatan Penunjang

yaitu kegiatan yang menunjang kegiatan utama yaitu:

1. kegiatan pelayanan, yaitu penyediaan pelayanan kegiatan utama dan kegiatan rekreasi
2. Kegiatan pengelolaan, yaitu mengatur kegiatan yang terselenggarakan agar berjalan lancar
3. kegiatan penunjang, yaitu kegiatan yang dilakukan dikarenakan adanya fasilitas penunjang seperti kolam berenang

Klasifikasi Resort

Berdasarkan keputusan dirjen pariwisata No.14/U/11/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan resort. Dapat dijelaskan pada klasifikasi standar di bawah ini:

- a. Resort bintang satu : minimal 20 kamar
- b. Resort bintang dua : minimal 20 kamar
- c. Resort bintang tiga : minimal 30 kamar
- d. Resort bintang empat : minimal 50 kamar
- e. Resort bintang lima : minimal 100 kamar
- f. Resort bintang lima + diamond. Resort dengan kualitas lebih baik dari resort bintang lima.

Fasilitas Cottage

Fasilitas yang diberikan pada rancangan *cottage* bintang 3 pada perancangan cottage fasailitasnya, Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM/.001/Mpek/2013.

1. Aspek Produk

a. Bangunan

Bagunan yang diperuntukkan untuk usaha cottage yang menarik, unik, baik dan terawat

b. Penanda Arah (*Signage*)

Penanda arah yang mudah di lihat dan juga di mengerti oleh wisatawan

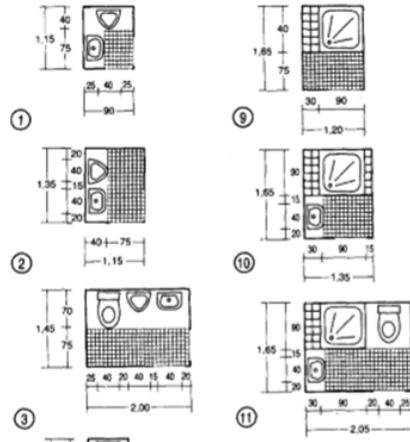
c. Taman atau lanskap

- Terletak di dalam atau di luar bangunan
- Taman terpelihara, bersih dan rapi

d. Lobby

- Lebar koridor
- Menyediakan toilet umum
 - a. Toilet Pria : urinoir 4 buah, wc 2 buah, wastafel.
 - b. Toilet wanita : wc 3 buah, wastafel, ruang rias dengan kaca.
- Tersedia lounge

- e. Dermaga
- f. Front office
- g. Toilet Umum



h. Fasilitas Makan dan Minum

i. Room service

j. Kamar Tidur Umum

- Luas Minimal

a. Kamar Standar 18 m²

b. Kamar Suite 26 m²

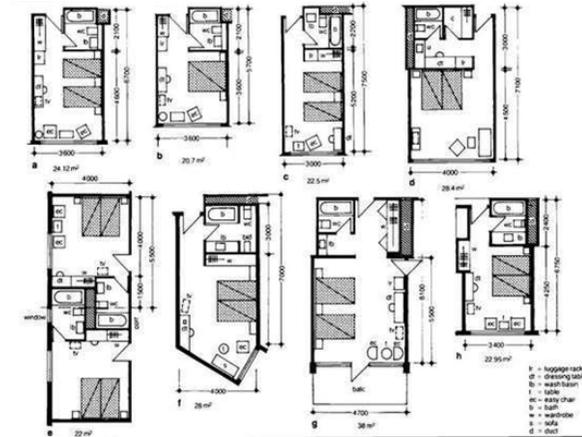
- Tinggi kamar minimal 2.6 m tiap lantai

- Semua kamar di lengkapi dengan kamar mandi dalam

- Pintu di lengkapi dengan alat pengaman berupa kunci double lock.

- cottage

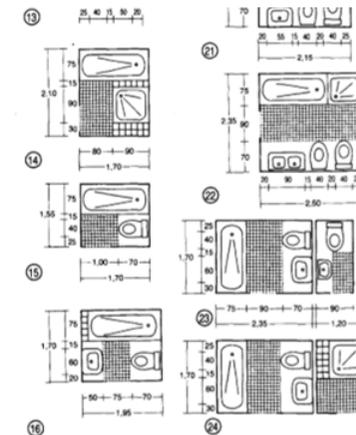
- Jendela dengan tirai yang tidak tembus sinar matahari dari luar.



Gambar 2.3 Standar dimensi kamar

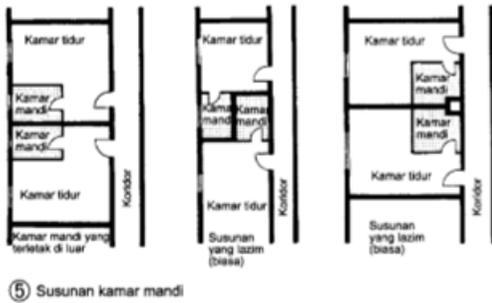
(Sumber: Nufert, 1996:222)

k. Kamar mandi tamu



Gambar 2.4 dimensi kamar mandi dengan bath up

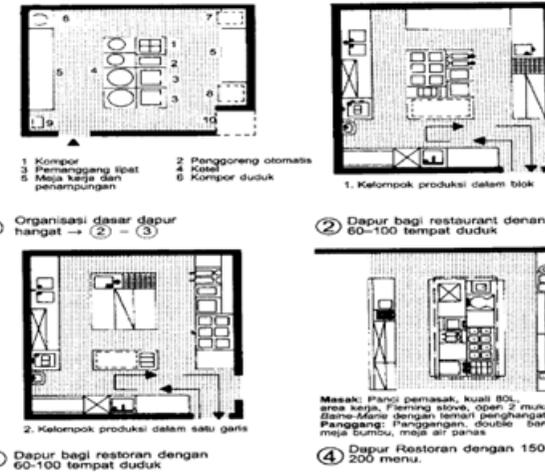
(Sumber: Nufert, 1996:222)



5 Susunan kamar mandi

Gambar 2.5 Susunan Kamar Mandi pada hotel

(Sumber: Nufert, 1996:128)



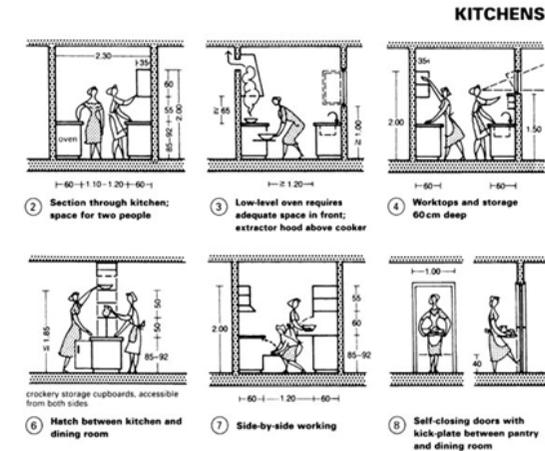
Gambar 2.6 Standar dapur

(Sumber: Nufert, 1996:222)

- k. Kamar mandi tamu
- l. Ruang Rapat
- m. Dapur

Ruang Dapur terdiri dari:

- Ruang Persiapan
- Ruang Pengelolaan
- Ruang Penyimpanan bahan makanan
- Ruang pencucian dan penyimpanan peralatan
- Ruang penyimpanan gas elpiji untuk dapur
- Lantai dapur tidak licin
- Dinding dapur dilapisi tegel kedap air setinggi langit-langit
- Penerangan dapur minimal 200 lux

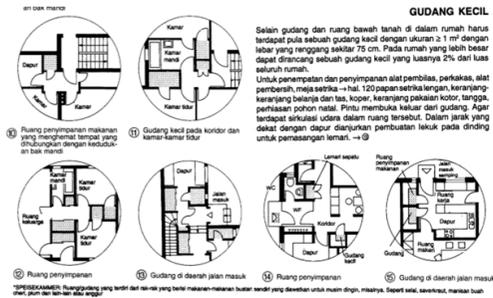


Gambar 2.7 Standar dapur

(Sumber: Nufert, 1996:222)

n. Area penerima barang

o. Daerah penyimpanan

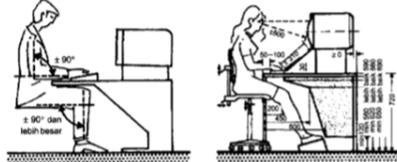


Gambar 2.8 Standar Gedung kecil

(Sumber: Nufert, 1996:211)

p. Area tata graha

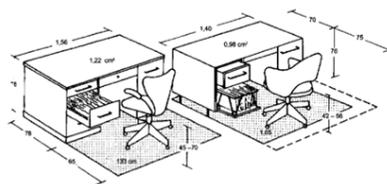
q. Ruang karyawan



Gambar 2.9 Standar meja karyawan

(Sumber: Nufert, 1996)

r. Kantor



Gambar 3.0 Standar ukuran meja kerja

(Sumber: data arsitek jilid 1)

s. Utilitas

t. Pengelolaan limbah

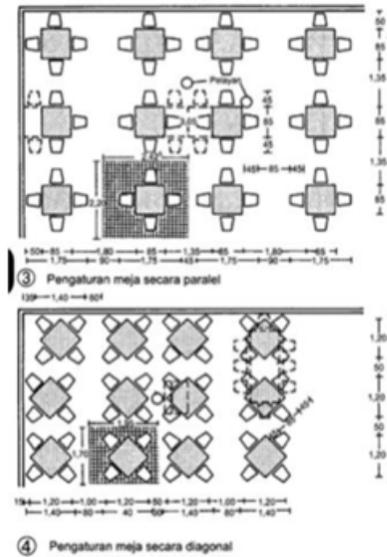
u. Perbaikan dan perawatan peralatan

1. Aspek pelayanan

a. Kantor Depan

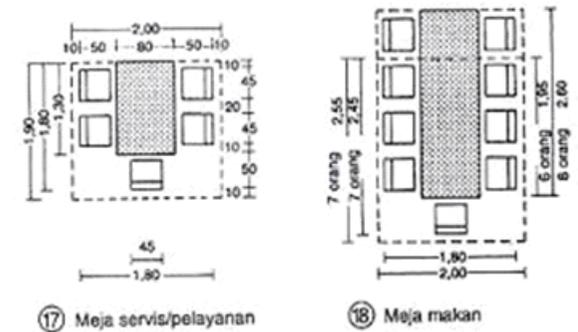
b. Tata Graha

c. Restoran



Gambar 3.1 Standar dimensi meja restoran

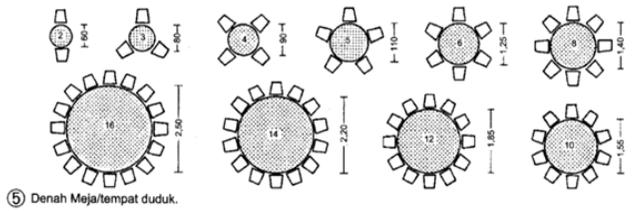
(Sumber: Nufert, 2002:120)



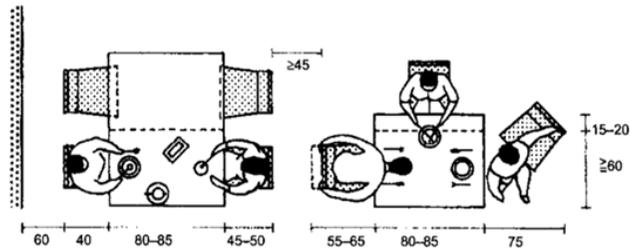
Gambar 3.2 Standar dimensi meja restoran

(Sumber: Nufert, 1996:222)





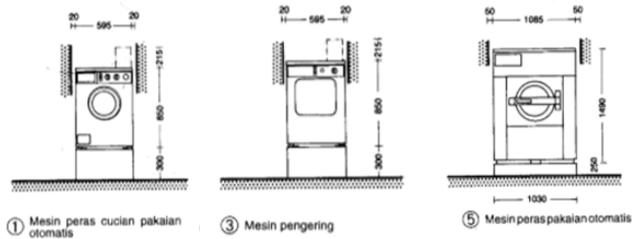
5 Denah Meja/tempat duduk.



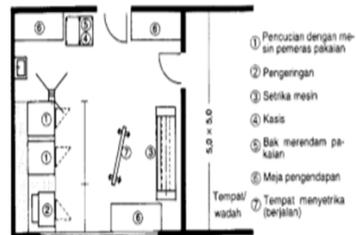
Gambar 3.3 Standar ukuran dan pola meja makan

(Sumber: Nufert, 1996:222)

d. Binatu



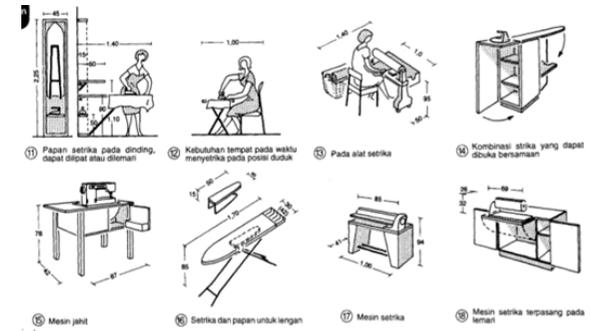
1 Mesin peras pakaian otomatis 3 Mesin pengering 5 Mesin peras pakaian otomatis



1 Binatu kecil untuk Hotel

Gambar 3.4 Standar ruang dan perabot binatu

(Sumber: data arsitek jilid 2)



Gambar 3.5 Standar dimensi area setrika

(Sumber: Nufert, 2002:210)

e. Ruang Rapat

f. Olahraga Rekreasi dan Kebugaran

g. Keamanan

h. Kesehatan

I. Jam oprasional

DATA

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Pendekatan Regionalisme adalah suatu aliran atau gerakan dalam arsitektur yang menggabungkan pemikiran dari hasil internasionalisme dengan pola kultural dan teknologi modern dengan akar, dari tata nilai dan nuansa tradisi yang masih di anut oleh masyarakat sekitar. Regional menurut kamus Bahasa Indonesia adalah bersifat daerah atau kedaerahan sedangkan pada awalnya regionalisme telah dihubungkan pada pandangan identitas. (Mahastuti, 2016). Regionalisme dalam arsitektur menyatukan antara arsitektur masa lalu dengan arsitektur masa kini sebagai kombinasi baru yang baik dan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan bangunan. (Dharma, 2016). Untuk mengatakan bahwa arsitektur masa lalu menyatu dalam arsitektur masa kini, maka arsitektur masa lalu dan arsitektur masa kini secara visual harus merupakan kesatuan (unity). Kesatuan yang dimaksud adalah kesatuan dalam komposisi arsitektur.

1. Ciri-ciri Arsitektur Regionalisme

Terdapat beberapa ciri-ciri arsitektur regionalisme diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan bahan lokal namun dengan metode teknologi modern (mengikuti zaman)
- b. Mengacu pada tradisi dan budaya setempat
- c. Mampu dan tanggap dalam mengatasi iklim di daerah tersebut
- d. Dapat mencari makna, nilai, dan substansi kultural dan bukan gaya yang menjadikan dasar sebagai produk di akhirnya
- e. Lebih mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan alam dari pada bentuk masa bangunan
- f. lebih mementingkan teknik-teknik dalam pembangunan yang estetis daripada tampilan visual semata

1. Prinsip dan Desain Regionalisme

a. Dominasi

Ada Sesuatu hal yang menguasai keseluruhan komposisi dan dominasi ini dengan menggunakan warna, material, atau obyek-obyek pembentuk komposisi itu sendiri.

b. Pengulangan

Terdapatnya pengulangan-pengulangan dalam komposisi desain. Pengulangan bentuk, tekstur, warna, dan proporsi dapat dilakukan dengan berbagai irama agar terhindarnya dari kata monoton atau kesenadaan dalam komposisi.

c. Kesenambungan dan komposisi

Terbentuknya suatu hubungan antar obyek yang saling berkaitan sehingga menghasilkan suatu komposisi yang menarik.

1. Pendekatan arsitektur regionalisme

pendekatan arsitektur regionalisme dapat di bagi menjadi 4 bagian yaitu:

a. Regionalisme sebagai sistem budaya

Budaya yang berkembang di suatu daerah merupakan suatu sistem yang meliputi berbagai macam aspek salah satunya adalah seni arsitektur yang dijadikan sebagai suatu wadah dalam mewujudkan dan menjaga nilai-nilai budaya yang sudah lama ada dalam daerah tersebut. Atas dasar kebiasaan para penduduk yang mendiami hunian mereka dalam kurun waktu yang lama menjadikan suatu massa bangunan dan ruang memiliki suatu ciri dari apa yang telah mereka ciptakan dan yang terpenting bagi mereka adalah dimana tempat yang mereka ciptakan tersebut masih dapat melayani kebiasaan – kebiasaan tersebut.

b. Regionalisme sebagai jiwa satu papan

Christian Norberg-Schulz dalam bukunya *Genius Loci: Towards a Phenomenology of place*(1976) memahami papan (place) sebagai wujud keberadaan manusia dalam sebuah lingkungan yang dipahami sebagai ancaman (manusia menciptakan suatu papan atau hunian untuk berlindung) dan idealita (manusia melambungkan dan menuangkan ide ciptaannya ke dalam papan)

c. Regionalisme sebagai ungkapan identitas

Bentuk-bentuk desain tertentu menciptakan suatu peran penting untuk membawa dan menampilkan ciri khas dari suatu daerah tersebut.

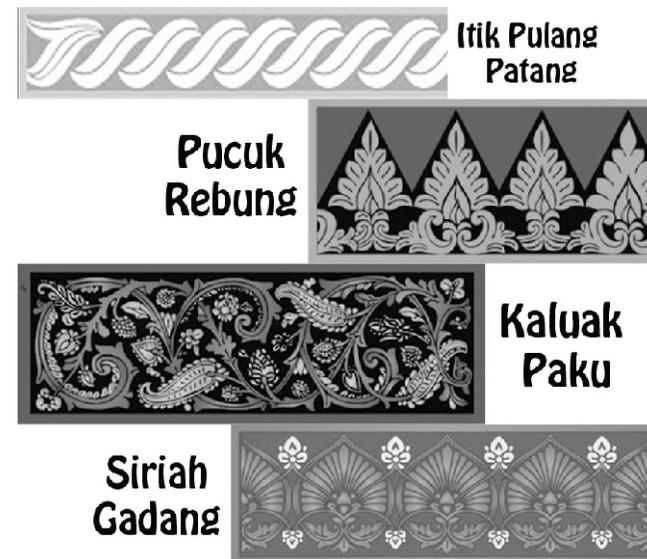
d. Regionalisme sebagai sikap kritis

Arsitektur regionalism masih sering dipandang sebagai elemen arsitektur yang tertinggal dan tanpa melihat perkembangan zaman yang ada. Kenneth Frampton merumuskan Critical Regionalism sebagai suatu teori mengenai suatu bangunan yang di satu sisi menerima peran potensial arsitektur modern demi membebaskan arsitektur dari berbagai kurungan dan keterbatasan tetapi menentang sepenuhnya dalam sistem konsumsi dan produksi modern.

Pendekatan
Regionalisme

Pendekatan Arsitektur Regionalisme ini di terapkan pada:

- Atap : atap gonjong yang melengkung keujung merupakan , ciri khas utama dari bangunan-bangunan di sumatera barat, sehingga bentuk atap gonjong ini sangat identik dengan nuansa sumatera barat.
- Ukiran Dinding : ukiran ini memiliki filosofi masing masing dalam tiap gambarnya, yang berhubungan dengan budaya kota Pariaman, Ukiran ini di gunakan pada bangunan-bangunan adat di kota pariaman maupun sumatera barat.
- material dinding : selain menggunakan ukiran , perabotan pada bangunan rumah adat sumatera barat juga menggunakan bahan kayu serta rotan , seperti kursi meja, serta papan kasar.



DATA

REFERENSI KEISLAMAN

Dalam al-qur'an Allah SWT banyak berfirman tentang laut, terdapat 32 ayat tentang laut dalam berbagai dimensinya dan dari semua ayat yang menjelaskan tentang laut Allah memberi perintah kepada seluruh ummatnya untuk menjaga dan memanfaatkan laut dengan baik.

Seperti firman Allah pada surah Fatir(35) ayat 12 :

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِن كُلِّ
تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلُكَ فِيهِ مَوَآخِرَ لِيَتَبَتَّغُوا مِن
فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.” Q.S. Fatir(35) ayat 12

TAFSIR

(Dan tiada sama -antara- dua laut; yang ini tawar, segar) sangat tawar (sedap diminum) sedap rasanya (dan yang lain asin lagi pahit) karena terlalu asin. (Dan dari masing-masing) kedua laut itu (kalian dapat memakan daging yang segar) yaitu ikan (dan kalian dapat mengeluarkan) dari laut yang asin, menurut pendapat yang lain dari laut yang tawar juga (perhiasan yang dapat kalian memakainya) yaitu berupa mutiara dan batu Marjan (dan kamu lihat) kamu dapat menyaksikan (bahtera) perahu (padanya) yakni pada masing-masing dari keduanya (dapat berlayar) dapat membelah airnya karena dapat melaju di atasnya; baik maju atau pun mundur hanya dengan satu arah angin (supaya kalian dapat mencari) berupaya mencari (karunia-Nya) karunia Allah swt. melalui berniaga dengan memakai jalan laut (dan supaya kalian bersyukur) kepada Allah atas hal tersebut. <https://tafsirq.com/35-fatir/ayat-12#tafsir-jalalayn>

Surah Fatir (35) Ayat 12

pengaplikasian pada bangunan itu sendiri dimana nilai nilai yang akan di implementasikan adalah dasar yang membuat rancangan itu membaik, salah satunya adalah, manfaat dari laut itu sendiri, menjaga laut.

manfaat dari laut

- mengotimalkan wisata air yang akan di rancang

menjaga laut

- penggabungan antara bangunan dan alam namun mengurangi kerusakan.

DATA

STUDY PRESEDEN

Presedent cottage

Alilas Villa Uluwatu Bali

villas ini terletak di sebuah dataran tinggi di tepi pantai selatan Bali di Bukit Peninsula, berlokasi 30 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai, dan 15 menit dari Pura Uluwatu. Luas tanah 14,4 hektar berada di tebing batuan kapur menghadap langsung ke Samudera Hindia. Iklim setempat mencapai minimum 27 derajat celsius dan 32 derajat celsius untuk suhu rata-rata.

Resort ini memiliki 65 villa yang terdiri dari One-Bedroom Pool Villas dengan luas 291 sqm dan jumlah 49 villa double bed, 7 villa twin bed. Kemudian two-Bedroom Villas dengan luas 2000 sqm 3 villa, lalu Three-Bedroom Cliffsides Pool Villas dengan luas 2000-3000 sqm berjumlah 6 villa. Fasilitas lainnya yaitu F&B Outlet: The Warung dan Cire, wellness session: spa, gym, dan yoga, wedding event, sunset cabana, galeri, kolam renang di tebing setinggi 50 meter, perpustakaan, dan klinik.



NO	Perancangan	Aplikasi	Kekurangan	Kelebihan
1.	Zonasi Ruang			Hampir semua ruang mendapat view ke kelaut
2.	Eksterior Bangunan	 <p>Merupakan gaya Arsitektur modern minimalis</p>	minimnya penerapan nilai-nilai Arsitektur Bali sehingga ciri Khas arsitektur Bali dirasa kurang	Desain yang terbuka memberi kesan menyatu dengan alam
2.	Interior Bangunan	 <p>Adanya bukaan yang lebar serta menghadap ke laut dapat memberi kesan luas pada ruangan dan juga menyatu dengan area luar</p>		<ul style="list-style-type: none">- memberi kesan menyatu dengan alam- memberi kesan luas pada ruangan- sirkulasi udara yang baik memberi kesan dingin pada ruangan.

DATA

STUDY PRESEDEN

Preseident cottage

Amandari

Amandari adalah salah satu kawasan wisata yang lengkap dengan fasilitas wisata dan pendukungnya, kawasan ini terletak dibukit dekat ubud dengan memanfaatkan keindahan view ke alam (hamparan sawah). Dimana memiliki fasilitas akomodasi yang dikelilngi tembok dan halaman. Jenis atapnya terbuat dan jerami, dinding berasal dari bebatuan vulkanik dan lantainya menggunakan manner sehingga menyatu dengan lingkungan sekitar.

Perencanaan mengambil dari pengaruh wantilan Bali. Dimana bangunan paviliunnya menggunakan kayu lokal dan rotan yang diharapkan memberikan kesan tersendiri bagi pengunjung. Pada bagian luar disediakan oleh Amandari dengan mendesain jalan kecil menuju area umum dengan sedemikian rupa sebagai refleksi keberadaan lembagalembaga Bali. Tempat tersebut sebagai tempat peristirahatan.



NO	Perancangan	Aplikasi	Kekurangan	Kelebihan
1.	View			view di arahkan langsung ke bawah bukit dengan pemandangan alam persawahan yang hijau.
2.	Interior Bangunan	 Suasana interior kamar		Material bangunan menggunakan unsur-unsur yang alami sehingga menyatu dengan lingkungan
2.	Eksterior Bangunan	 Bentuk kawasan luar		Konsep desain merefleksikan keberadaan lambang-lambang Bali yang berjejer di samping kiri dan kanan jalan

Dari kajian diatas dapat disimpulkan bahwa cottage yang baik adalah :

- Dimana setiap cottage memiliki view yang menarik seperti mengarah kepantai/laut
- Perancangan desain yang menyatu dengan alam menjadi keunggulan yang bisa diterapkan pada perancangan cottage di pulau angso duo.
- interior yang memiliki bukaan yang besar dan mengurangi sekat permanen agar mudah memasukkan cahaya dan sirkulasi angin pada cottage menjadi konsen yang bagus

**DATA
STUDY PRESEDEN**

Precedent Pendekatan Regional

Masjid Raya Sumatera Barat

Konstruksi bangunan dirancang menyikapi kondisi geografis Sumatera Barat yang tak jarang dilanda bencana gempa berkekuatan besar. Menurut rancangan, kompleks bangunan akan dilengkapi pelataran, taman, menara, ruang serbaguna, fasilitas komersial, dan bangunan pendukung untuk kegiatan pendidikan. Masjid Raya Sumatera Barat ini mengambil gaya arsitektur regionalism dengan menggabungkan unsure modern yang tidak identik menggunakan kubah pada bagian atap namun mengambil suatu bentuk atap pada rumah adat di Sumatera Barat.

Ruang utama yang dipergunakan sebagai tempat salat terletak di lantai dua dengan elevasi tujuh meter yang dapat diakses langsung melalui ramp (teras terbuka yang melandai ke jalan). Dengan luas 4.430 m², lantai dua diperkirakan dapat menampung 5.000-6.000 jemaah. Lantai dua ditopang oleh 631 tiang pancang dengan pondasi poer berdiameter 1,7 meter pada kedalaman 7,7 meter. Dengan kondisi topografi yang masih dalam keadaan



NO	Perancangan	Aplikasi	Kekurangan	Kelebihan
1.	Bentuk Bangunan	 Bentuk di adaptasi dari atap bangunan rumah adat minang kabau		Hampir semua bagian memiliki bentuk yang menarik dan memiliki view yang bagus
2.	Eksterior Bangunan	 Adanya bentuk ornamen minang kabau pada bagian detail ornamen luar masjid	terlalu ramai ketika dilihat	desain panggung memberi kesan mengambang pada bangunan membuat bangunan terlihat lebih megah.
2.	Interior Bangunan	 Adanya penggabungan unsur regional yang terlihat pada detail detail ornamen dan juga internasional pada bentuk lekukan bangunan interior		- memberi kesan menyatu dengan sekitar - memberi kesan bahwa ruangan itu futuristik namun tidak menghilangkan kesan budaya.

DATA

DATA KAWASAN

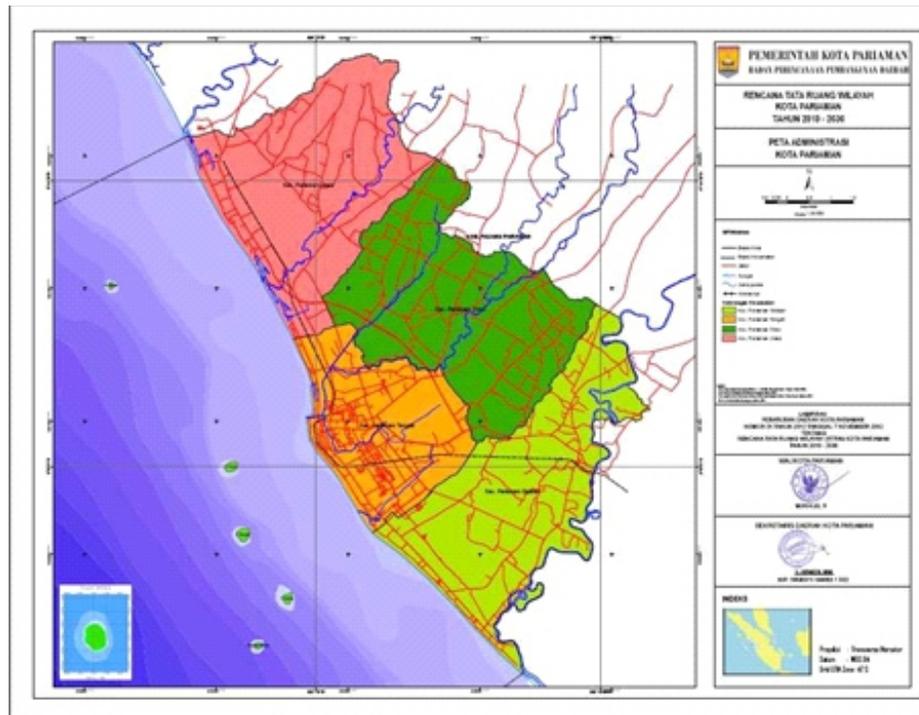
Untuk menghasilkan sebuah rancangan yang baik salah satunya bisa di dasari dengan data kawasan yang menarik sehingga menghasilkan perancangan yang menarik pula. yaitu:

-Fungsi kawasan

Kawasan yang berada pada pulau ini termasuk kawasan wisata. di karenakan menjadi salah satu dari 3 pulau yang menjadi keunggulan yang sering di promosikan oleh pemerintah daerah.

-Kelayakan kawasan

Kawasan ini di lihat layak di karenakan menjadi objek wisata dari kota



-Ekonomi

Kawasan yang berada pada pulau menjadi salah satu perekonomian terbaik dikarenakan banyak orang yang datang dari luar kota untuk sekedar berwisata dan bersantai.

-Aksesibilitas

Akses untuk menuju kawasan ini sangat susah di mana hanya menggunakan perahu nelayan yang di khususkan untuk mengantar dan menjemput. Waktu pengantaran dan penjemputan di bilang cukup singkat, mulai dari jam 08:00 sampai jam 17:00.

-Infrastruktur

Kawasan pulau cukup dekat dari kota, jarak tempuh memakan waktu 15 menit menggunakan kapal untuk sampai ke pota pariaman.

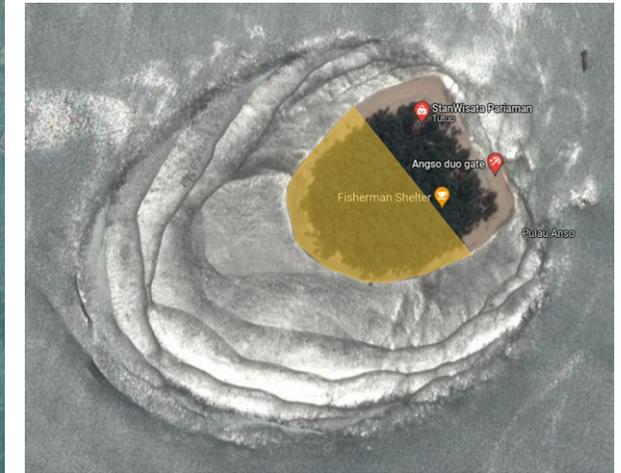


DATA

DATA TAPAK

Pulau Angso Duo adalah salah satu dari enam gugus pulau-pulau kecil yang dimiliki oleh Kota Pariaman. Pulau Angso Duo merupakan pulau yang paling dekat dengan kota Pariaman yang terlihat sangat jelas ketika kita melihat dari pantai Gondoria. Pulau Angso Duo memiliki luas wilayah yang mencapai 5,13 Ha. Pulau Angso Duo memiliki kekayaan objek pariwisata yang beragam mulai dari objek wisata alam hingga objek wisata budaya Reliji. Hal tersebut membuat Pulau Angso Duo memiliki potensi yang cukup besar di bidang pariwisata.

Sekarang ini Pulau Angso Duo sedang mengalami perkembangan pesat di bidang pariwisata, terutama pada wisata alam. Pulau Angso Duo ini dikenal karena memiliki pantai dengan pasir putih bersih serta air yang jernih. Pulau Angso Duo ini tidak memiliki listrik di karenakan masih kurangnya sarana dan prasarana . Di Pulau Angso Duo sudah terdapat dermaga yang dapat digunakan untuk naik turunnya penumpang. Selain terkenal akan keindahan alamnya, Pulau Angso Duo juga terkenal dengan keindahan biota lautnya dan juga wisata religi yang mendominasi alasan wisatawan untuk datang.



Pulau angso duo Terletak di barat pulau sumatra barat

-0.6312206,100.0964617,16.15.

-dan untuk letak lokasi juga di arahkan pada barat pulau di karenakan pembagian zoning yang lebih mudah membagi pulau menjadi 3 zoning, yaitu publik semi privat dan privat itu sendiri.

-Batas-batas dari tapak nya adalah bagian barat, utara, dan selatan berbatasan langsung dengan laut. sedangkan timur berbatasan langsung dengan area publik.

-Aksesibilitasnya langsung berada di area timur yaitu dermaga.

-Sirkulasinya pun terlihat acak di karenakan di sana memang tidak ada site plan sebagai pemandu.

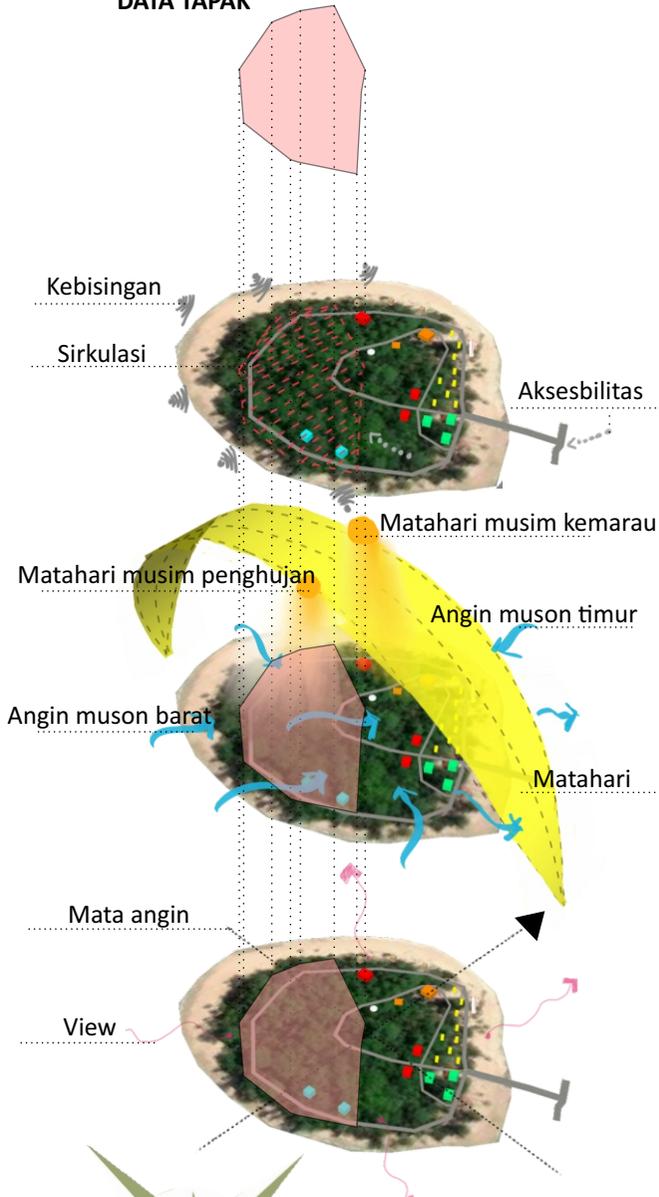
-potensi tapak

memiliki banyak potensi alam terutama laut

memiliki alam seperti pepohonan yang sangat rindang

pemerintah sangat menunjang kegiatan pariwisata di daerah ini dilihat dari adanya penginapan yang di olah langsung oleh pemerintah

**DATA
DATA TAPAK**



Tapak

tapak nya sendiri terletak di bagian barat dari pulau untuk membedakan area privat, semi publik, dan publik.

Kebisingan

Kebisingan sendiri berasal dari gemuru ombak laut, namun ada beberapa kebisingan yang berasal dari pengunjung pulau di bagian area publik.

Aksesibilitas

untuk aksesibilitas dari pulau itu sendiri berasal dari dermaga di bagian timur pulau.

Sirkulasi

Sirkulasi sendiri sudah terdapat di pulau ini, namun masih terbengkalai karena tidak terurus.

Matahari

arah matahari menjadi konsen di karenakan di harapkan orientasi cottage mengarah ke matahari sore.

Arah Angin

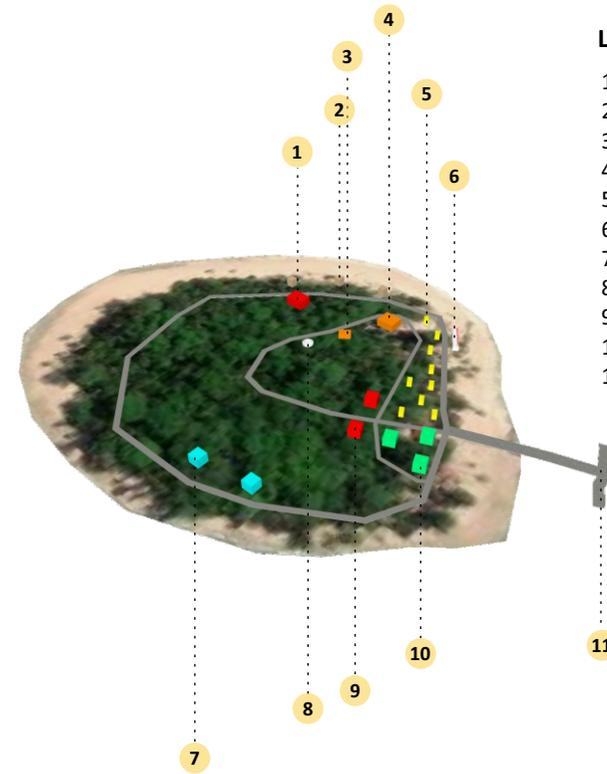
Angin yang menjadi fokus utama di adalah angin muson barat di karenakan berhadapan langsung ke orientasi rancangan cottage. sedangkan angin muson timur masih dapat terhalang oleh pepohonan yang ada di pulau angso duo.

Air Hujan

untuk air hujan hanya terjadi dari bulan September sampai bulan April, dan juga menjadi fokus untuk mendapatkan solusi yang baik pada rancangan.

LEGENDA

- 1. Toilet umum
- 2. Gazebo
- 3. Makam panjang
- 4. Mushala
- 5. Toko Makanan
- 6. Sculpture
- 7. Cottage
- 8. Sumur
- 9. Toilet umum
- 10. Toko penyewaan
- 11. Dermaga



View

View arah barat berhadapan langsung dengan hamparan laut yang luas memspot yang menarik untuk menjadikan hadap atau orientasi dari cottage yang akan di rancang. view selatan masih sama dengan view barat view utara dan tenggara berbatasan dengan area publik sehingga memperlihatkan area wisatawan dan pepohonan yang ada di pulau tersebut.



DATA

DATA TAPAK



Dermaga

- Dermaga ini menjadi satu satunya pintu akses masuk menuju pulau, dan kapal yang beroperasi di daerah ini berlaku hanya dari jam 9 pagi sampai dengan jam 5 sore



Sebagian signage pulau Angso Duo

- dan pulau angso duo ini juga memiliki penanda yang membedakan dengan pulau pulau lainnya yaitu tulisan pulau angso duo yang menyerupai tulisan hollywood di amerika



Tanaman

- untuk tanaman nya sendiri, pulau angso duo ini memiliki banyak sekali jenis tanamannya yang membuat nyaman, ketika kita berada di pulau ini tidak merasa panas akan tetapi merasakan sejuk salah satu contoh tanamannya adalah pohon kelapa muda, terdapat juga pohon nangka di dalam pulau ini serta banyak pohon yang tinggi tinggi dan lebar



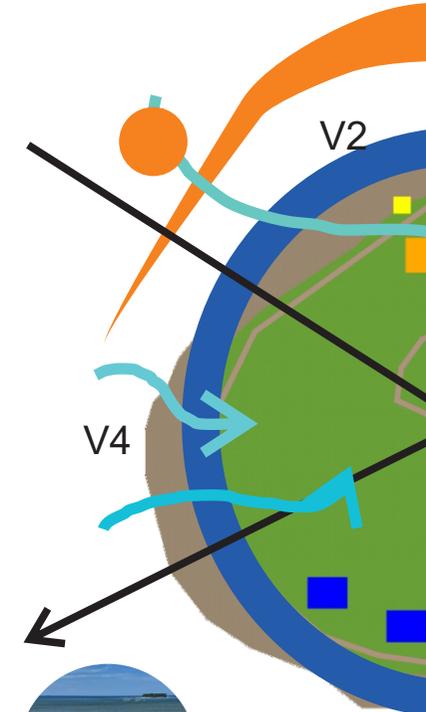
- V4 adalah salah satu view keluar dari pulau yang mengarah ke barat yaitu pulau tengah dan akhir



- V3 dan V2 ini dalah view ke selatan yang hanya view ke laut



- V1 adalah salah satu view keluar dari pulau yang mengarah ke timur yaitu pantai gondoria



DATA

DATA TAPAK



Perkerasan sebagai tempat berjalan

- untuk pedestrian di pulau angso duo sendiri sudah sangat baik, namun ada beberapa area yang memerlukan perbaikan di karenakan sudah mengalami kerusakan terutama di bagian sebelah pantai.



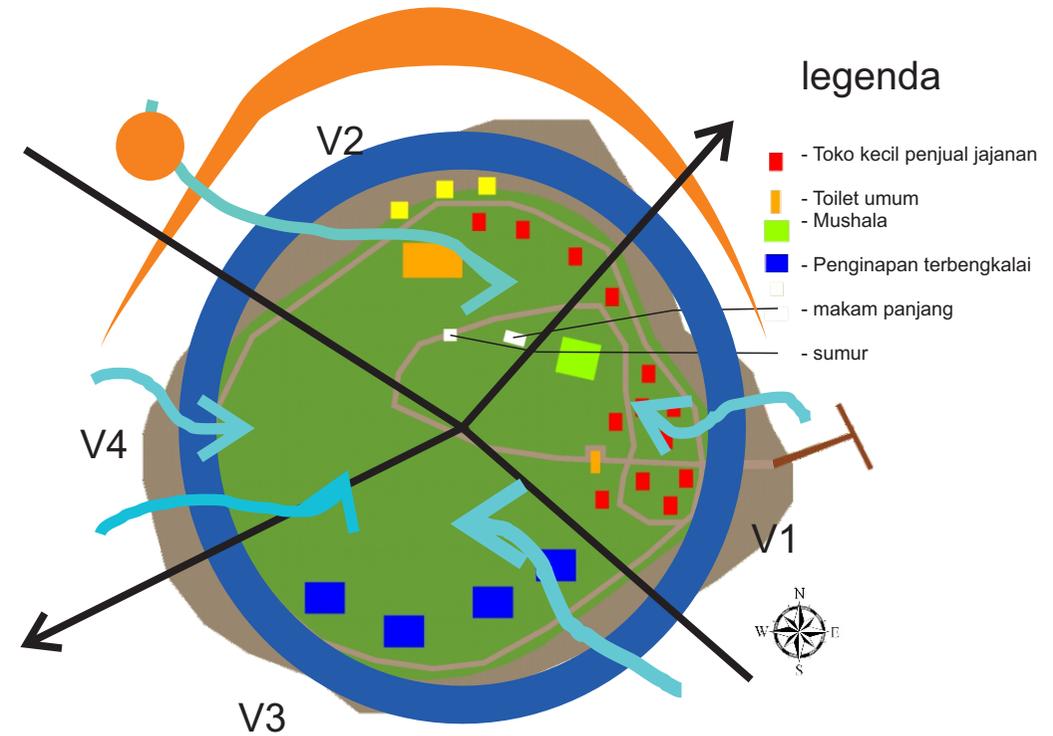
Toko penjual jajanan

- untuk pertokoan sendiri sudah sangat baik namun masih memiliki banyak kekurangan sehingga kurang nyaman sekiranya ketika ingin berbelanja di daerah pulau itu sendiri



Tempat sampah

- untuk tempat sampah sudah di sediakan di sudut-sudut pulau namun banyak juga sampah yang berserakan, di karenakan kurangnya kesadaran wisatawan dan juga peraturan yang mengharuskan menjaga kebersihan dari pulau itu sendiri



Tanaman



Penanda jalan



Mushala

- pulau ini juga memiliki mushola , dan mushola ini sudah di bangun sekiranya sudah sangat begitu lama. mushola ini juga memiliki ukuran denah yang lumayan besar sehingga cukup menampung jamaah sebanyak 80 orang kurang lebih

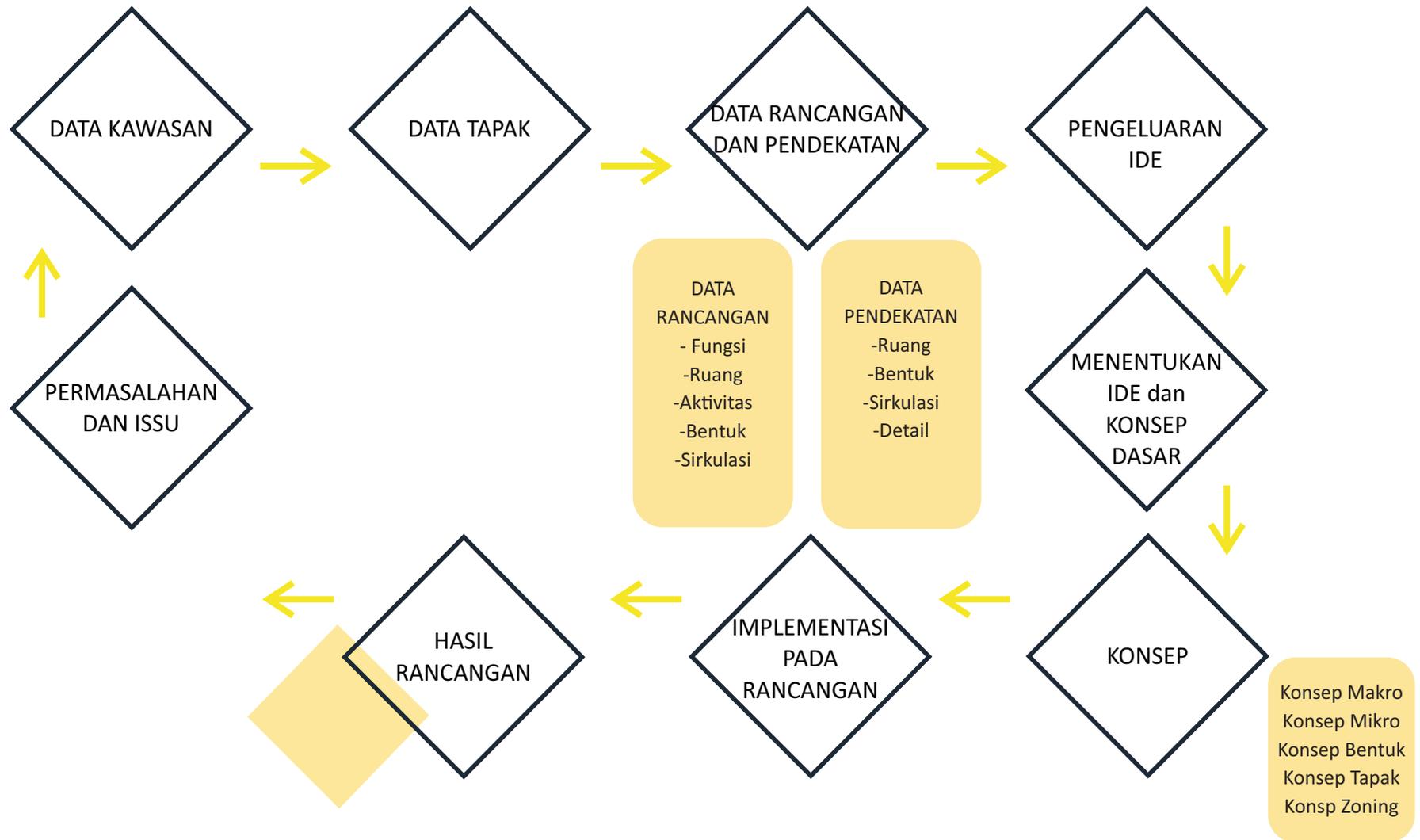
PROSES DESAIN

1. SKEMA PROSES DESAIN
2. IDE DASAR DESAIN

LAREH COTTAGE

A 3D architectural rendering of the entrance to Lareh Cottage. The scene features a paved walkway leading to a building with a dark, textured facade and a stone pillar. In the foreground, there are several large, dark, angular structures that appear to be part of the entrance design. The background shows lush tropical vegetation, including palm trees and other large-leafed plants. The overall aesthetic is modern and tropical.

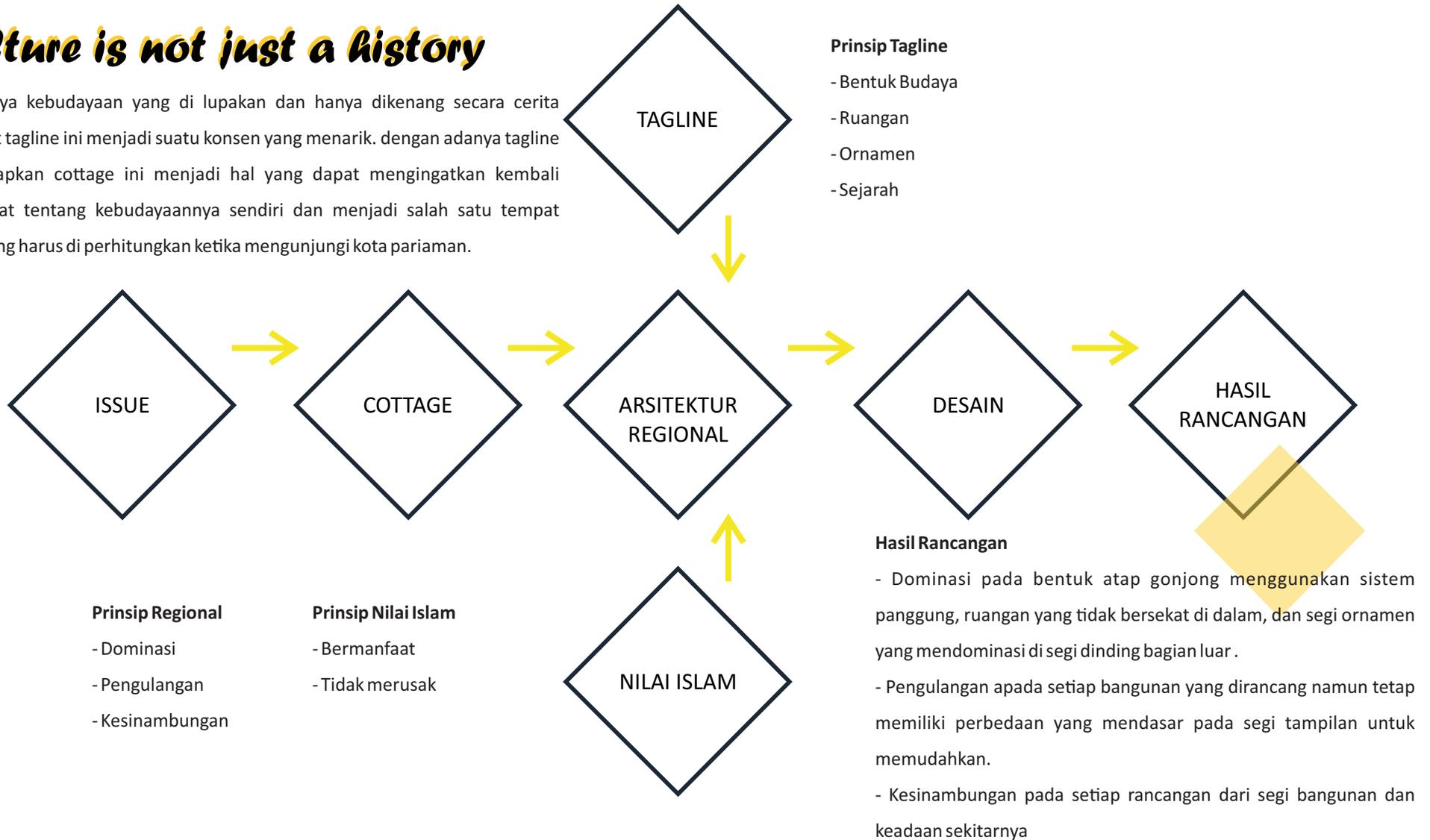
PROPES DESAIN
SKEMA PROSES DESAIN



PROPOS DESAIN
IDE DASAR DESAIN

culture is not just a history

banyak nya kebudayaan yang di lupakan dan hanya dikenang secara cerita membuat tagline ini menjadi suatu konsen yang menarik. dengan adanya tagline ini diharapkan cottage ini menjadi hal yang dapat mengingatkan kembali masyarakat tentang kebudayaannya sendiri dan menjadi salah satu tempat wisata yang harus di perhitungkan ketika mengunjungi kota pariaman.



ANALISIS

1. ANALISIS KAWASAN
2. ANALISIS FUNGSI DAN RUANG
3. ANALISIS TAPAK
4. ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN
5. ANALISIS STRUKTUR
6. ANALISIS UTILITAS

LAREH COTTAGE

A 3D architectural rendering of the entrance to Lareh Cottage. The scene features a paved walkway leading to a building with a dark, gabled roof and stone pillars. In the foreground, there are several large, dark, angular concrete structures that form a decorative entrance. The background is filled with lush tropical vegetation, including palm trees and large-leafed plants. The overall aesthetic is modern and tropical.

ANALISIS

Analisis Kawasan

Hal-hal yang dapat diperhatikan dalam analisis kawasan adalah analisis pemilihan lokasi rancangan yang terletak dalam kawasan yang potensial dan apa saja yang terdapat di lokasi tersebut, sehingga mempermudah dalam proses perancangan.

a. Pemilihan Lokasi

Lokasi berada di pulau Angso dua kota pariaman sumatera barat. Pulau ini merupakan kawasan wisata yang potensial untuk pengembangan fasilitas rekreasi, seperti penginapan, pulau ini terletak didekat kota pariaman yang berjarak 15 menit dari pusat kota. Menyebabkan pulau angso dua menjadi salah satu target pengembangan rekreasi wisata oleh pemerintah daerah kota pariaman.

b. Pertimbangan Pemilihan Lokasi

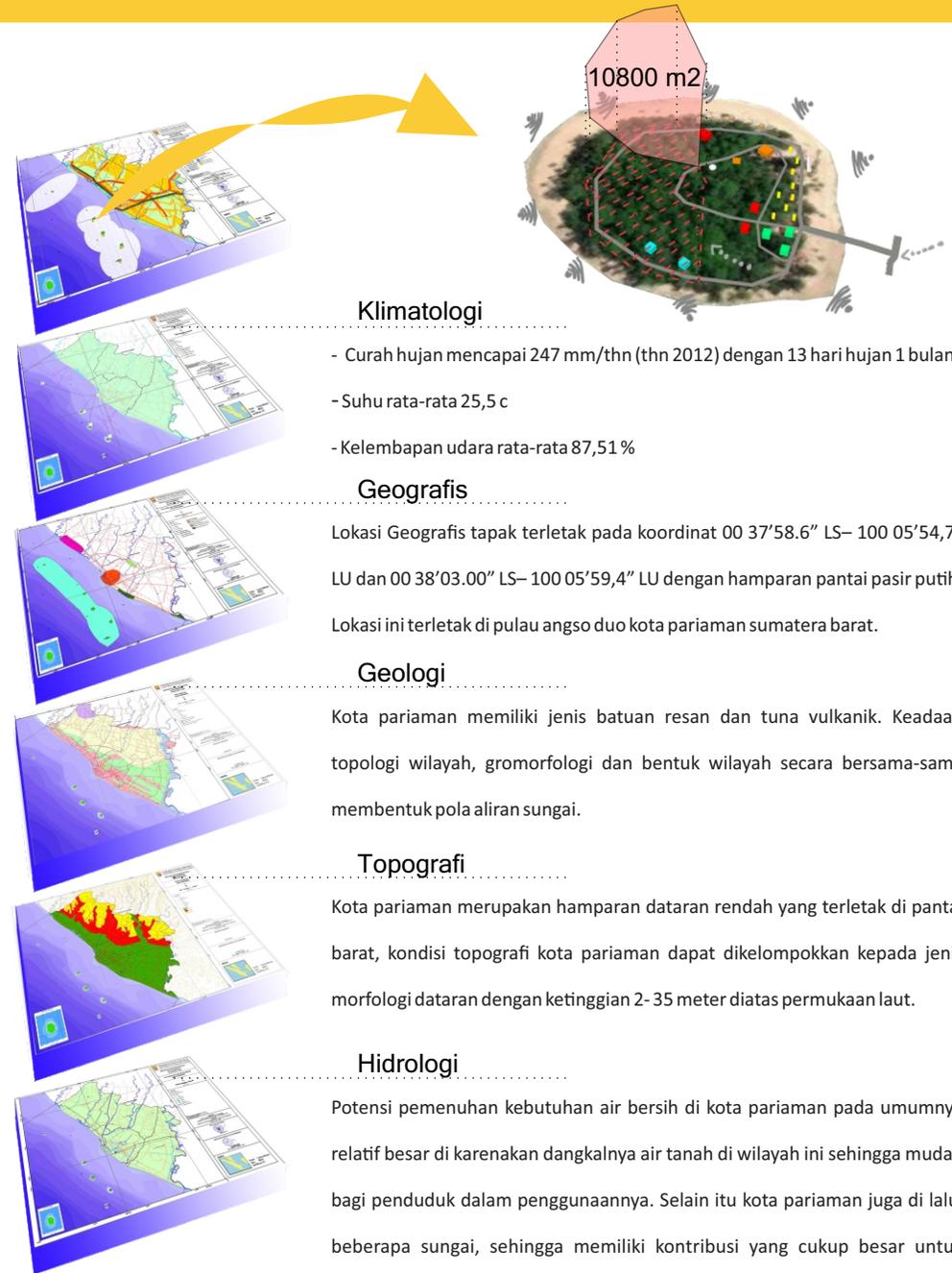
Pemilihan lokasi ini di dasari oleh beberapa pertimbangan, yaitu

1. Lokasi beradai pada kawasan perkembangan rekreasi
2. Lokasi terletak di pulau yang paling dekat dengan pusat kota pariaman
3. Lokasi terletak di bagian timur sebagai tujuan akhir dari pulau
4. Dapat memudahkan untuk Pembagian sirkulasi pulau

c. Potensi Lokasi

Terdapat beberapa potensi dari pemilihan lokasi tersebut. Pemilihan lokasi ini dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan perekonomian dan kesejahteraan rakyat sekitar dan kebudayaannya. Potensi-potensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memiliki View yang sangat bagus
2. Berada pada pulau yang paling dekat dengan kota pariaman
3. Dekat degan fasilitas kesehatan
4. Terdapat mushala di dalam pulau
5. Bisa menjadi tempat bersantai dari perkotaan
6. Jauh dari kebisingan kendaraan



Profil Sosial dan Budaya

sosial dan budaya adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu desain dari sebuah rancangan. terlepas dari itu pendekatan Regionalisme juga menjadi acuan karena menyangkut kebudayaan sekitar.

a. Pendidikan

Pendidikan yang ada di kota pariaman sangat bagus terlihat dengan banyaknya sekolah yang ada di kota pariaman, terbukti pada tahun 2020 terdapat 33 unit TK (Taman Kanak-Kanak), 79 unit SD (Sekolah Dasar), 12 unit SMP (Sekolah Menengah Pertama), 8 unit SMA (Sekolah Menengah Atas)

b. Kesehatan

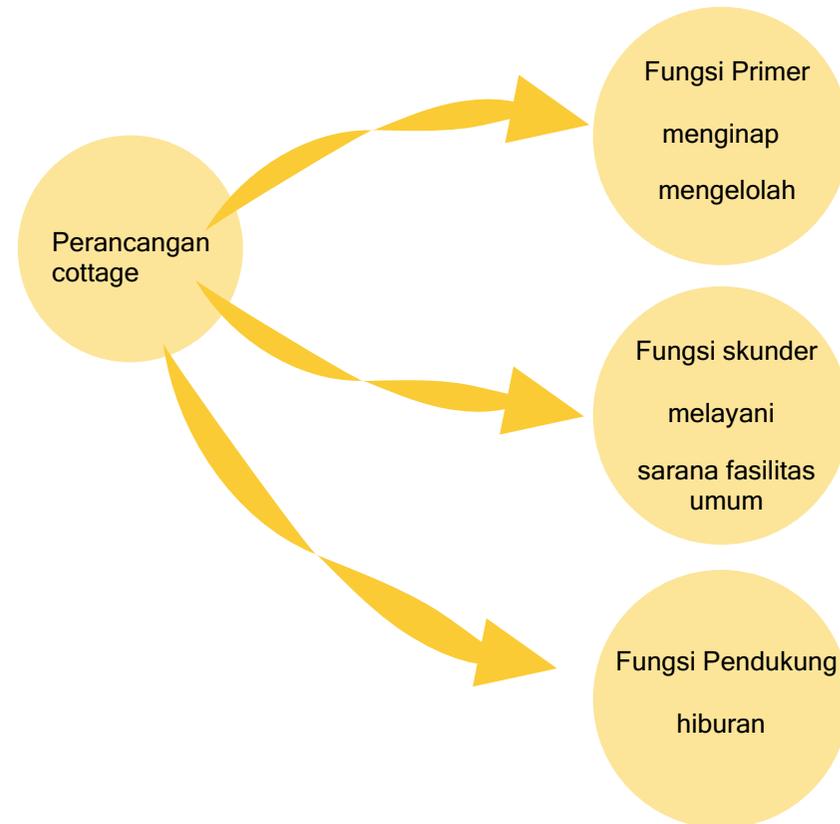
Kota Pariaman juga memiliki fasilitas kesehatan yang memadai dapat di lihat dengan pada 2020 ini kota pariaman memiliki 5 unit Rumah sakit Umum, 7 unit Puskesmas, 10 unit puskesmas pembantu, 54 unit poskesdes, 6 unit poliklinik, 13 unit apotek, dan 71 unit posyandu .

c. Peribadatan

Tempat peribadatan di kota Pariaman keseluruhan adalah masjid dan mushola di karenakan semua penduduk di pariaman adalah beragama islam, oleh karena itu tempat peribadahan pada tahun 2020 di kota pariaman adalah 68 unit mesjid dan 256 mushala.

Analisis Fungsi dan Ruang

Perancangan Hotel Resort merupakan tempat yang dapat memwadhahi kegiatan penginap dalam jangka waktu tertentu atau pariwisata di pulau Angso Duo. Untuk mengetahui semua kegiatan yang ada di pulau angso duo di butuhnya sebuah analisis fungsi. Analisis fungsi merupakan tahap awal dari sebuah perancangan untuk menentukan fungsi-fungsi yang ada pada suatu objek rancangan, seperti fungsi primer, sekunder, dan penunjang. Hasil dari analisi ini memunculkan tahapan-tahapan selanjutnya seperti analisis aktivitas, pengguna, sirkulasi penunjang, ruang, kualitatif, keterkaitan ruang, dan yang terakhir Block plan.



Analisis Aktivitas

analisis aktivitas pada objek ini merupakan analisis untuk mengidentifikasi kemungkinan aktivitas yang ada pada bangunan.

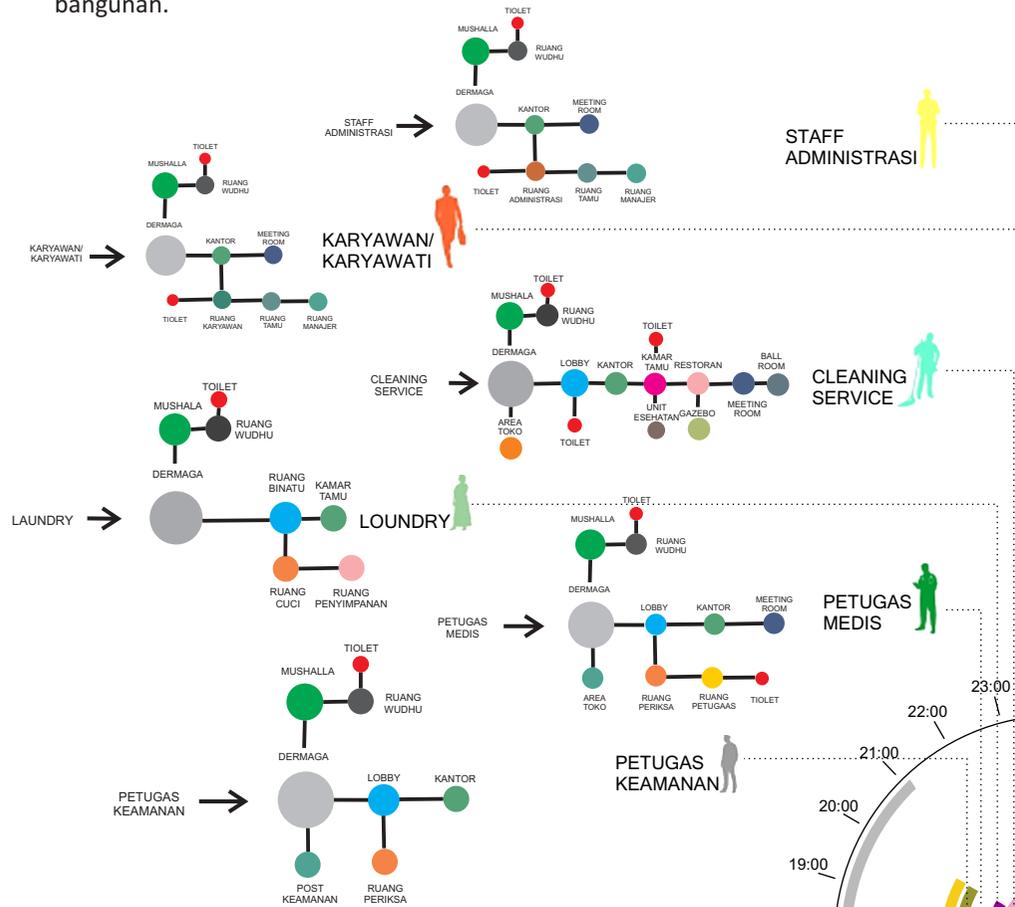
Klasifikasi	Fungsi	Ruang	Aktivitas	Perilaku
Primer	Lobby	Resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> Memesan kamar Melayani tamu 	Berdiri, duduk, mengecek informasi melalui monitor, memberi dan menyimpan kunci
		Ruang tunggu	Menunggu	Berdiri, duduk, membaca buku atau koran
		Toilet umum	Membersihkan diri	Buang air besar, buang air kecil, berkaca
	Kamar tamu	Kamar tidur	Menginap	Tidur, istirahat, bersantai, melihat pemandangan, menonton tv.
		Kamar mandi	Membersihkan diri	Mandi, buang air besar, buang air kecil
Sekunder	Restoran	Ruang makan	Menikmati makan dan minum	Duduk, memesan makanan, makan, minum
		Kasir	Mengelola uang	Duduk, berdiri, memberi tagihan, membayar, menerima uang, menyimpan uang.
		Dapur	Memasak	Berdiri, memasa, menyimpan barang, mencuci
		Toilet	Membersihkan diri	Buang air besar, buang air kecil, berkaca.
		Ruang karyawan	Beristirahat	Duduk, berbaring mengganti pakaian
	Ball room		Mengadakan pertemuan, acara	Duduk

Klasifikasi	Fungsi	Ruang	Aktivitas	Perilaku
	Mushala	Ruang solat	Sholat	Sholat, mengaji, berdoa
		Tempat wudhu	Bersuci	Berwudhu, buang air, berkaca
	Kantor manajemen	Ruang manajer	Mengelola hotel resort	Duduk, berdiri, menerima tamu, menyimpan berkas
		Ruang tamu	Menerima tamu	Duduk, minum, membaca koran
		Ruang karyawan	Mengelola hotel resort	Duduk, berdiri, menerima tamu, menyimpan berkas
		Meeting room	Rapat	Duduk, berdiskusi, persentasi
	Pantry	Dapur	Memasak	Memasak, duduk, makan, minum
		Ruang makan	Makan	

Klasifikasi	Fungsi	Ruang	Aktivitas	Perilaku
	Tata graha		Membersihkan fasum	Membersihkan ruangan, memperbaiki, melakukan perawatan
	Binatu	Ruang cuci	Mencuci dan menyetrika	Mencuci, menyetrika
		Ruang penyimpanan	Menyimpan pakaian	Menyimpan pakaian di lemari, menyetrika
	Pos keamanan		Menjaga keamanan	Duduk, berdiri, tidur, buang air, mandi, berkeliling
	Unit kesehatan	Ruang petugas medis	Melayani kesehatan tamu	Duduk, bekerja, berdiri, melayani tamu, memeriksa, buang air
		Ruang periksa		
	Unit pemeliharaan bangunan	Ruang kerja	Mengelola pengembangan bangunan	Duduk, menerima tamu, bekerja, menyimpan berkas
		Ruang tunggu		
Penunjang	Dermaga		Memeriksa kapal	Memarkir kapal
	Area komersil		Membeli oleh-oleh	Berdiri, duduk, berkeliling, membayar
	Shalter		Berteduh	Duduk, belajar, berteduh, beristirahat, bersantai
	Kolam renang	Area kolam	Berenang	Berenang, duduk, berdiri
		Toilet	Membersihkan diri	Mandi, buang air
		Kamar ganti	Mengganti pakaian	Mengganti pakaian
		Loket	Membeli tiket	Brdri, mebayar, duduk menyimpan uang

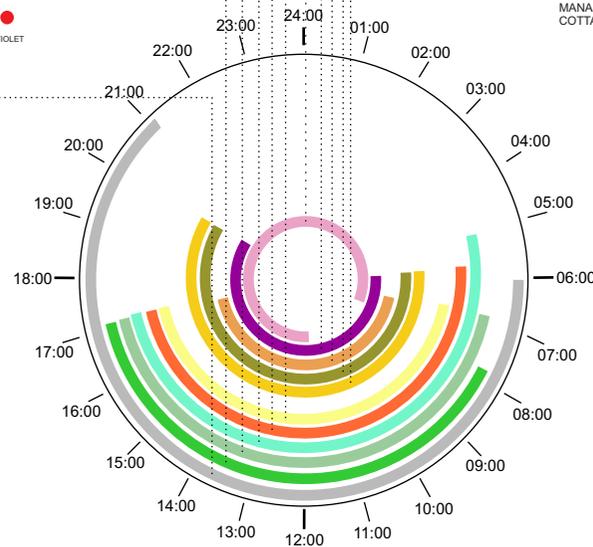
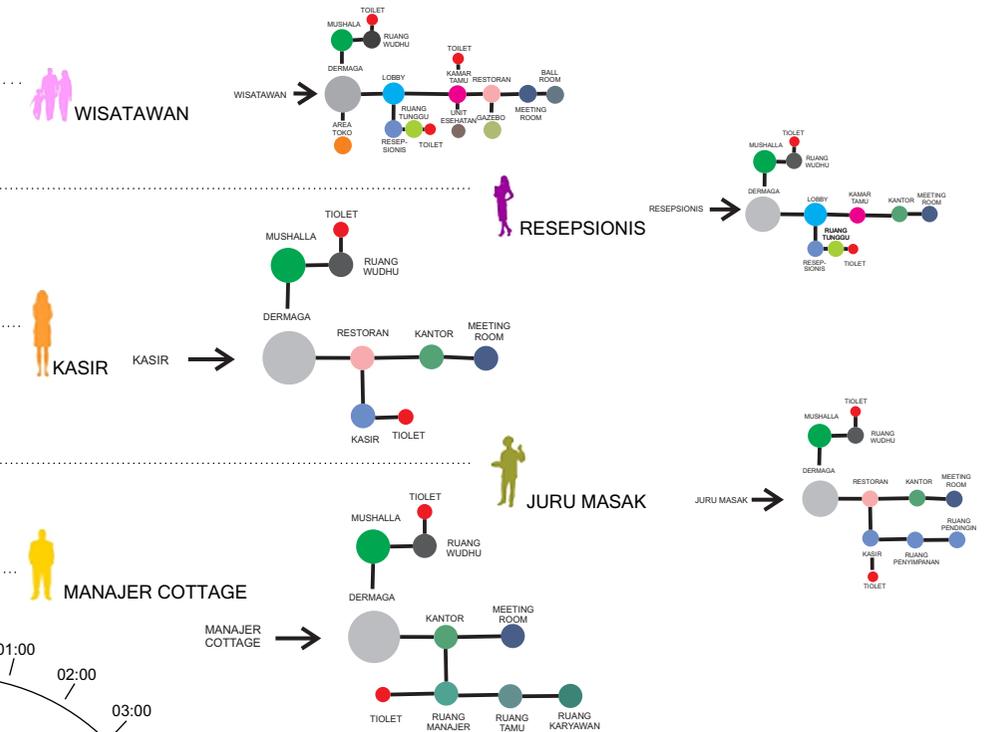
Analisis Pengguna

Analisis pengguna pada objek ini digunakan untuk mengidentifikasi pengguna pada bangunan.



Sirkulasi Pengguna

analisis aktivitas pada objek ini merupakan analisis untuk mengidentifikasi kemungkinan aktivitas yang ada pada bangunan.



Analisis Pengguna

Analisis pengguna pada objek ini digunakan untuk mengidentifikasi pengguna pada bangunan.

	Fungsi	Ruang	Aktivitas	Pengguna	Jumlah
Primer	Lobby	Resepsionis	memesan kamar melayani tamu	Resepsionis	3
		Ruang tunggu	menunggu	pengunjung cottage	10
		toilet	buang air membersihkan diri	pengunjung cottage Resepsionis	
	kamar tamu	kamar tidur	menginap	pengunjung cottage	60
		kamar mandi	membersihkan diri	pengunjung cottage	
	skunder	Restoran	ruang makan	menikmati makan dan minum	pengunjung
dapur			memasak makan dan minum	karyawan cottage	8
toilet			buang air membersihkan diri	pengunjung karyawan cottage	6
unit pengelolah		Ruang direktur	mengelolah cottage	direktur cottage	1
		Ruang sekretaris	mengelolah cottage	sekertaris cottage	1
		Ruang tamu	menerima tamu	semua pengguna	6
		Ruang meeting	Rapat	pengelolah	10
		Ruang karyawan	mengelolah cottage	karyawan cottage	6
		Ruang administrasi	mengelolah administrasi cottage	karyawan cottage	3
unit tata graha		Ruang karyawan	mengelolah cottage	cleaning service	10
		Ruang ganti dan ruang penyimpanan	mengganti pakaian menyimpan alat kebersihan	cleaning service	10
unit mekanikal elektrik		Ruang staff ME	mengelolah ME cottage	staff ME	4

	Fungsi	Ruang	Aktivitas	Pengguna	Jumlah
	Binatu	Ruang cuci	mencuci dan menyetrika	Petugas laundry	5
		Ruang Penyimpanan	Menyimpan pakaian	Petugas laundry	5
	keamanan	Pos keamanan	menjaga keamanan	pengunjung	4
	unit kesehatan	Ruang periksa	memeriksa pasien	pengunjung	2
		ruang petugas medis	melayani kesehatan tamu	petugas medis	5
	penunjang	dermaga	dermaga kapal	memarkir kapal	kapal kecil
area komersil		area jajan	menjual makanan dan minuman	penjual	10
		area merchandise	menjual barang dagangan	penjual	10
kolam berenang		area kolam	berenang	pengunjung cottage	30
		raung ganti	mengganti pakaian	pengunjung cottage	6
		toilet	membersihkan diri	pengunjung cottage	6

Analisis Ruang

Analisis ruang di dapatkan karena adanya analisis pengguna yang mana membuat analisis ruang bisa dapat lebih mudah di dapatkan.

	Fungsi	Ruang	Standar	Sumber	Pendekatan	Luas
Primer	Lobby	Resepsionis	30 m2 (min)	EM	6 x 6	36
		Ruang tunggu	0,63 m2/org		065 x 20	13
		toilet	2,56 m2	NAD	2,56 x 6	15,12

	Fungsi	Ruang	Standar	Sumber	Pendekatan	Luas
	kamar tamu	kamar tidur	44,0 m2	PPBK	4 x 3 (2)	20
		ruang tamu			3 x 3	9
		pantry			2 x 2	4
		kamar mandi			1,5 x 2	3
		Ruang makan			2 x 3	6
		46 m2				
sekunder	restoran	ruang makan	1,5 m2/org	PPBK	1,5 x 100	150
		kasir	2,0 m2/org	A	2,0 x 2	4
		dapur	30-40 % dari ruang makan	NAD	30% x 150	45
		ruang saji	5% dari ruang makan	NAD	5% x 150	7,5
		ruang ganti			3 x 4	12
		gudang			3 x 4	12
		toilet	2,52 m2	NAD	2,52 x 6	15,12
		251,62 m2				
	unit pengelolah	Ruang direktur	13,4 m2	NAD	4 x 4	16
		Ruang sekretaris	6,7 m2	NAD	2 x 3,5	7
Ruang tamu		0,65 m2/org		0,65 x 8	5,2	
toilet		2,52 m2	NAD	2,52 x 6	15,12	
Ruang meeting		2,0 m2	NAD	3 x 10	30	
Ruang karyawan		4,6 m2/org	NAD	4,6 x 5	22,5	
ruang administrasi		4,6 m2/org	NAD	4,6 x 3	13,8	
109,62 m2						
unit tata graha	ruang karyawan	4,6 m2	NAD	4,6 x 5	23	
	ruang ganti dan ruang penyimpanan	4 m2	NAD	4 x 4	16	

	Fungsi	Ruang	Standar	Sumber	Pendekatan	Luas
		kamar mandi			1,5 x 2	3
		42 m2				
	unit mekanikal elektrikal	ruang pralatan ME		A	6 x 9	54
		ruang petugas ME	4,6 m2/org	NAD	4,6 x 2	9,2
		63,2 m2				
	unit binatu	ruang cuci	25 m2 (min)	NAD	6 x 5	30
		ruang jemur		A	6 x 5	30
		ruang setrika	0,63	NAD	0,63 x 10	6,3
		ruang penyimpanan		A	3 x 3	9
	75,3 m2					
	unit kesehatan	ruang petugas medis	4,6 m2/org	NAD	4,6 x 2	9,2
		ruang periksa			3 x 5	15
		toilet	2,52 m2	NAD	2,52 x 6	15,12
		39,32 m2				
	keamanan				3 x 5	15
15 m2						
penunjang	dermaga	parkir kapal				
		toilet umum	2,52 m2	NAD	2,52 x 6	15,12
		15,12 m2				
	area komersil	kios kios	6 m2/kios	A	6 x 20	120
		toilet umum	2,52 m2	NAD	2,52 x 6	15,12
		135,12 m2				
	kolam renang	area kolam	500-1000 m2	NAD	25 x 20	500
		ruang ganti	4,9 m2	NAD	4,9 x 6	29,4
		toilet	2,52 m2	NAD	2,52 x 6	15,12
		544,52 m2				
LUAS TOTAL						1.400,94 m2

keterangan: NAD (Neufert Architect's Data), A (Asumsi), PPBK (Panduan Perancangan Bangunan Komersil)

Analisis Persyaratan ruang

Analisis pengguna pada objek ini digunakan untuk mengidentifikasi pengguna pada bangunan.

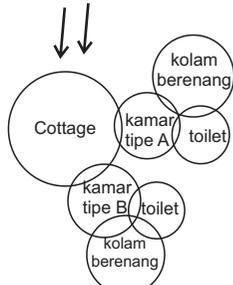
	Fungsi	Ruang	sifat	pencahayaan		penghawaan		akustik	view	
				alami	buatan	alami	buatan			
Primer	Lobby	Resepsionis	publik	V	V	V			V	
		Ruang tunggu	publik	V	V	V	V		V	
		toilet	privat	V	V	V				
	kamar tamu	kamar tidur	privat	V	V	V	V		V	
		kamar mandi	privat	V	V	V				
	skunder	Restoran	ruang makan	publik	V	V	V	V		V
			dapur	semi privat	V	V	V			
toilet			privat	V	V	V				
kasir			publik	V	V	V				
ruang saji			privat	V	V	V	V			
ruang ganti			privat	V	V	V	V			
gudang			privat	V	V	V	V			
unit pengelolah		Ruang direktur	privat	V	V	V	V		V	
		Ruang sekretaris	privat	V	V	V	V		V	
		Ruang tamu	semi privat	V	V	V	V		V	
		toilet	privat	V	V	V	V			
		Ruang meeting	privat	V	V	V	V		V	
		Ruang karyawan	privat	V	V	V	V		V	
	Ruang administrasi	publik	V	V	V	V		V		
unit tata graha	Ruang karyawan	privat	V	V	V	V				
	Ruang ganti dan ruang penyimpanan	privat	V	V	V	V				

	Fungsi	Ruang	sifat	pencahayaan		penghawaan		akustik	view	
				alami	buatan	alami	buatan			
	unit mekanikal elektrik	kamar mandi	privat	V	V	V				
		Ruang peralatan	privat	V	V	V	V	V		
		Ruang staff ME	privat	V	V	V	V	V		
	unit binatu	ruang cuci	privat	V	V	V				
		ruang jemur	privat	V	V	V	V			
		ruang setrika	privat	V	V	V	V			
		ruang penyimpanan	privat	V	V	V	V			
	unit kesehatan	ruang petugas medis	privat	V	V	V	V		V	
		ruang periksa	privat	V	V	V	V			
		toilet	privat	V	V	V				
	unit keamanan	pos keamanan	semi privat	V	V	V				
	penunjang	dermaga	parkir kapal	publik	V	V	V			V
			toilet umum	privat	V	V	V	V		
area komersil		kios - kios	publik	V	V	V			V	
		toilet umum	privat	V	V	V	V			
kolam renang		area kolam	semi privat	V	V	V			V	
		ruang ganti	privat	V	V	V	V			
	toilet	privat	V	V	V	V				

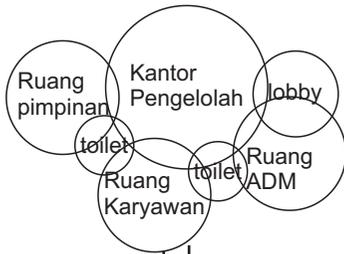
Bubble Diagram

Block plan dan Bubble diagram ini di hasilkan dari keterkaitan ruang dan luas ruang yang di butuhkan jadi terdapat beberapa bubble diagram dan juga Block plan dari ruangan yang di inginkan.

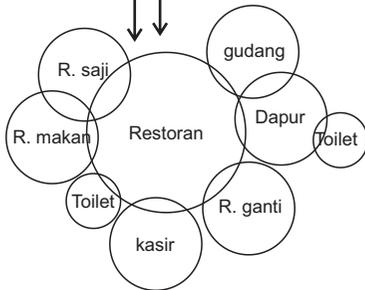
1. Cottage



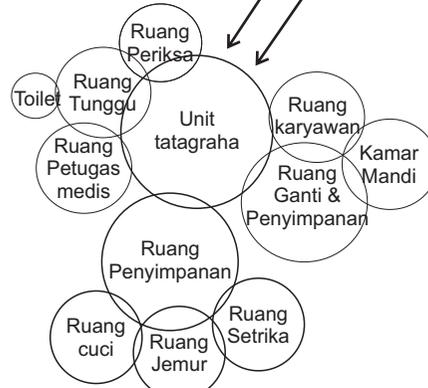
2. Unite Pengelolah



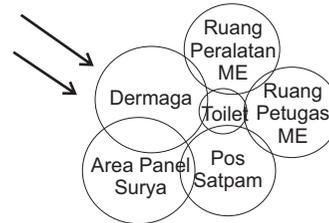
3. Restoran



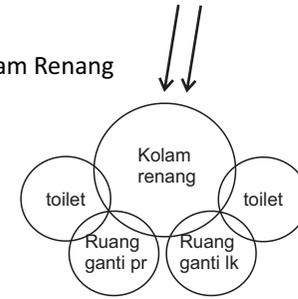
4. Unite Tata Graha



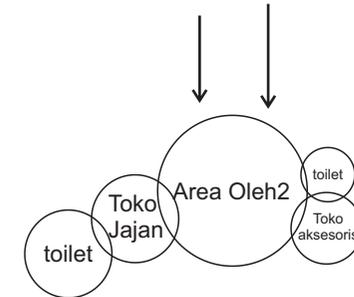
5. Dermaga & ME



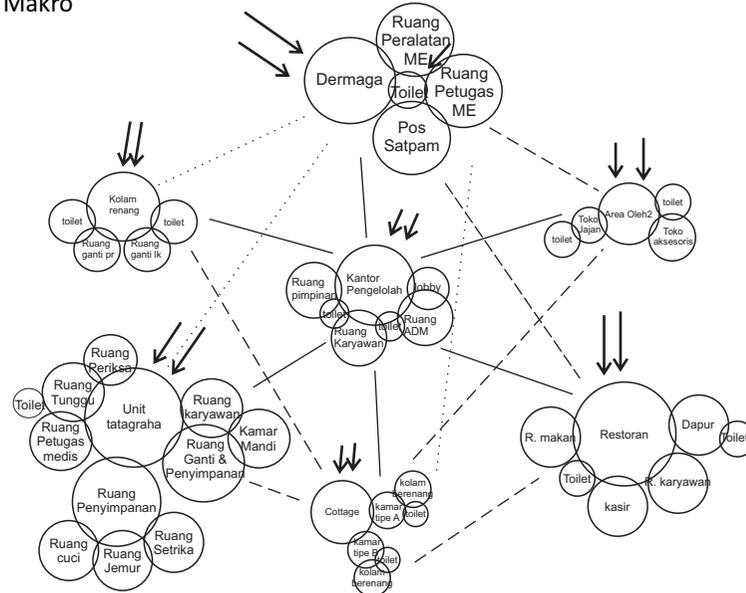
6. Kolam Renang



7. Area oleh-oleh



Bubble Diagram Makro



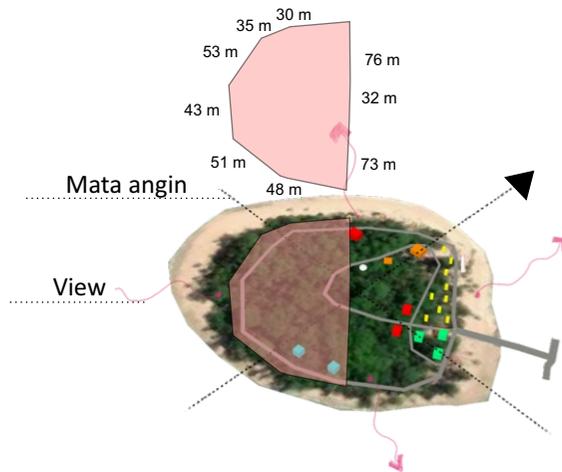
	SANGAT BERHUBUNGAN
	BERHUBUNGAN
	TIDAK BERHUBUNGAN
	AKSESIBILITAS

Analisis Tapak

Menganalisis tapak adalah untuk menentukan letak bangunan pada tapak sehingga dapat menyesuaikan dengan objek rancangan. Analisis ini juga berupa analisis dari kondisi-kondisi tapak yang ada berupa:

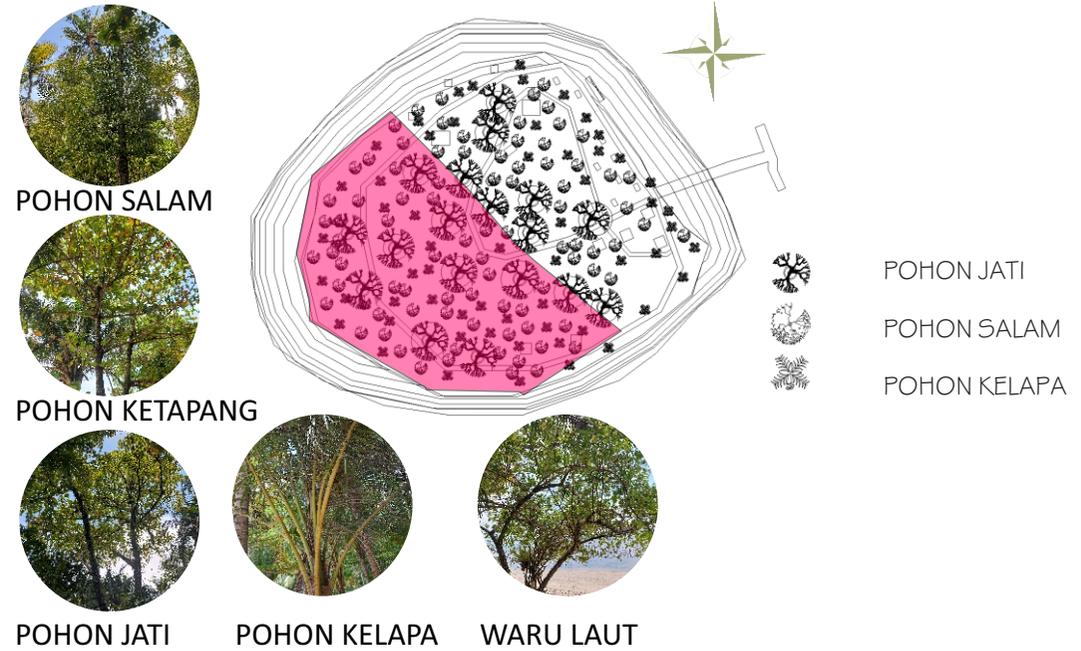
Analisis Batas-Batas dan Bentuk

Batas-batas pada tapak dapat berpengaruh pada rancangan mencakup pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap objek wisata yang sudah ada di pulau angso duo. Batasannya sendiri mencakup:



View

View arah barat berhadapan langsung dengan hamparan laut yang luas memspot yang menarik untuk menjadikan hadap atau orientasi dari cottage yang akan di rancang. view selatan masih sama dengan view barat
view utara dan tenggara berbatasan dengan area publik sehingga memperlihatkan area wisatawan dan pepohonan yang ada di pulau tersebut.

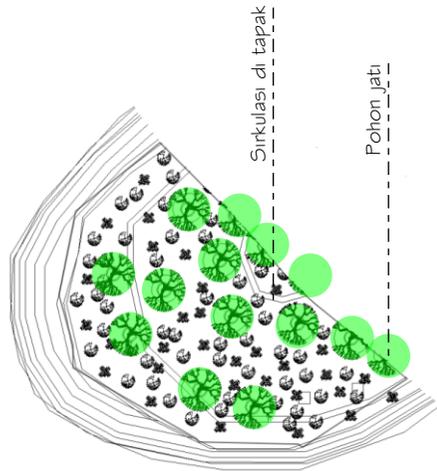


Pepohonan di pulau ini di dominasi oleh pohon jati, salam dan juga pohon kelapa. Namun terdapat juga pohon waru di pinggir pantai dan juga pohon ketapang.

Analisis zoning

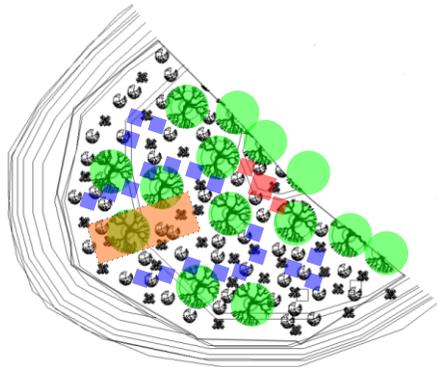


Analisis zoning



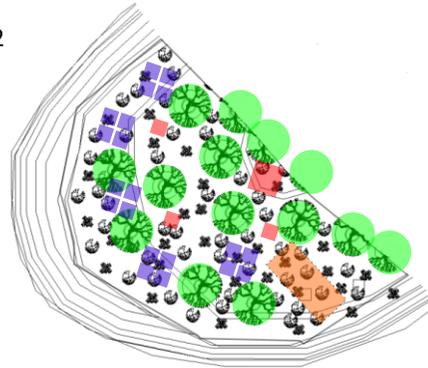
Mempertahankan Pohon jati untuk memberikan kesan sejuk pada rancangan begitu pula di sekitaran pantai.

Alternatif 1



Peletakan bangunan servis di daerah dapan agar mempermudah dalam pengoprasian cottage. dan peletakan cottage yang mana tetap mempertahankan pohon jati sebagai peneduhnya. dan juga karena pohon jati ini sudah sangat besar dan cukup rindang untuk menjadi peneduh.

Alternatif 2

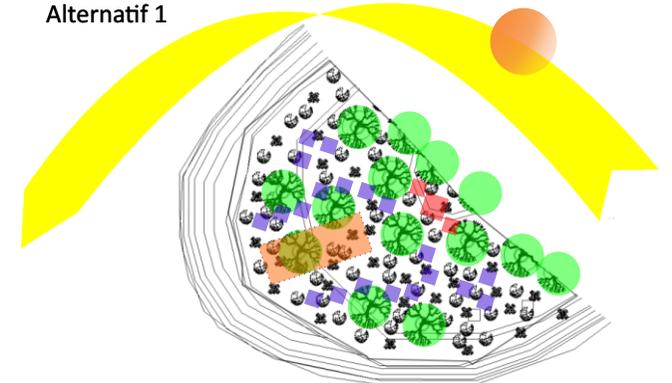


Peletakan bangunan yang menyebar dengan bergrup memberikan kesan kelompok-kelompok sehingga membuat tapak lebih terisi penuh, nemum membuat kolam renang terletak berjauhan dengan cottage.

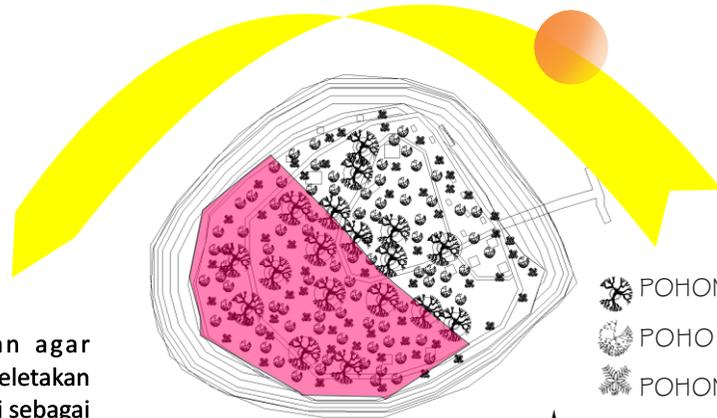
Analisis Matahari

Sinar matahari secara langsung jatuh kedalam bangunan merupakan hal yang harus di hindari dalam merancang sebuah bangunan, agar tidak terlalu menyengat di dalam bangunan khususnya siang hari. untuk lintas matahari dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

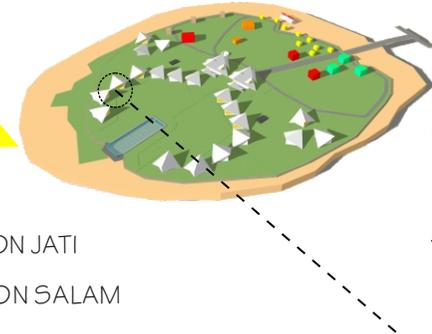
Alternatif 1



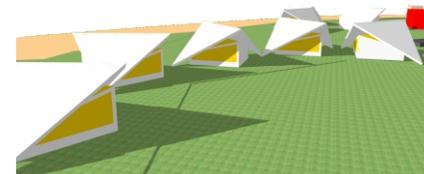
- Orientasi bangunan berlawanan dengan lintas matahari menyebabkan bagunan lebih sejuk, dan mengurangi cahaya yang masuk ke bangunan.
- Sedikit terkena matahari



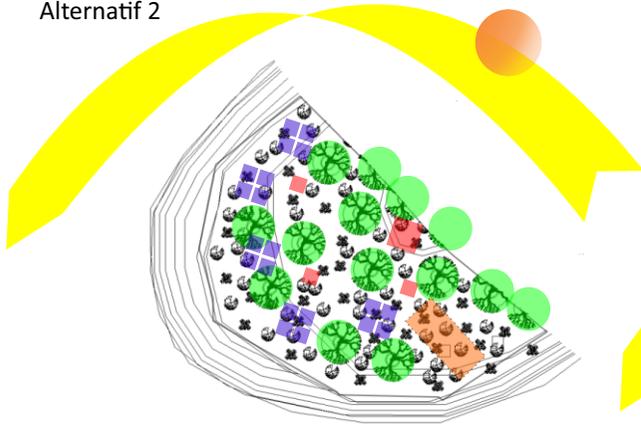
- POHON JATI
- POHON SALAM
- POHON KELAPA



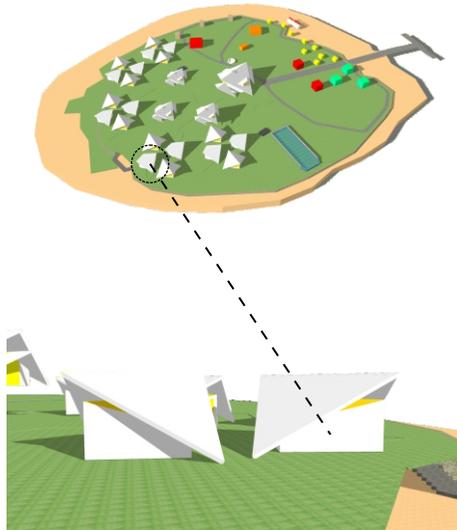
pemberian bukaan kaca agar mempermudah masuknya cahaya dan sebagai penyaring cahaya matahari ke bangunan. tidak lupa juga mempertahankan pepohonan sekitar agar menyaring cahaya yang masuk.



Analisis Matahari Alternatif 2

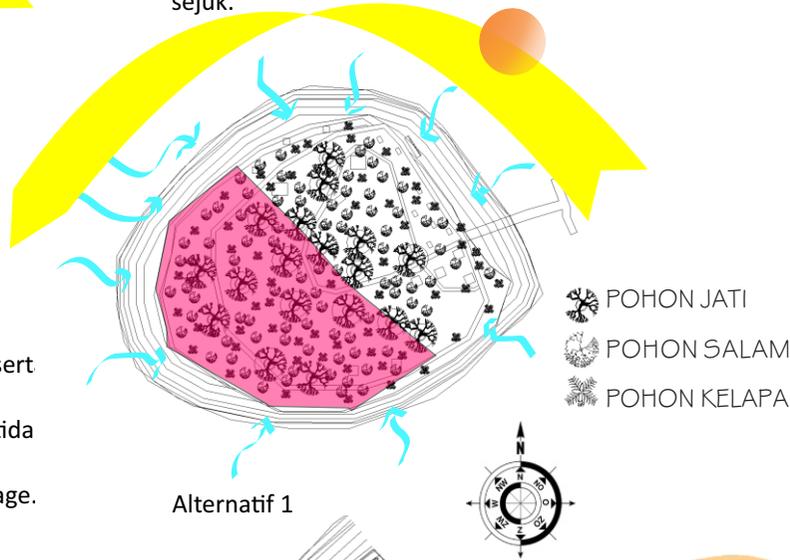


- Orientasi bangunan berkelompok dan memusat
- Posisi bangunan berkelompok dan saling terhubung serta mengalami pengulangan yang sama
- Bangunan satu melindungi bangunan yang lain agar tidak terlalu banyak terkena cahaya matahari
- Terdapat bangunan service di setiap 2 kelompok cottage.

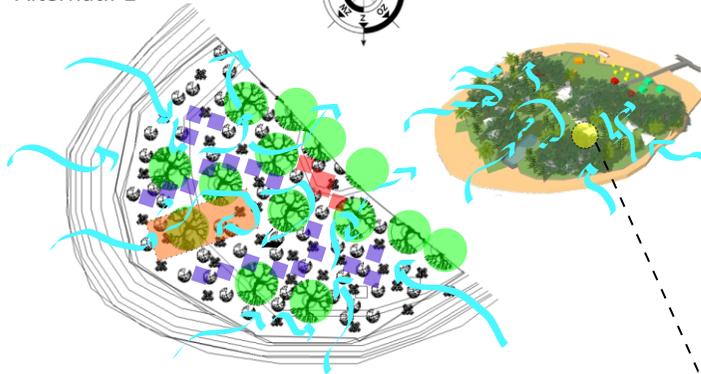


Analisis Angin

Hembusan angin di tapak berasal dari berbagai sudut dikarenakan pulau Angso dua cukup kecil sehingga memudahkan angin masuk ke tapak namun di saring oleh pepohonan di tapak sehingga menghasilkan angin yang sejuk.



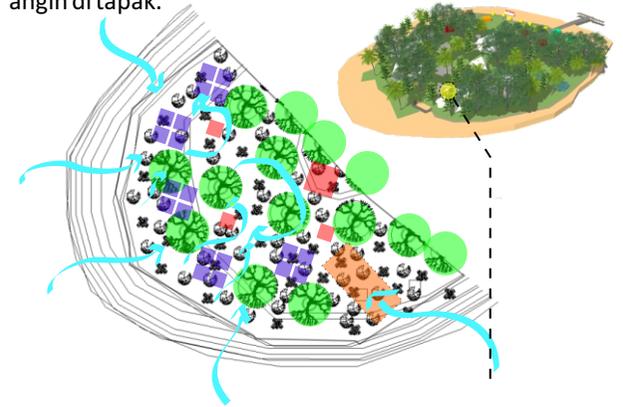
Alternatif 1



Penataan bangunan yang sentral membuat sirkulasi udara pada tapak menjadi lebih bagus. dengan adanya udara masuk dan keluar di tata sangat baik sehingga menjadikan udara segar di tapak maupun di bangunan. pada bangunan di letakkan juga kaca besar sebagai perputaran sirkulasi udara.

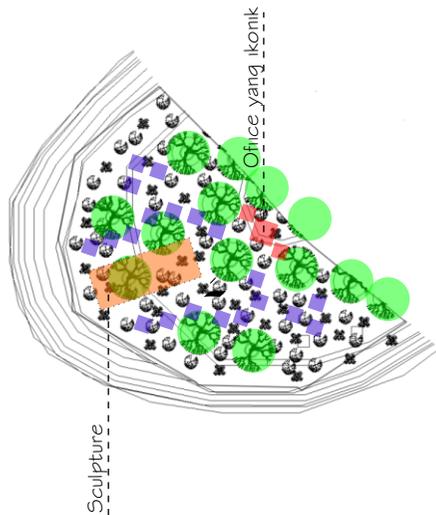
Alternatif 2

Peletakan bangunan yang menyebar dengan bergrup memberikan kesan kelompok-kelompok sehingga membuat tapak lebih terisi penuh, dan juga penataan pohon yang ini di gunakan menjadi lebih banyak, menyebabkan tapak tetap asri, dan juga peletakan bukaan yang besar memudahkan dalam perputaran angin di tapak.



Analisis View

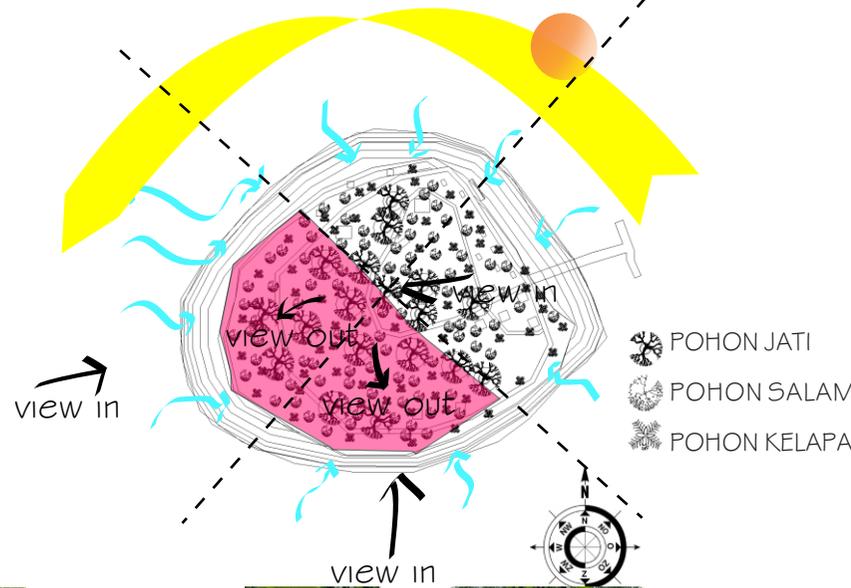
View keluar dan kedalam harus memiliki view dominan yang ingin di tampilkan. Pada rancangan ini view dominan yang ingin di tampilkan adalah view natural budaya ke dalam yang mana alam menjadi faktor penting di dalamnya dengan kebudayaan sebagai faktor pendukungnya.



Alternatif 2



view in

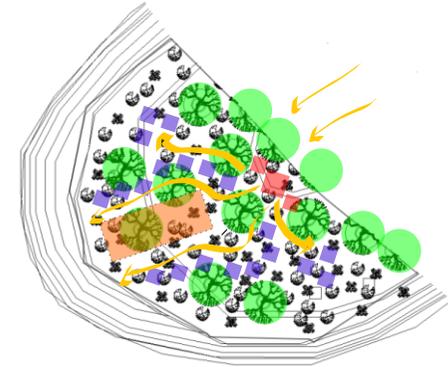


-  POHON JATI
-  POHON SALAM
-  POHON KELAPA

pada alternatif 2 view nya terletak s e b e l u m memasuki cottage jadi terletak pada depan cottage.

Analisis Sirkulasi

Alternatif 1



Siekulasi pada tapak ini mengikuti arah cottage dan juga bangunan office sebagai central/ tujuan utama cottage.

Alternatif 1



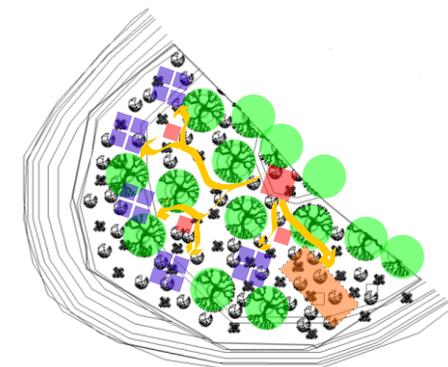
view in

View in pada alternatif 1 terletak pada kawasan setelah office, jadi letak view nya berada di dalam cottage



view out

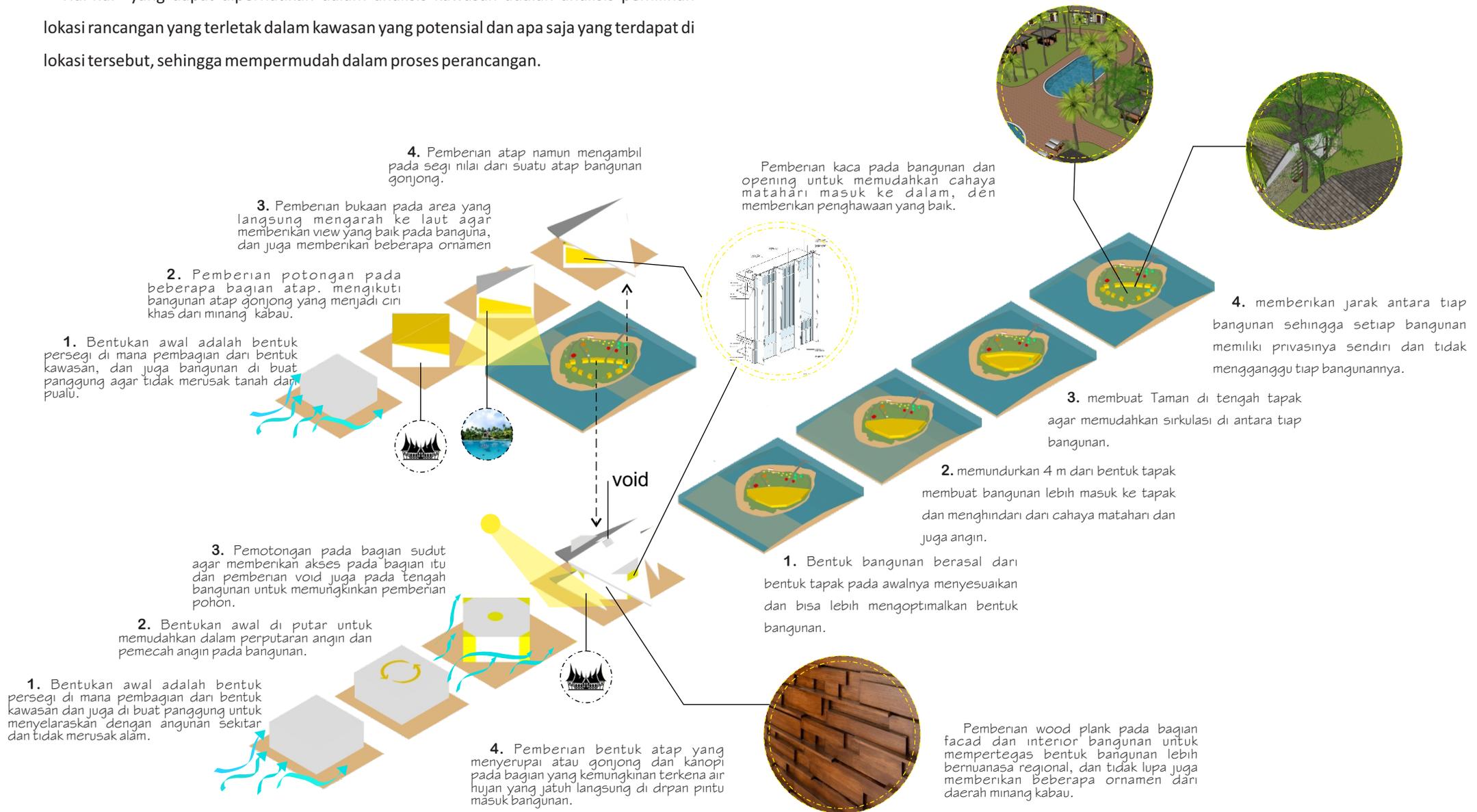
View out nya sendiri langsung mengarah ke laut yang membuat kesan nyaman pada cottage.



Siekulasi pada alternatif ke dua ini lebih seperti batang pohon yang mana office sebagai central dan bangunan service menjadi tepat kedua sebelum sampai ke cottage.

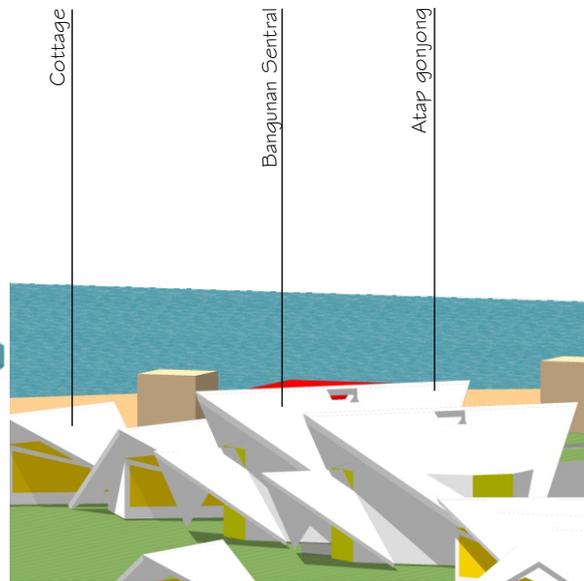
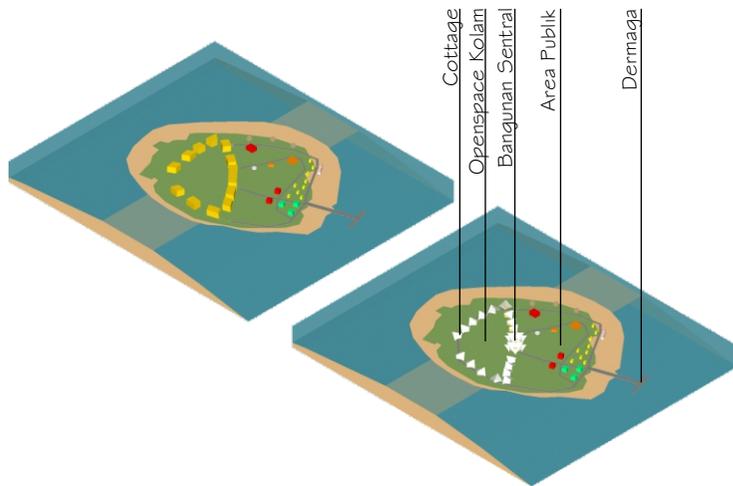
Analisis Bentuk dan Tampilan

Hal-hal yang dapat diperhatikan dalam analisis kawasan adalah analisis pemilihan lokasi rancangan yang terletak dalam kawasan yang potensial dan apa saja yang terdapat di lokasi tersebut, sehingga mempermudah dalam proses perancangan.



Analisis Struktur

Hal-hal yang dapat diperhatikan dalam analisis kawasan adalah analisis pemilihan lokasi rancangan yang terletak dalam kawasan yang potensial dan apa saja yang terdapat di lokasi tersebut, sehingga mempermudah dalam proses perancangan.



Struktur Beton Struktur

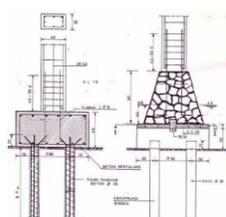
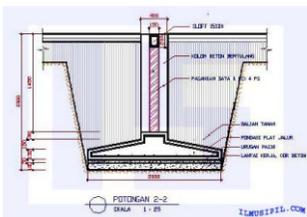


Struktur Baja WF

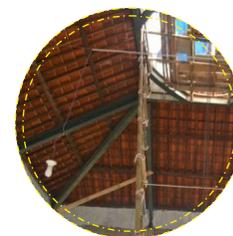
Struktur yang di rencanakan pada bangunan cottage ini adalah struktur beton dan baja WF. Beton mudah untuk di kerjakan karena tidak butuh material terlalu khusus namun membuat bangunan terlalu masif dan susah ketika terjadi pemindahan. Struktur Baja WF pada bangunan cottage ini bisa memudahkan dalam pemindahan bangunan dan pembangunan lebih mudah, dan juga dapat beradaptasi di daerah sumatera barat yang rawan akan gempa bumi, den juga sebagai landasan nya dari bangunan adat minang kabau.

Pondasi

Banyak pondasi yang bisa di aplikasikan pada bangunan tepi pantai salah satunya adalah footplate, namun ada beberapa perbedaan dari pondasi footplate ada yang menggunakan stros untuk lenih memperkuat daerah pondasi.



Atap membran



Atap struktur baja WF

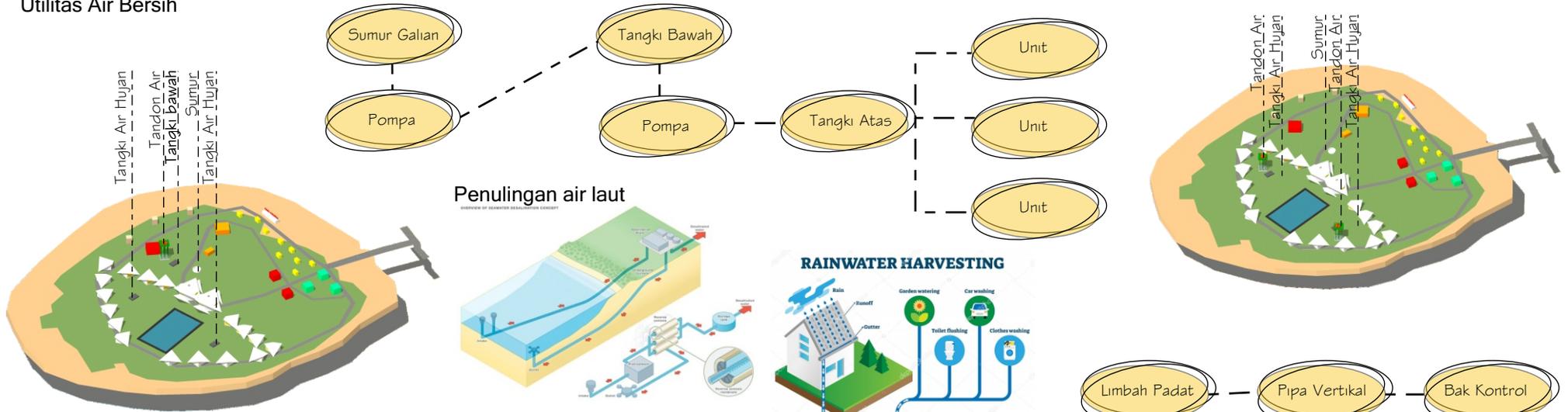
Atap Bangunan

Atap banguna pada rancangan ini menggunakan beberapa material, seperti atap membran, baja ringan, baja wf untuk membentuk bagian struktur pada bangunan, namun bisa juga menggunakan seng atau ijuk untuk lebih memunculkan kesan regionalisme nya.

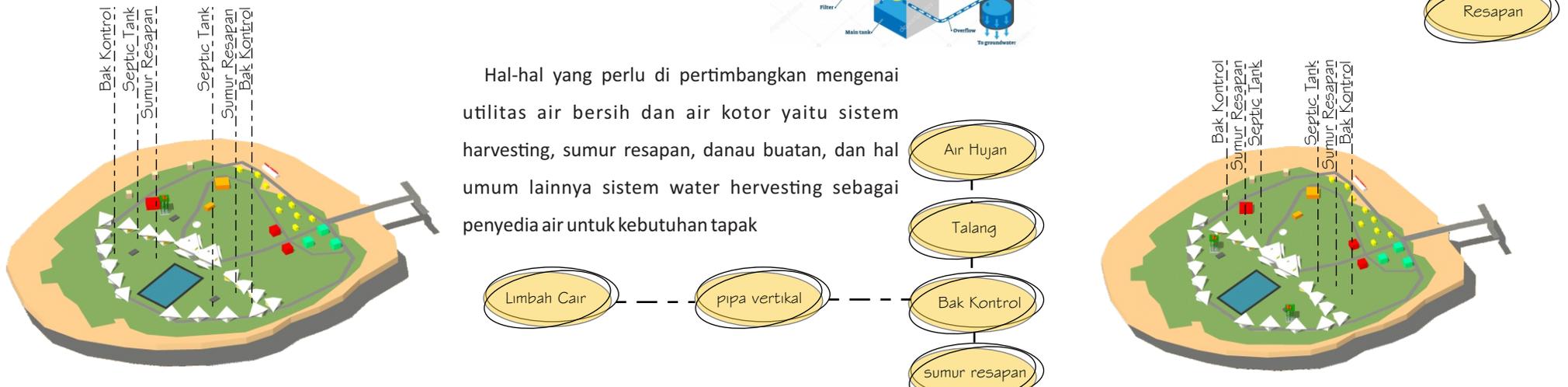
Analisis Utilitas

Hal-hal yang dapat diperhatikan dalam analisis kawasan adalah analisis pemilihan lokasi rancangan yang terletak dalam kawasan yang potensial dan apa saja yang terdapat di lokasi tersebut, sehingga mempermudah dalam proses perancangan.

Utilitas Air Bersih



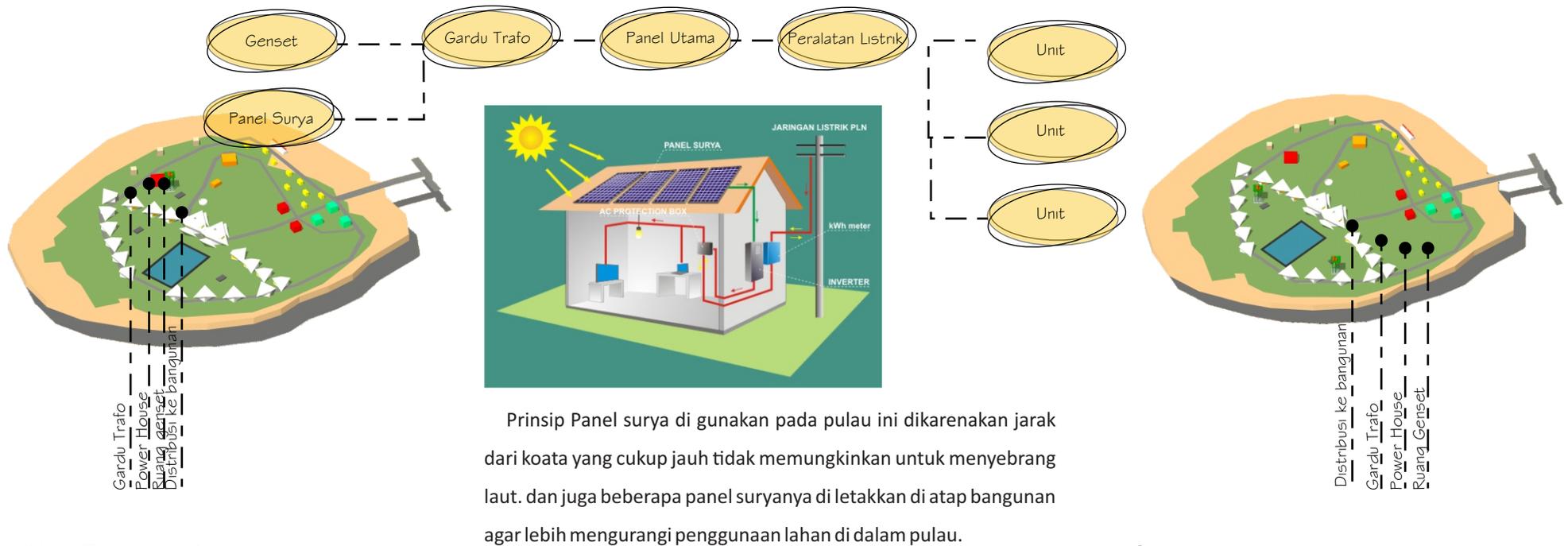
Utilitas Air Kotor



Hal-hal yang perlu di pertimbangkan mengenai utilitas air bersih dan air kotor yaitu sistem harvesting, sumur resapan, danau buatan, dan hal umum lainnya sistem water harvesting sebagai penyedia air untuk kebutuhan tapak

Utilitas Listrik

Aliran listrik yang di pakai dalam rancangan ini berasal dari Genset karena jarak pulau dari kota pariaman cukup jauh yaitu 15 menit.

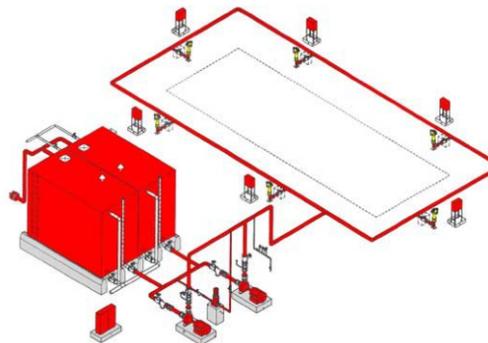


Utilitas Pemadam Kebakaran

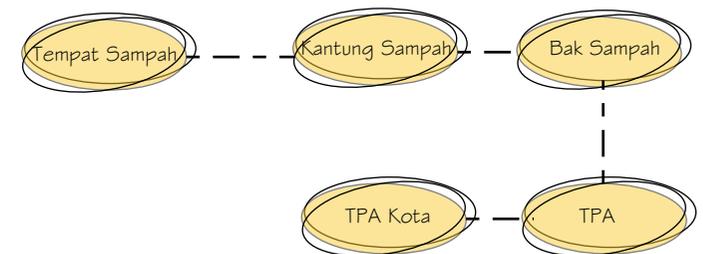
solusi untuk mencegah bahaya kebakaran terhadap bangunan di bagi menjadi dua yaitu di dalam dan luar ruangan.

Sistem peringatan dan pemadam kebakaran:

1. smoke detector
2. heat detector
3. sprinkler
4. hydrant



Utilitas Sampah



Sampah yang tidak bisa di proses di pulau akan di buang ke TPA kota pariaman, dengan menggunakan kapal pengangkut.

KONSEP PERANCANGAN

1. KONSEP DASAR
2. KONSEP TAPAK
3. KONSEP RUANG
4. KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN
5. KONSEP STRUKTUR
6. KONSEP UTILITAS

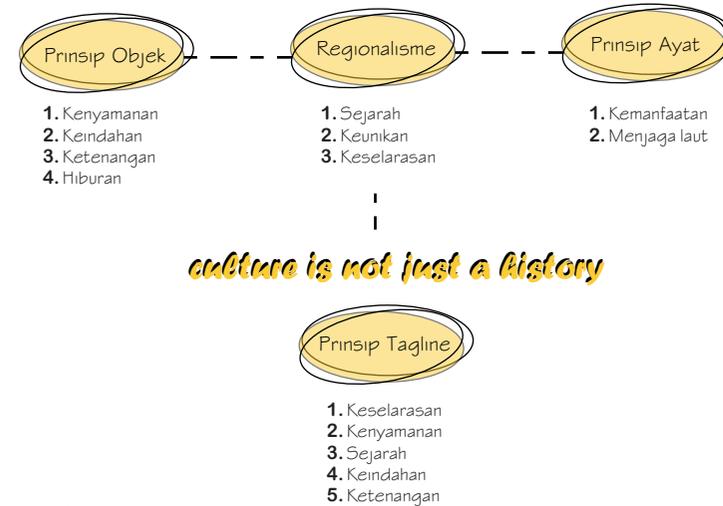
LAREH COTTAGE

Konsep Dasar

Perancangan cottage di pulau angso duo ini mengambil dari Pendekatan dan tagline yang di ambil yaitu Regional dan juga *Culture is not just a history*, dan juga menggabungkan dari beberapa prinsip ada nya cottage seperti tenang, nyaman, istirahat, dan berlibur dan tidak lupa juga memasukkan unsur keislaman kepada setiap bangunannya. ini yang menjadi acuan untuk menghasilkan konsep dasar yang selaras dengan perancangan dan memikirkan semuanya secara matang dan tidak terlihat secara tiba-tiba ada karena bangunan yang sudah ada.

dari penjabaran di sebelah konsep dasar yang akan di ambil adalah keselarasan/ *Lareh Cottage* karena regionalisme di sini yang menjadi fokus utama dalam perancangan cottage di pulau angso duo.

Lareh dalam bahasa Minang artinya jatuh seperti daun pepohonan yang sudah kering akan "lareh" (jatuh/gugur) dengan sendirinya apalagi ditiup angin. Secara istilah Lareh berarti suatu sistem budaya yang menghendaki adanya keselarasan antara unsur-unsur yang ada dalam sistem tersebut.



Konsep Tapak

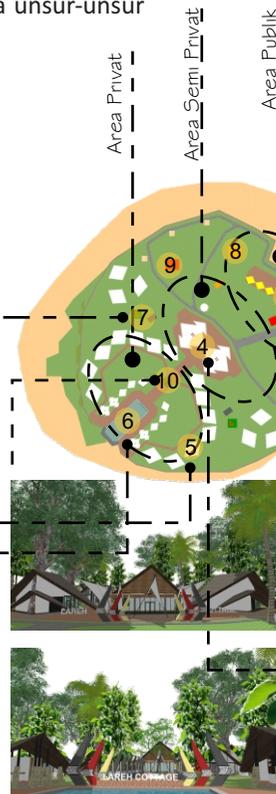
Terdapat menara tandon sebagai sirkulasi air bersih di dalam pulau.



Ada cottage yang memiliki kolam dan tidak sebagai pembeda dari segi tipe cottage.



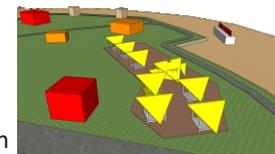
Terdapat kolam renang di kawasan cottage sebagai wahana hiburan untuk pengguna yang ingin bermain air.



- Keterangan
1. Dermaga
 2. Area Oleh-oleh
 3. Pos Satpam
 4. Office dan Restoran
 5. Cottage
 6. Area Kolam
 7. Tandon Air
 8. Mushalla
 9. Toilet Umum
 10. Sculpture



Akses menuju pulau satu satunya hanya menggunakan Kapal jadi aksesibilitas ke tapak hanya berasal dari dermaga



Terdapat area berbelanja oleh oleh dan juga jajan untuk pengunjung pulau

pemberian penanda pada bagian dalam dan dapan cottage agar memberikan kesan budaya yang kental dan menyatu dengan sekitar.



Terdapat bangunan semi privat, yaitu restoran dan juga office untuk pengurus cottage

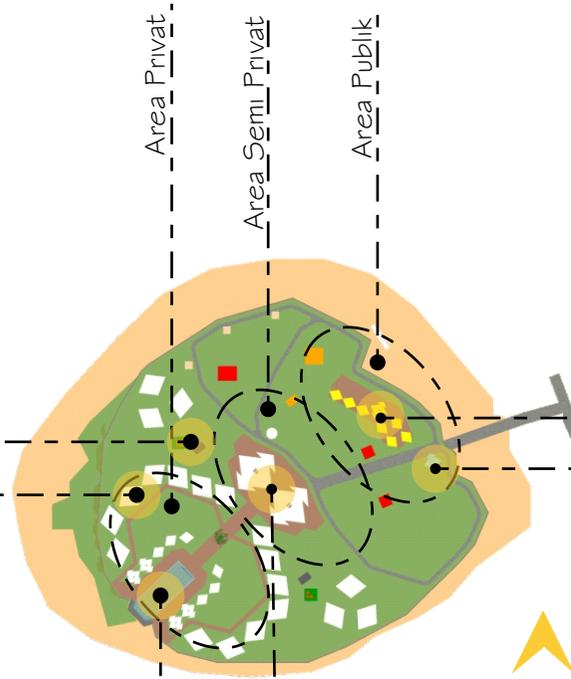
Konsep Ruang

Konsep Ruang Makro

Area Tandon menjadi tempat penampung air dari semua sumber air yang ada dan di salurkan kesetiap bangunan di dalam pulau.

Area cottage atau penginapan ini menjadi area yang privat untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan untuk pengunjung cottage.

Area kolam renang ada untuk mendukung kegiatan yang ada di cottage ini.

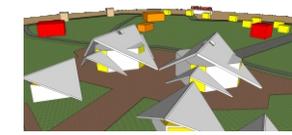
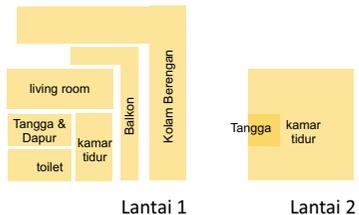
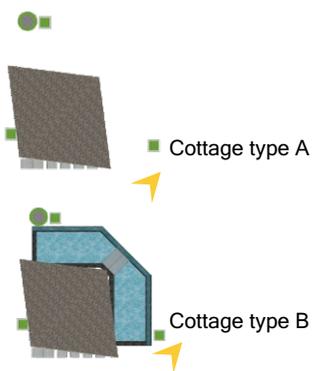


Area pertokoan yang di buat untuk memudahkan penyunjung pulau dalam membeli makanan dan minuman maupun oleh-oleh dan penyewaan.

Area satpam dan juga ME yang menjadi tempat menanyakan informasi keamanan. dan dapat di akses seluruh pengunjung dan dapat juga menjaga ketertiban.

Area Restoran dan office adalah tempat pertama yang bisa di kunjungi wisatawan ketika ingin menginap di dalam cottage.

Konsep Ruang Mikro



Restoran dan Office



Office/ unit pengelola



Restoran



Tata graha & Medis



Pos satpam & Ruang ME

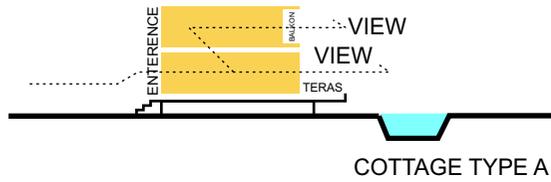


Kolam Renang

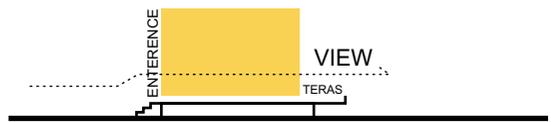


Area Oleh-oleh

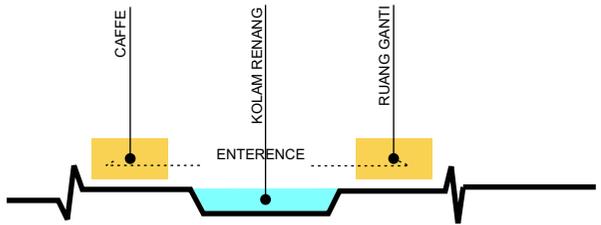
Konsep Diagram Ruang



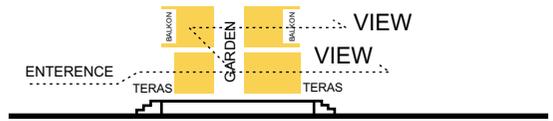
COTTAGE TYPE A



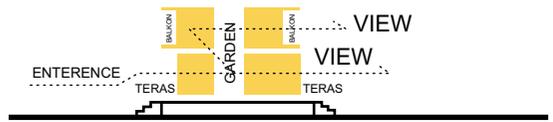
COTTAGE TYPE B



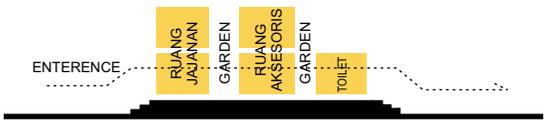
KOLAM RENANG



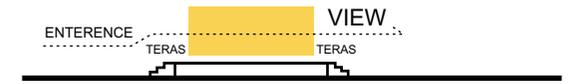
OFFICE / UNIT PENGELOLAH



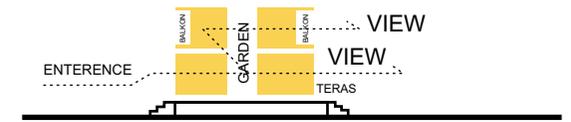
RESTORAN



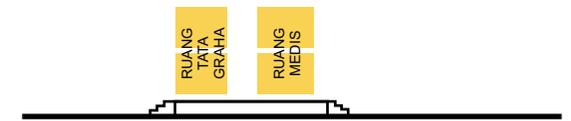
AREA OLEH-OLEH



POS SATPAM & RUANG ME

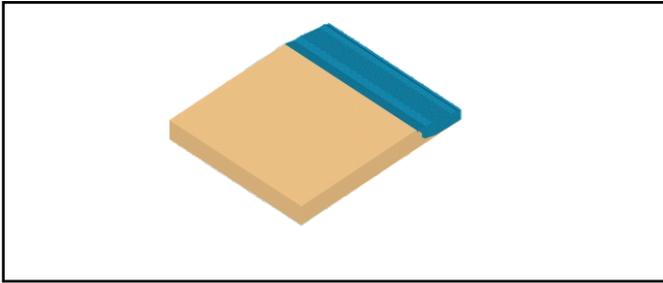


RUANG MEDIS & TATA GRAHA

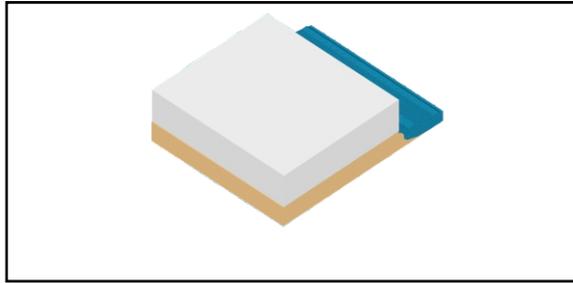


RUANG MEDIS & TATA GRAHA

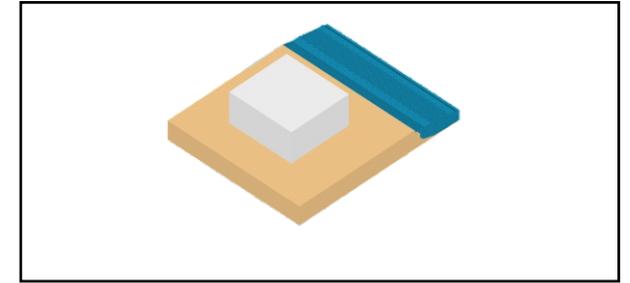
Konsep Bentuk



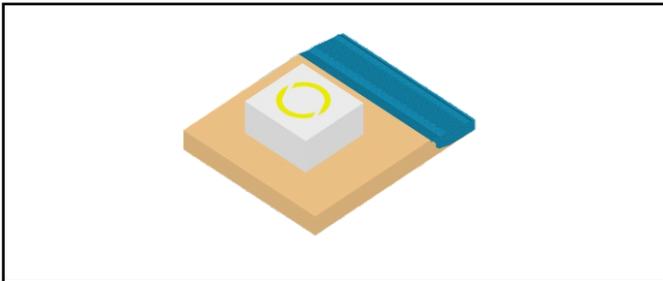
Bentuk Berasal dari penyesuaian tapak atau pembagian tapak itu sendiri yaitu persegi.



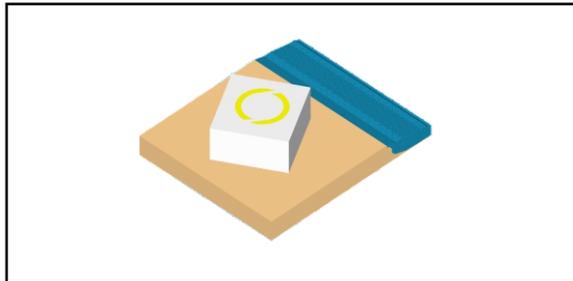
Up Pada bagian Tapak yang di bagi, menjadi bentuk kubus.



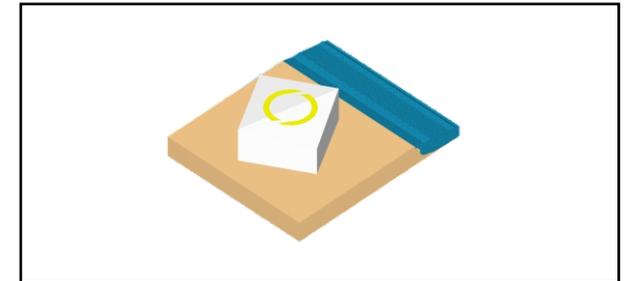
Pengurangan pada bagian sekeliling bangunan untuk memberikan sirkulasi di sekitar bangunan.



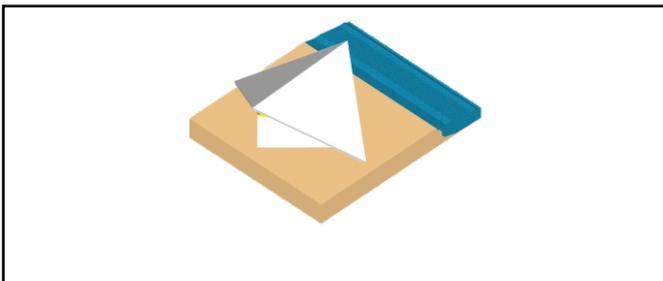
Bangunan di putar ke 30 derajat ke arah laut dan juga pemberian bangunan panggung untuk beradaptasi dengan daerah sumbar yang rawan akan gempa.



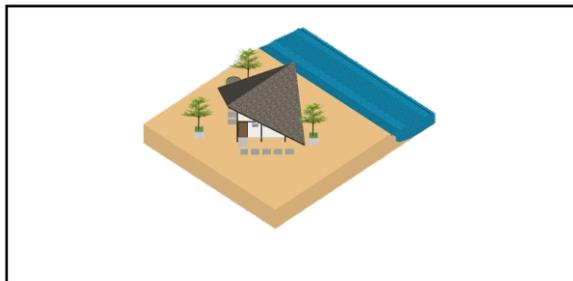
pemutaran bangunan di maksudkan untuk memberikan view yang baik dan juga pemecah dari angin laut.



pemberian bentuk miring pada atap.



Pemberian atap yang menyesuaikan bentuk bangunan membuat bangunan terlihat lebih unik



Atap yang di berikan ke bangunan ini menyesuaikan bentuk atap daerah sekitar namun juga mengadaptasi nilai nilainya saja seperti bentuk gonjong..



Pemberian bukaan kaca menjadikan bangunan lebih sejuk dan juga struktur baja membuat lebih mudah

Konsep Setruktur dan Tampilan

Cottage

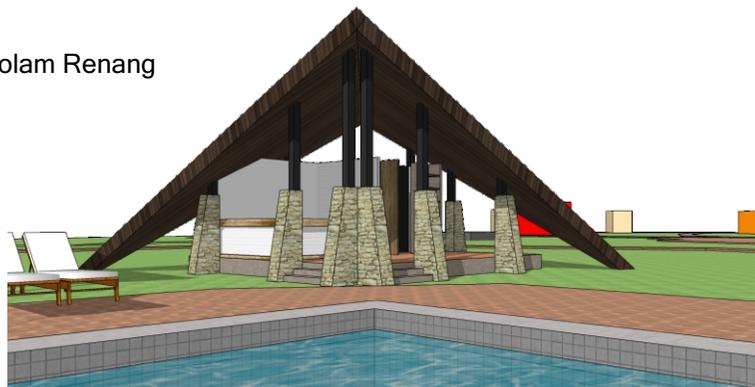


Pondasi yang di gunakan pada bangunan cottage ada lah pondasi footplat dan untuk strukturnya sendiri menggunakan struktur baja begitu juga dengan atapnya, dindingnya sendiri menggunakan GRC



Untuk masuk ke dalam cottage ini dengan cara menaiki tangga karena bangunan yang di tetapkan menjadi bangunan panggung. ditakutkan adanya air pasang membuat air naik ke bangunan jika tidak dibuat panggung

Caffe Kolan Renang



Terdapat caffe di dekat kolam renang dengan maksud memudahkan dalam melakukan aktifitas di dekat kolam renang



Untuk segi struktur sendiri hampir sama dengan cottage bedanya bangunan ini tidak panggung namun tetap level lantai jauh dari tanah sekitar 60 cm

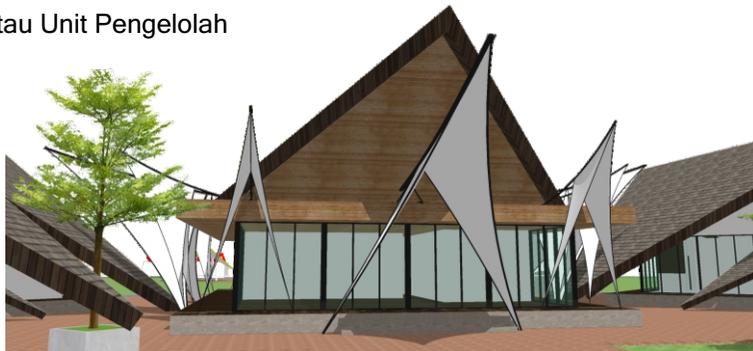
Konsep Setruktur dan Tampilan

Ruang Ganti



Ruang ganti ini terletak di dekat kolam renang dan di seberang dari cafe untuk mempermudah para pengunjung cottage untuk berganti baju ketika ingin berenang.

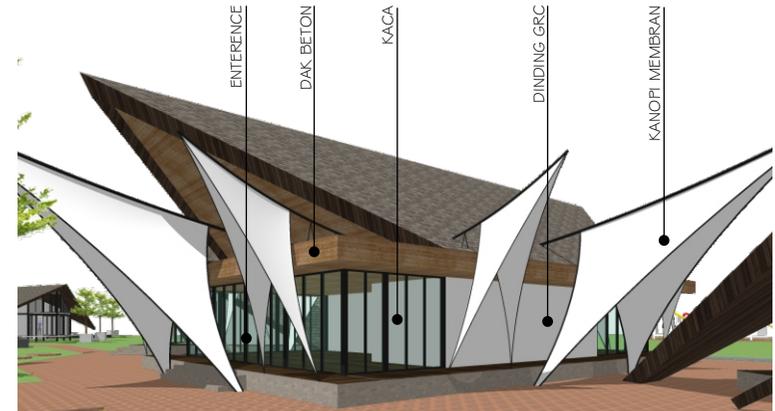
Office atau Unit Pengelola



Office di letakkan di bagian depan dari tapak agar mempermudah dalam pengelolaan cottage. memiliki bentuk yang berbeda sendiri namun tetap selaras menjadikan office sebagai icon dari cottage ini.



Untuk segi struktuk hampir sama dengan cafe yang membedakannya hanya dari segi ruang nya saja.



dalam segi setruktur sendiri hampir sama dengan cottage yang membedakannya sendiri terdapat pada sistem pondasi yang memakai footplat namun di tambah dengan stroos.

Konsep Struktural dan Tampilan

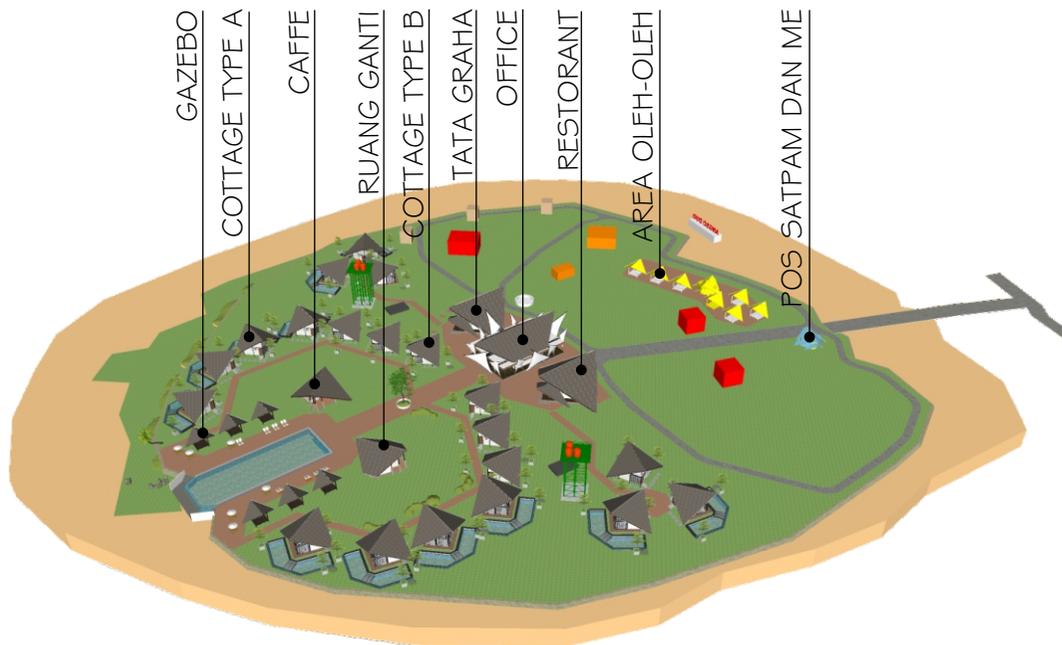
Restoran



Restoran ini terletak di sebelah office dan juga sebagai tempat makan untuk semua pengunjung cottage dan pulau.

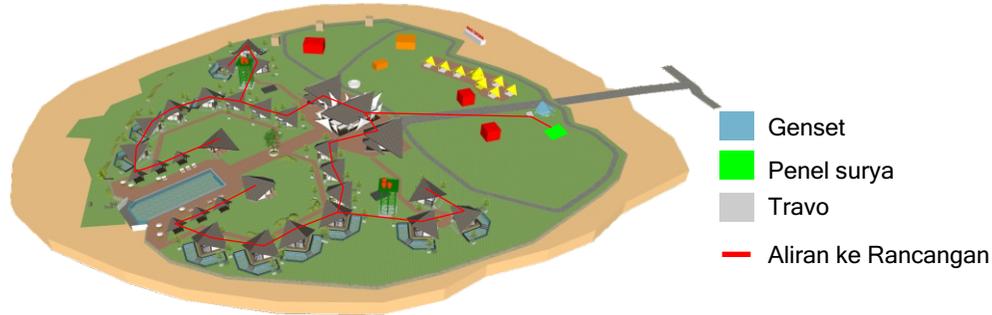


Restoran sendiri memiliki struktur yang hampir sama dengan cottage namun dibedakan di bagian kanopi depan untuk mempertegas bentuk bangunannya.



Konsep Utilitas

Listrik



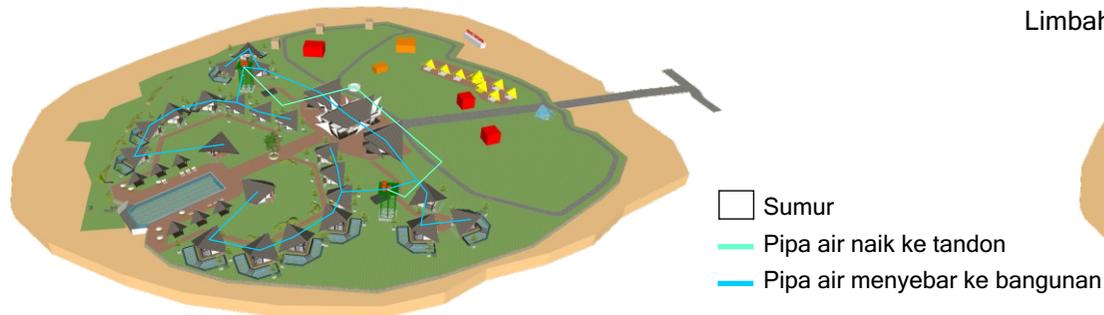
Sumber listrik pada perancangn ini adalah dari cahaya matahari menggunakan panel surya dan genset. untuk panel surya di letakkan pada bagian atap bangunan sehingga mengurangi penggunaan lahan.

Air Kotor



Air kotor dan kotoran di tampung di daratan yang kemudian dikonversikan menjadi air bersih dengan water treatment.

Air Bersih



sumber air bersih berasal dari sumur yang sudah ada dari dulu dan juga sistem desalinasi yaitu dengan menyuling air menjadi air tawar.

Limbah



limbah organik diolah menjadi kompos limbah anorganik di buang ke TPA kota pariaman



View 1



View 2



View 3

A 3D architectural rendering of a modern resort complex. The scene features a central pool area with a tiled deck and a series of buildings with dark, angular roofs and stone pillars. The background is filled with lush tropical vegetation, including palm trees and large-leafed plants. A semi-transparent yellow rectangular overlay is positioned in the upper left quadrant, containing the text 'DAFTAR ISI'.

DAFTAR ISI

LAREH COTTAGE

Daftar pustaka

- [1] Al-Qur'an. Al-Baqarah ayat 164
- [2] Ansori, “Perancangan Hotel Resort di Pantai Lombang Sumenep”, Tugas Akhir S1 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG , 2016. pp 8-12.
- [3] Meka, Nabila, “Perancangan Cottage Condotel pada Kawasan Wisata Taman Simalem” Tugas Akhir S1. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA , 2019. pp 15-20
- [4] Neufert, Ernest. “DATA ARSITEK JILID 1”. Jakarta: Erlangga ,1996. pp 108-116
- [5] Neufert, Ernest. “ DATA ARSITEK JILID 2”. Jakarta: Erlangga ,2002. pp 112-167
- [6] Rakhman W, Arief. “Penekanan pada Karakter Alam Pantai Sebagai Faktor Penentu Perencanaan dan Perancangan Melalui Pendekatan Green Arsitektur”. Tugas Akhir S1. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA , 2002. pp 48-49
- [7] Zahari, M. Fachri B. “Review bangunan dengan tema ekologis Menara Mesiniaga, Subang Jaya Malaysia”. Tugas akhir S1. INSTITUT TEKNOLOGI MEDAN , 2016. pp 112-115

Sumber online :

- [1] Mahardika. (2014, Januari ,16) *Arsitektur Hijau / Hemat Energi* [online]. Available ; <http://blogarsitektur.blogspot.com/2010/10/solusi-bangunan-ramah-lingkungan.html>
- [2] Deajeng. (2013, November ,09) *Prinsip-prinsip ilmu ekologi dalam arsitektur* [online]. Available; <https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:tgxd9GF1bhUJ:images.archimades.multiply.multiplycontent.com/attachment/0/Rr05ugoKCsQAAESdit41/Arsitektur%2520Sadar%2520Lingkungan.pdf%3Fnmid%3D53271415+&hl=en&gl=id&pid=bl&srcid=ADGEESilt5Phq6DBNRILuhTdCQ6CxeuOK7NR7erSKSqRO-4EQ-WIJLbApR4QdL7vwEiPwICTikJl5FaBwKVDOOGuGTN2bORdq74IwXaEgZmzIcgoH6l2OcSh2CVzcmPSbaX7Mwc9o9Nz&sig=AHIEtbSJcIN-dGaeSAZ0va3farImWlI9EQ>



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

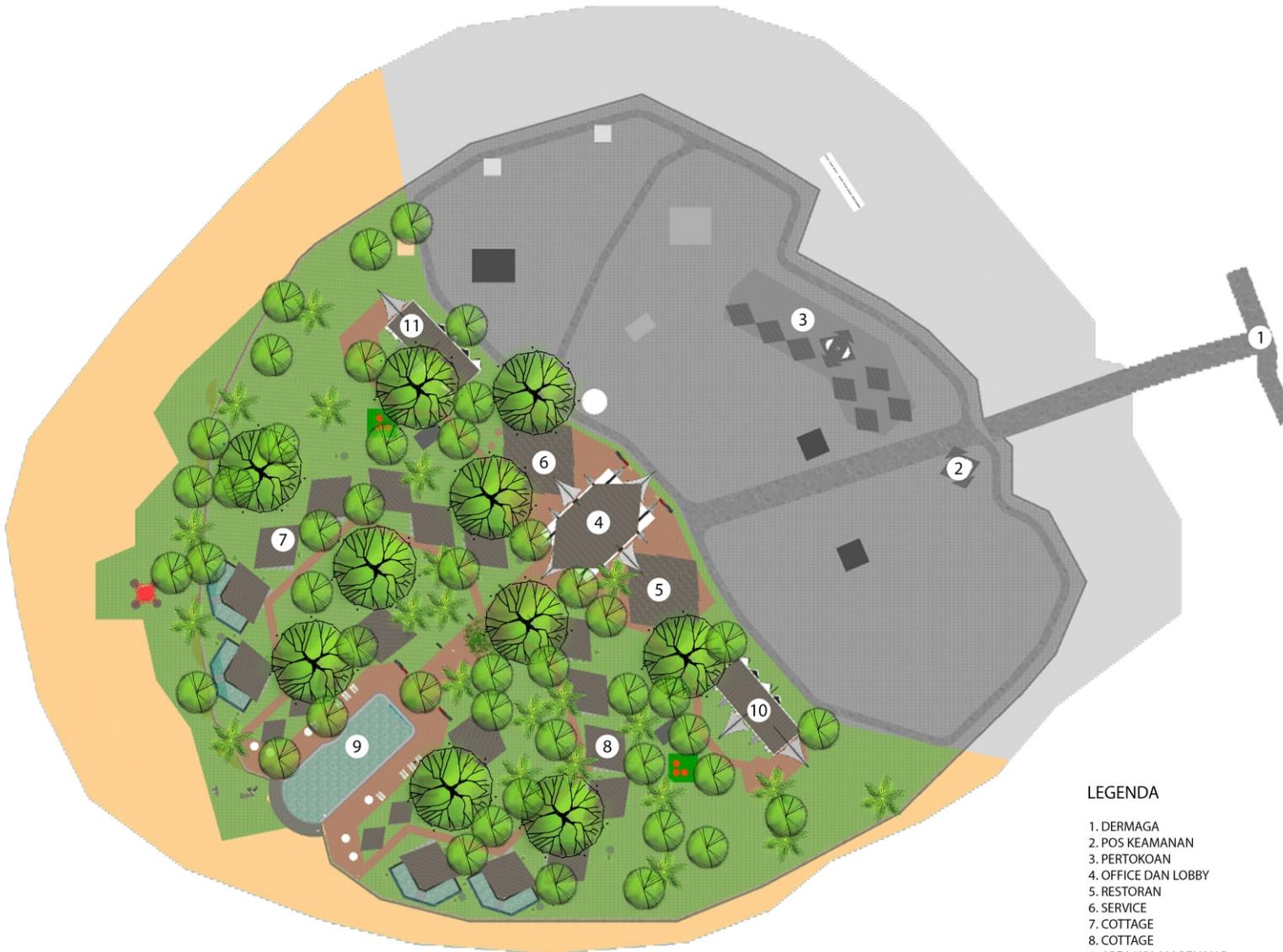
JUDUL GAMBAR :

SITE PLAN

SKALA :

1 : 750

NO. GAMBAR:



LEGENDA

1. DERMAGA
2. POS KEAMANAN
3. PERTOKOAN
4. OFFICE DAN LOBBY
5. RESTORAN
6. SERVICE
7. COTTAGE
8. COTTAGE
9. AREA KOLAM RENANG
10. PENGINAPAN
11. PENGINAPAN





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

LAYOUT PLAN

SKALA :

1 : 750

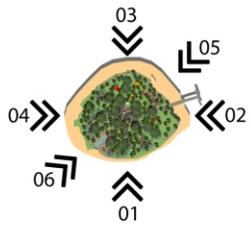
NO. GAMBAR:



LEGENDA

1. DERMAGA
2. POS KEAMANAN
3. PERTOKOAN
4. OFFICE DAN LOBBY
5. RESTORAN
6. SERVICE
7. COTTAGE
8. COTTAGE
9. AREA KOLAM RENANG
10. PENGINAPAN
11. PENGINAPAN





TAMPAK DEPAN



TAMPAK 01



TAMPAK 02



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

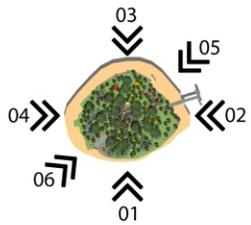
JUDUL GAMBAR :

TAMPAK

SKALA :

1 : 500

NO. GAMBAR:



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
 PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
 SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
 NIM
 15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK

SKALA :

1 : 500

NO. GAMBAR:



TAMPAK 03



TAMPAK 04



TAMPAK 05



TAMPAK 06



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN

SKALA :

1 : 750

NO. GAMBAR:



POTONGAN A-A



POTONGAN B-B



POTONGAN C-C



POTONGAN D-D



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

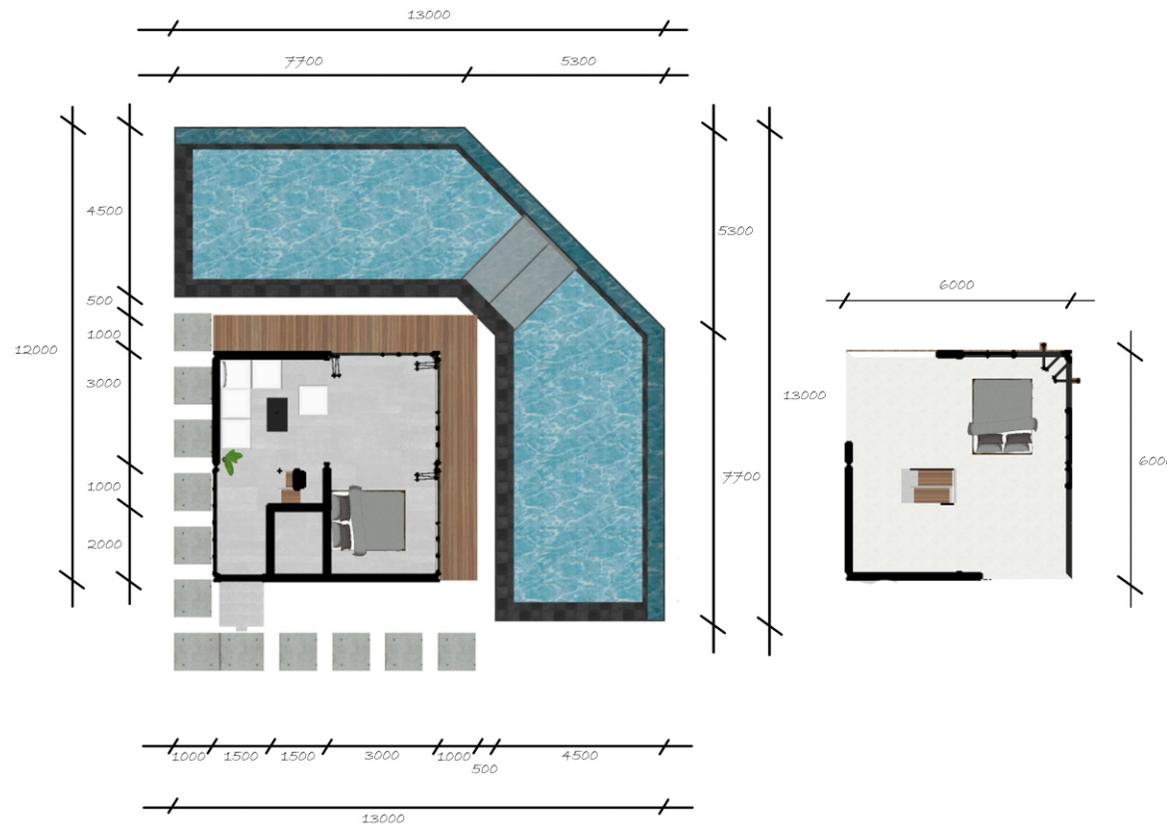
DOSEN PEMBIMBING 1:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH COTTAGE

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR:



DENAH COTTAGE



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

TAMPAK COTTAGE



TAMPAK 1



TAMPAK 2



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

POTONGAN COTTAGE



POTONGAN 1



POTONGAN 2



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

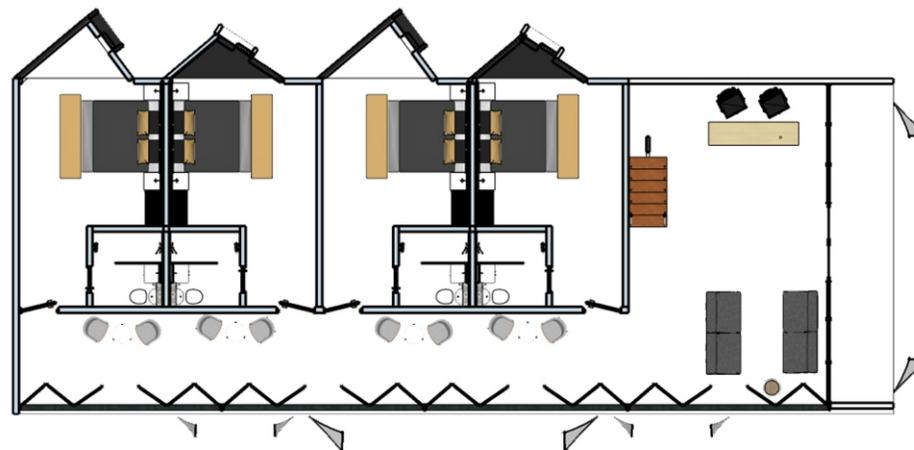
JUDUL GAMBAR :

DENAH PENGINAPAN

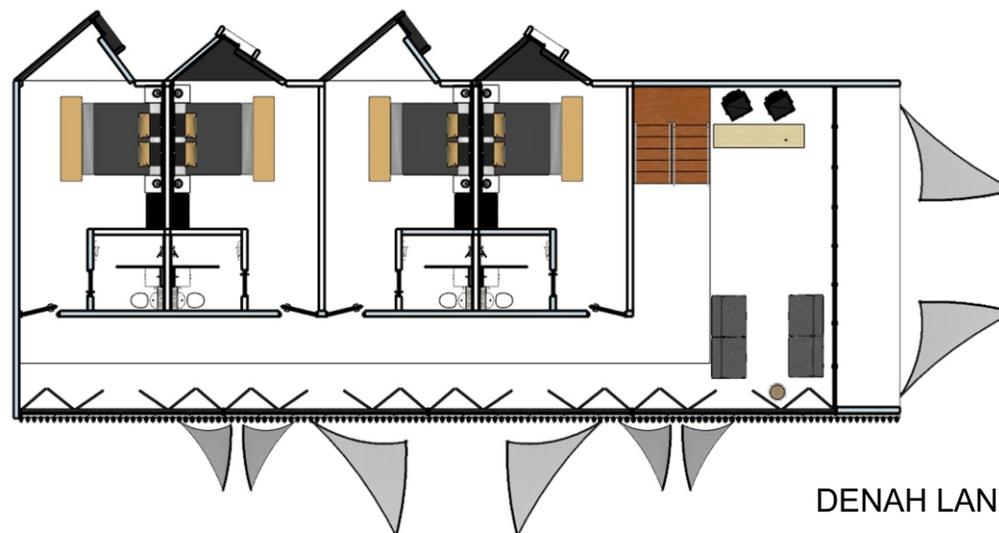
SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

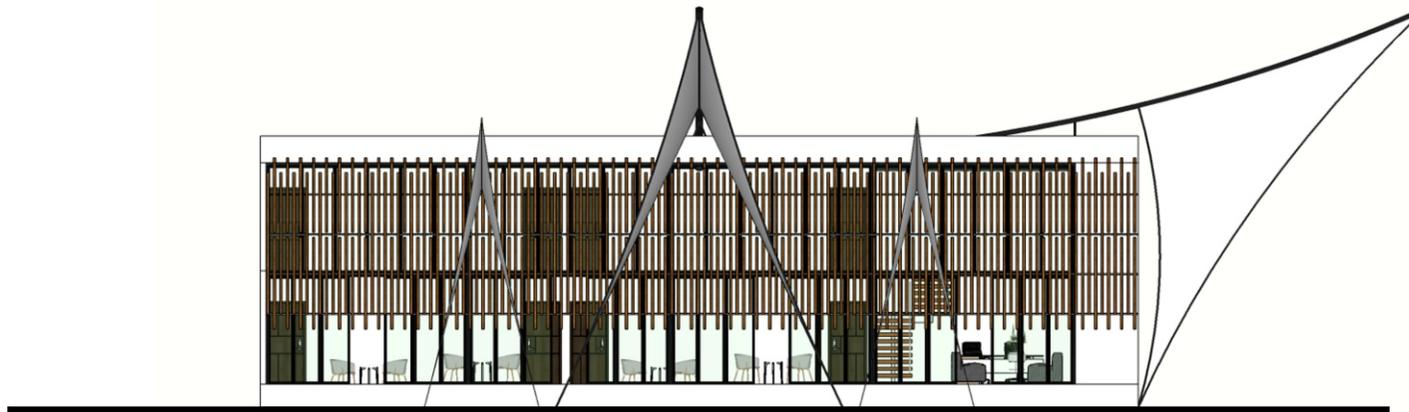
TAMPAK

SKALA :

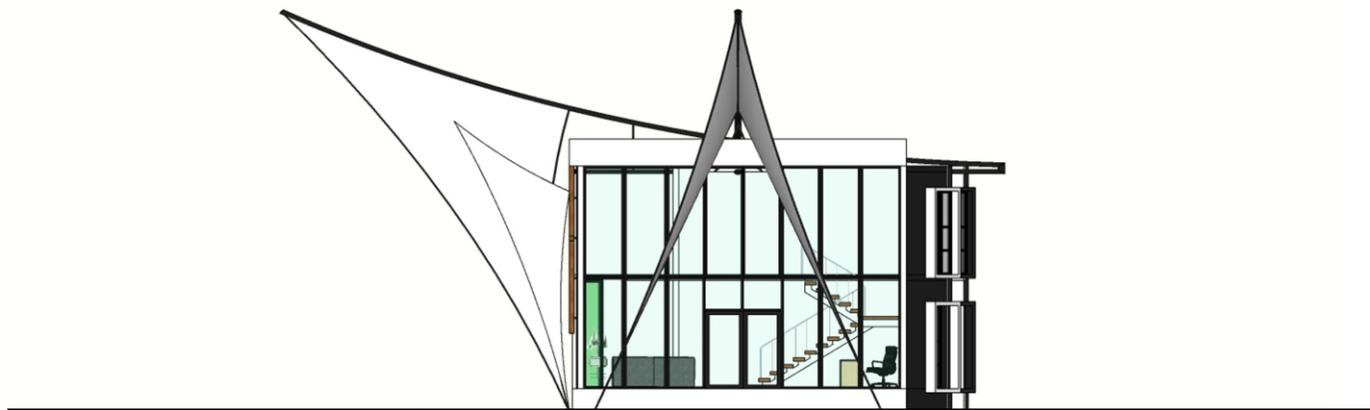
1 : 100

NO. GAMBAR:

TAMPAK PENGINAPAN



TAMPAK 1



TAMPAK 2



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

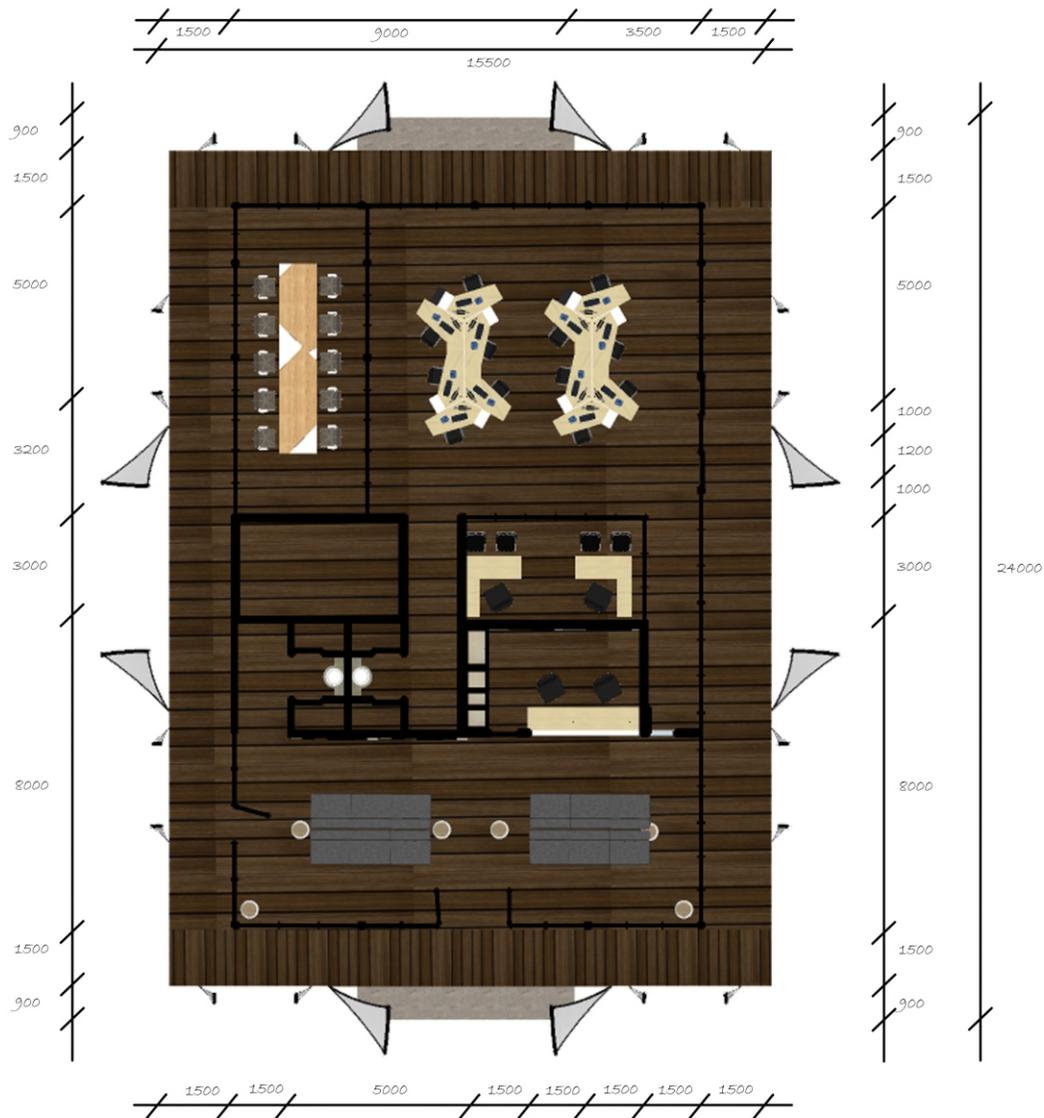
POTONGAN PENGINAPAN



POTONGAN 1



POTONGAN 2



DENAH OFFICE DAN LOBBY



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH OFFICE

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR:



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

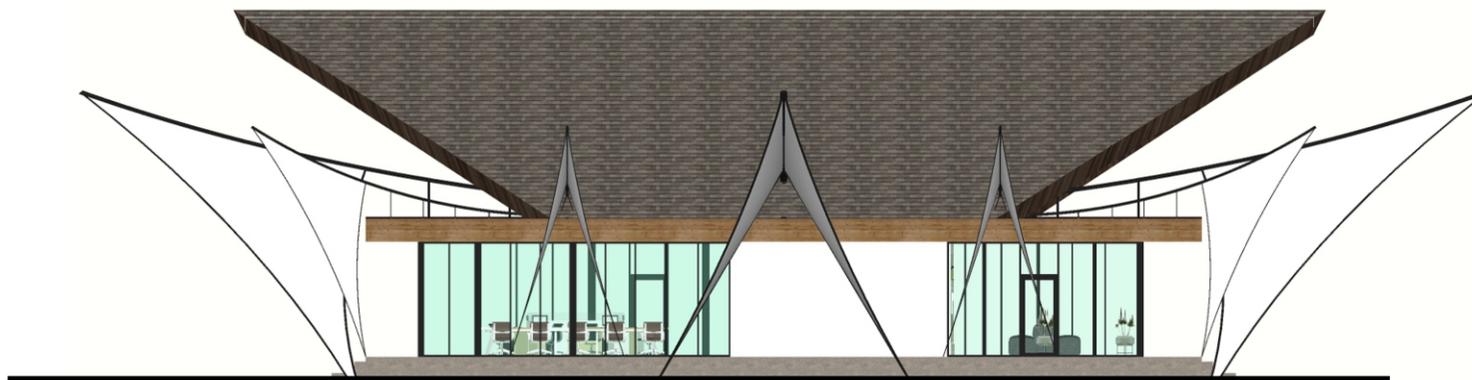
TAMPAK

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

TAMPAK OFFICE



TAMPAK 1



TAMPAK 2



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

POTONGAN OFFICE



POTONGAN 1



POTONGAN 2



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:
INTERIOR LOBBY





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:
INTERIOR KANTOR





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:
INTERIOR ADMINISTRASI





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:
INTERIOR LORONG PENGINAPAN





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :

INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:

INTERIOR PENGINAPAN





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:
INTERIOR COTTAGE





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:
INTERIOR COTTAGE





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:
INTERIOR KAMAR MANDI





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :

EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ERNANING SETYOWATI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR :

EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

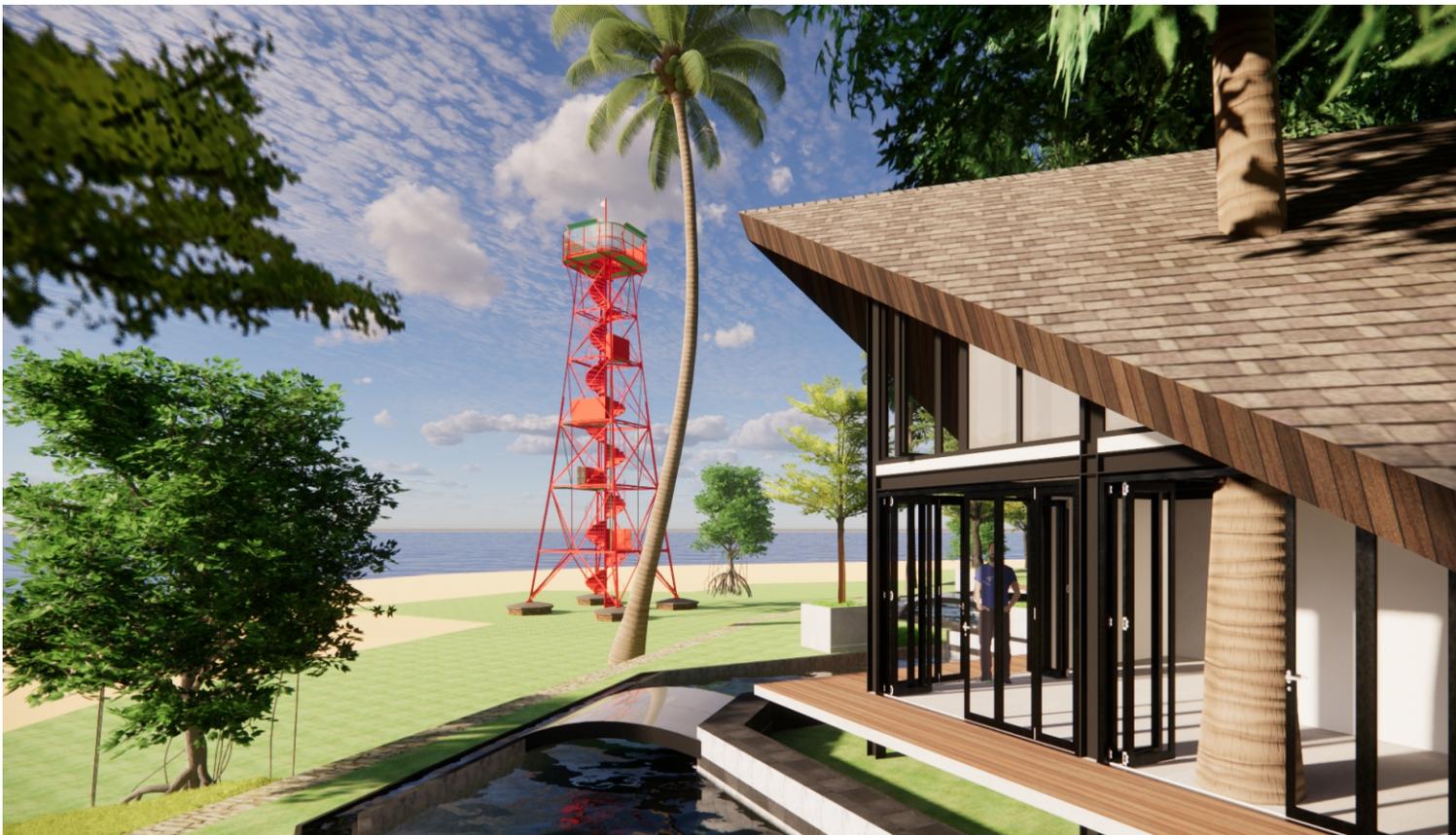
DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ERNANING SETYOWATI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR :

EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ERNANING SETYOWATI,M.T

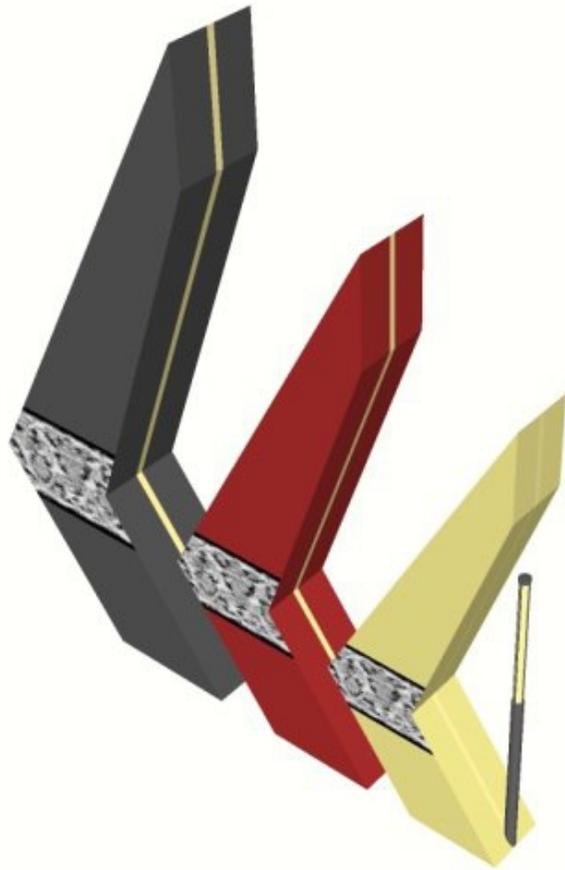
DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:
ERNANING SETYOWATI,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :

NO. GAMBAR:



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ERNANING SETYOWATI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :

NO. GAMBAR:

LAREH

COTTAGE

LAREH

COTTAGE



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PULAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

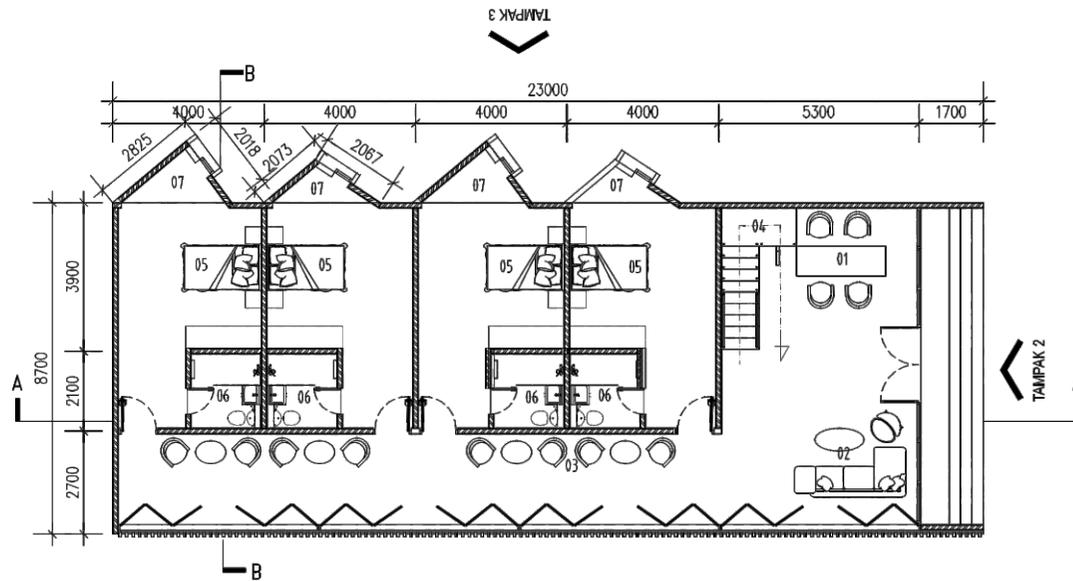
JUDUL GAMBAR :

DENAH PENGINAPAN

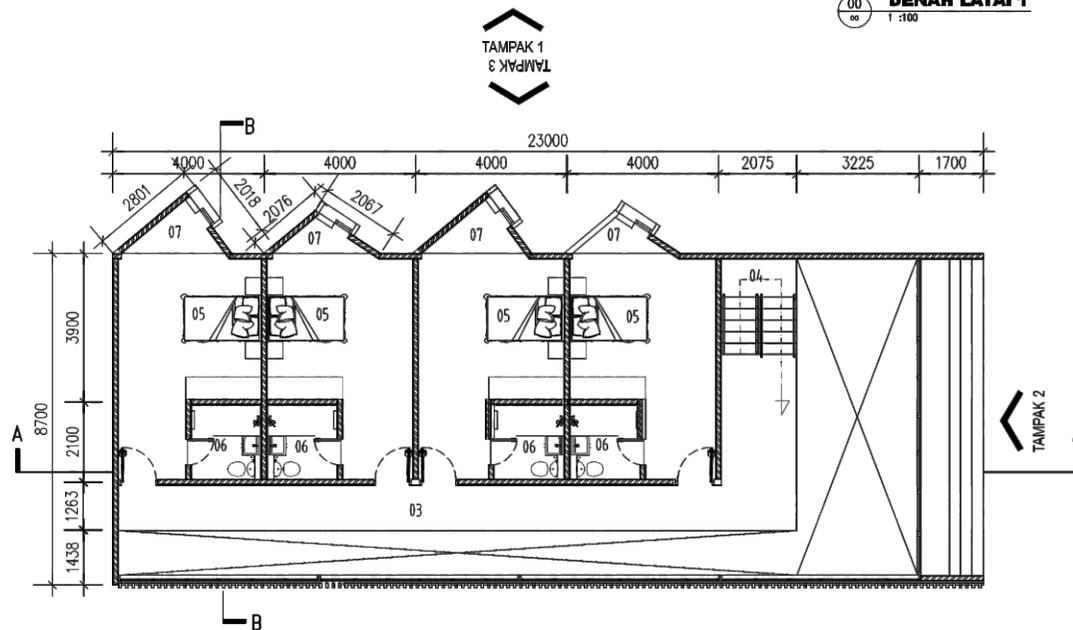
SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:



00
06
DENAH LATAI 1
1 : 100



00
06
DENAH LATAI 2
1 : 100

- 01. ADMINISTRASI
- 02. LOBBY
- 03. LORONG
- 04. TANGGA
- 05. BEDROOM
- 06. WC
- 07. BALKON

- 01. ADMINISTRASI
- 02. LOBBY
- 03. LORONG
- 04. TANGGA
- 05. BEDROOM
- 06. WC
- 07. BALKON

TAMPAK 1

TAMPAK 3

TAMPAK 3



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

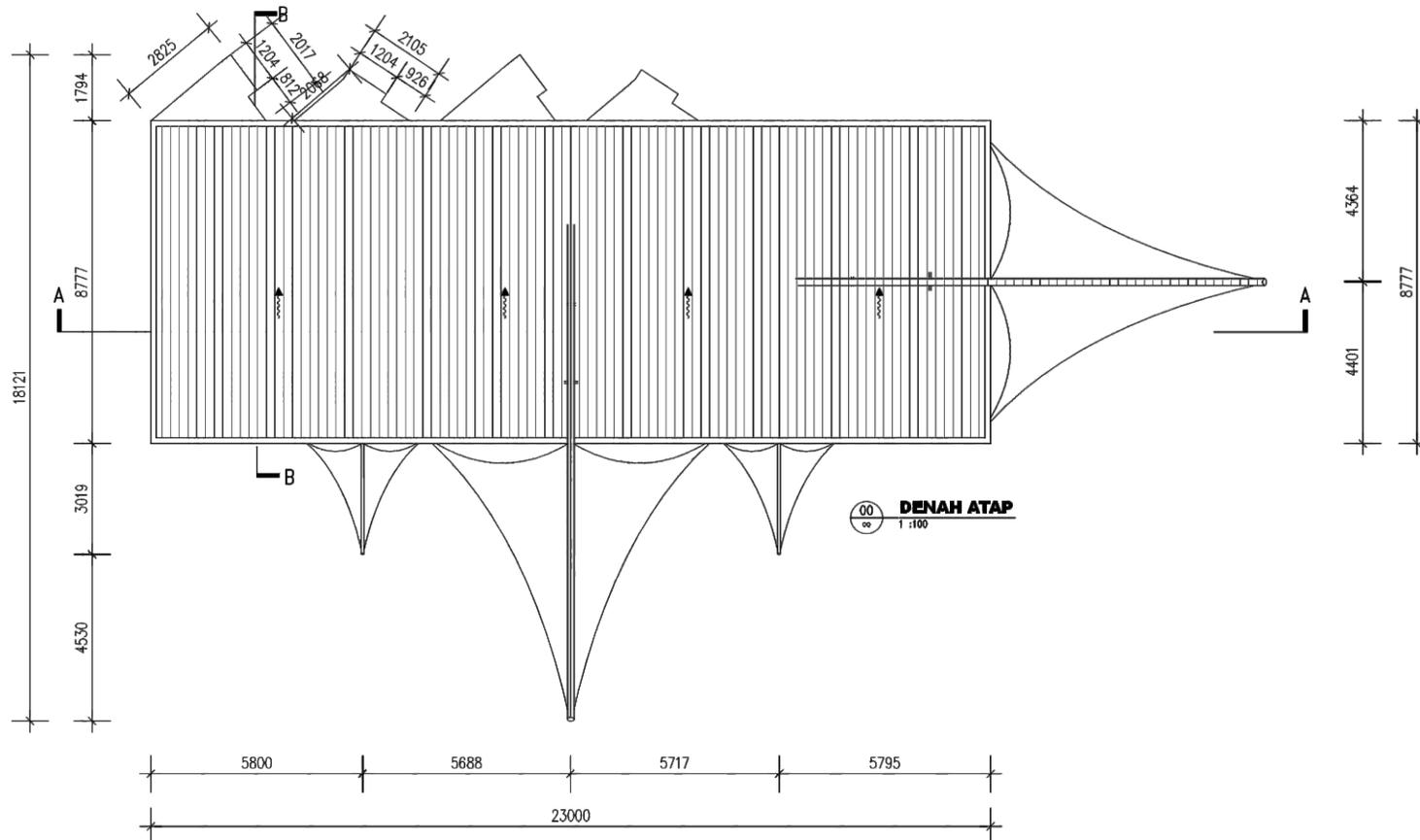
DOSEN PEMBIMBING 1:
ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETYOWATI,M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH PENGINAPAN

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

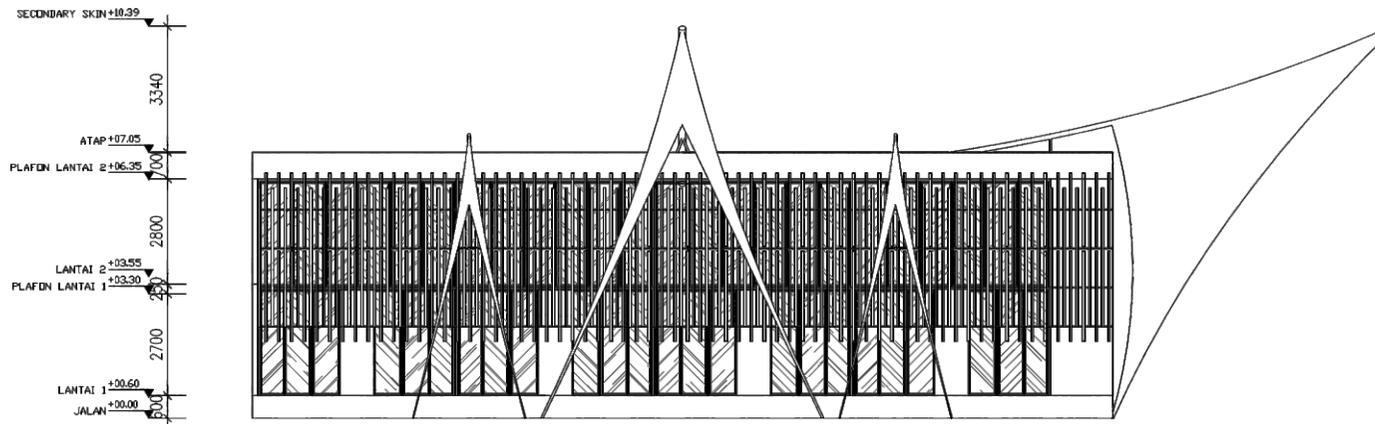
JUDUL GAMBAR :

TAMPAK PENGINAPAN

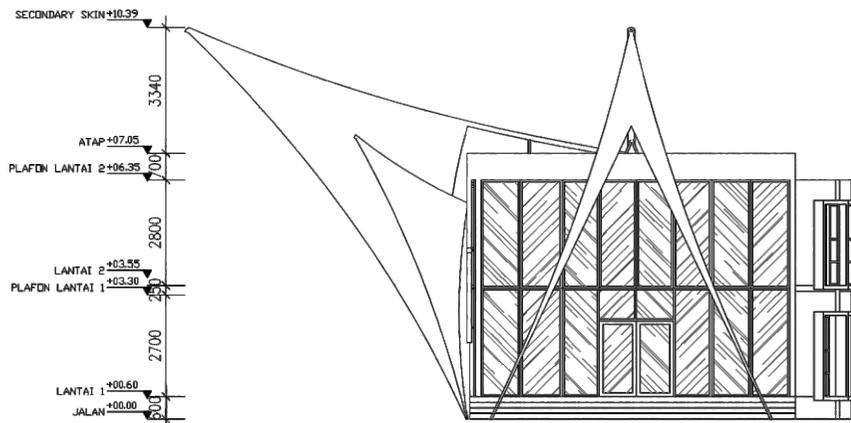
SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:



00
00
TAMPAK 1
1:100



00
00
TAMPAK 2
1:100



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI, M.T

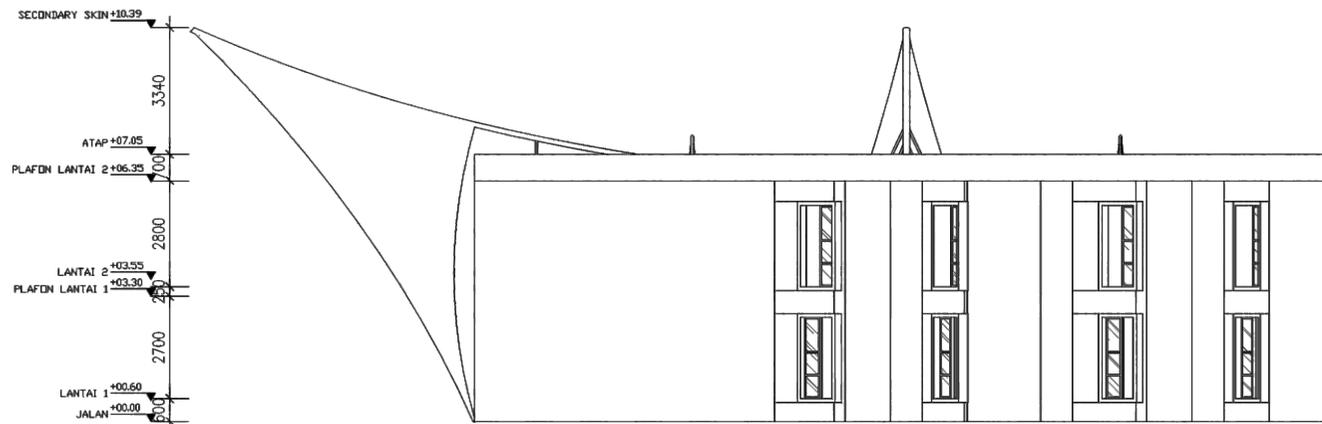
JUDUL GAMBAR :

TAMPAK PENGINAPAN

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:



00 **TAMPAK 3**
00
1 : 100



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PULAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI, M.T

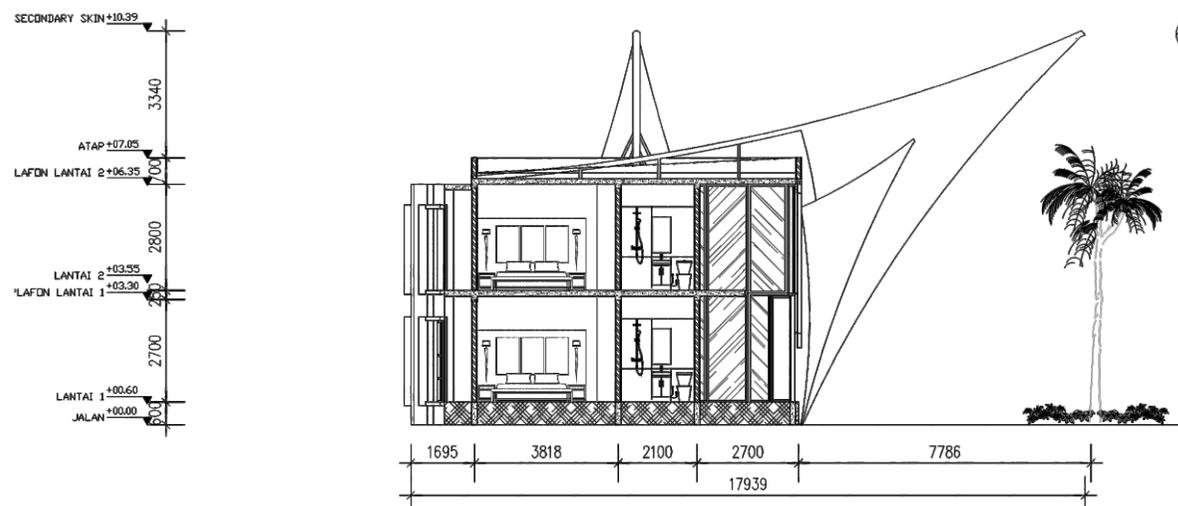
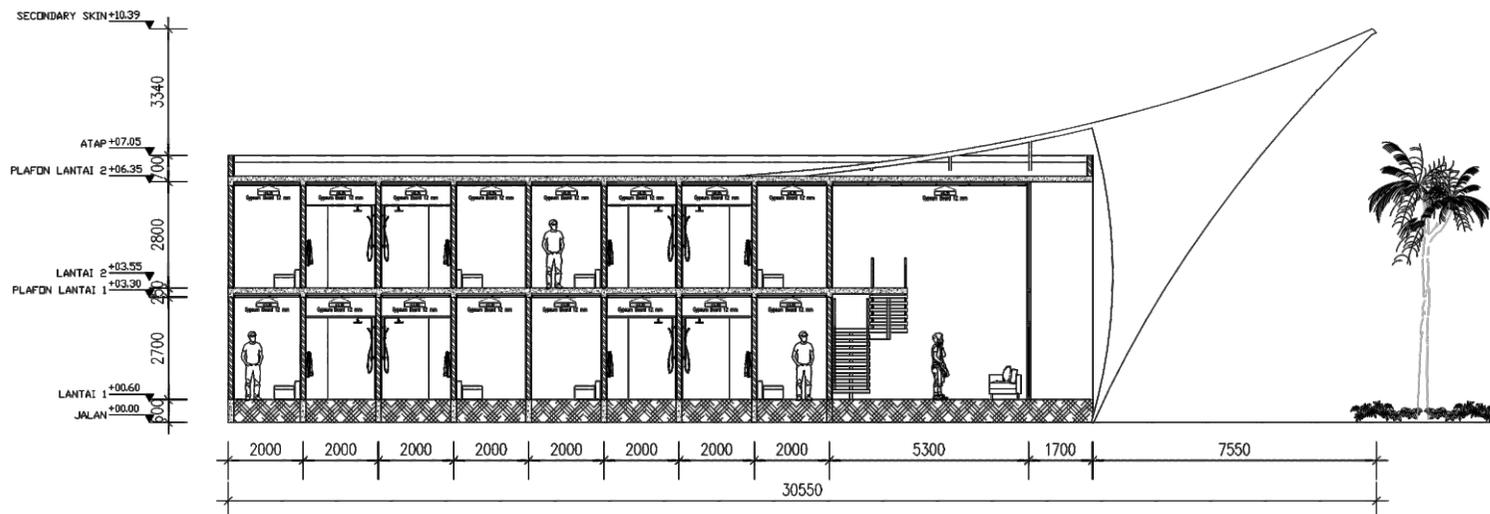
JUDUL GAMBAR :

POTONGAN PENGINAPAN

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

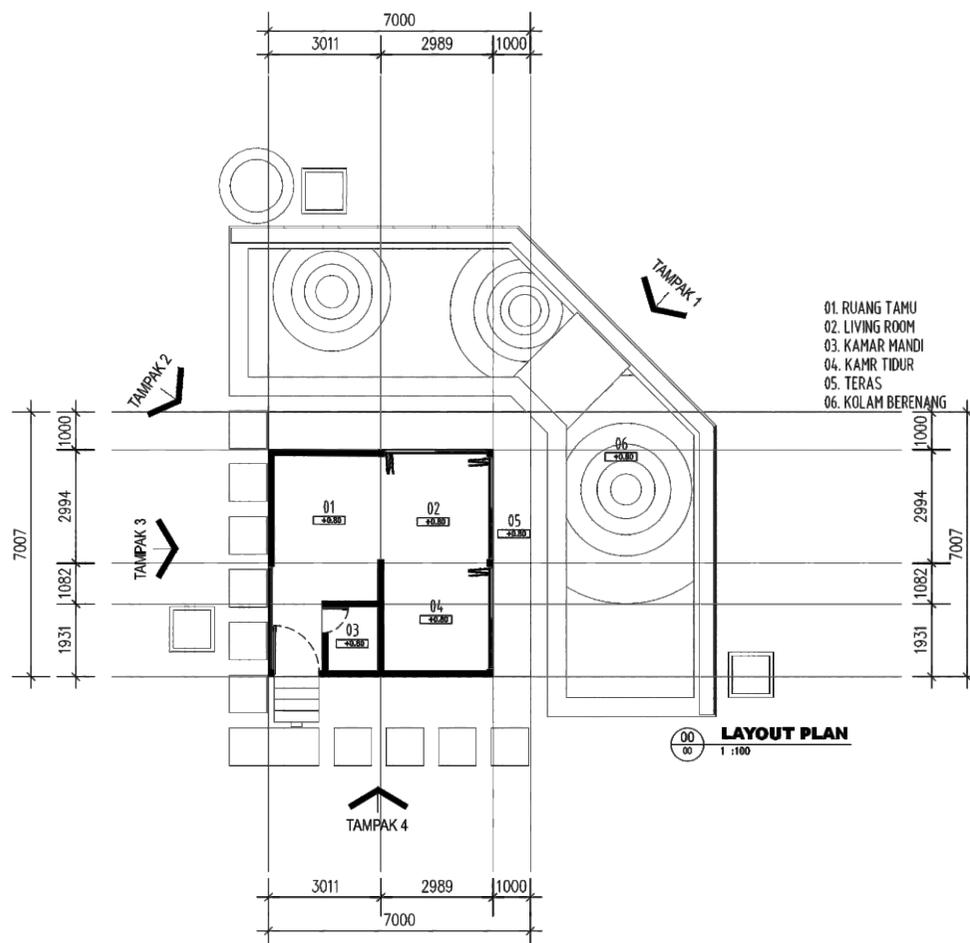
JUDUL GAMBAR :

LAYOUT PLAN COTTAGE

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI, M.T

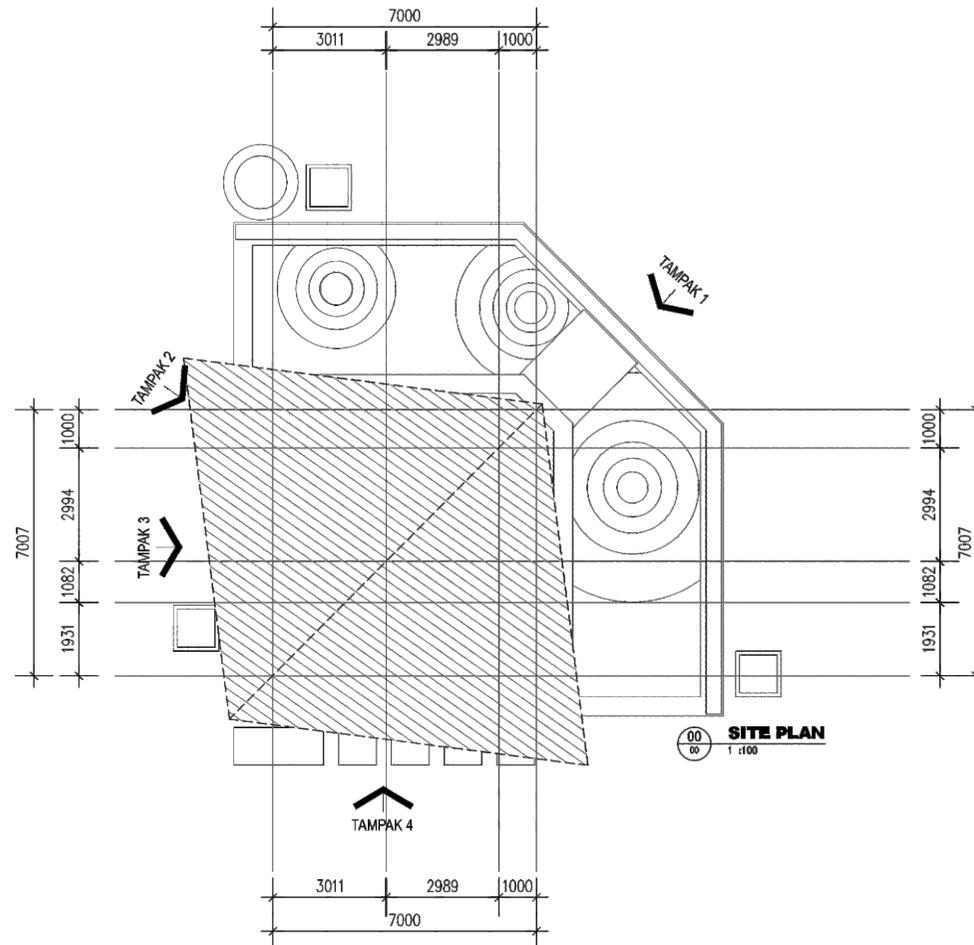
JUDUL GAMBAR :

SITAE PLAN COTTAGE

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

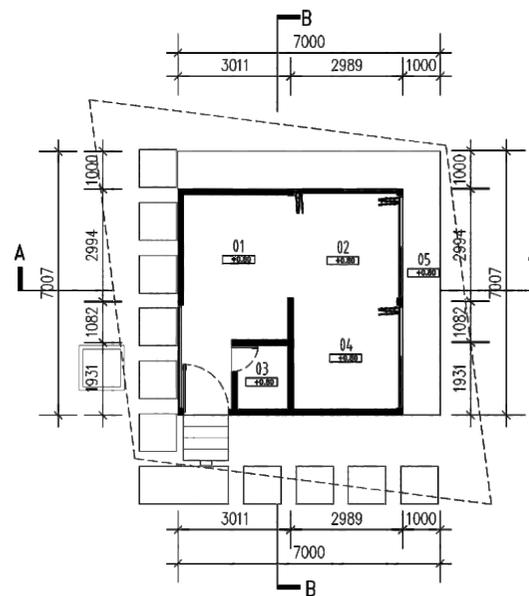
JUDUL GAMBAR :

DENAH COTTAGE

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:



01. RUANG TAMU
02. LIVING ROOM
03. KAMAR MANDI
04. KAMR TIDUR
05. TERAS

00 DENAH
00 1 : 100



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

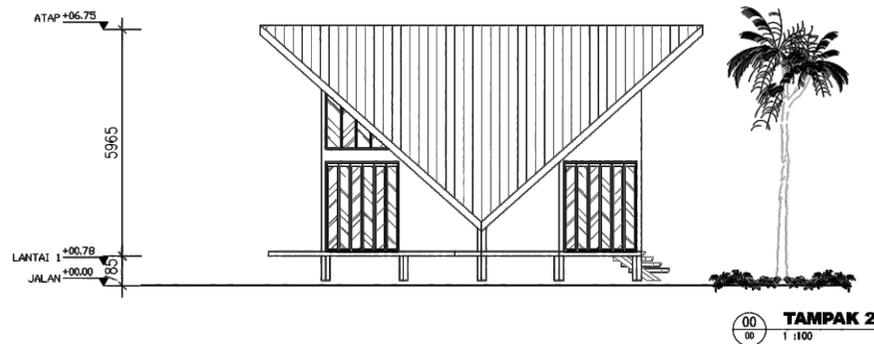
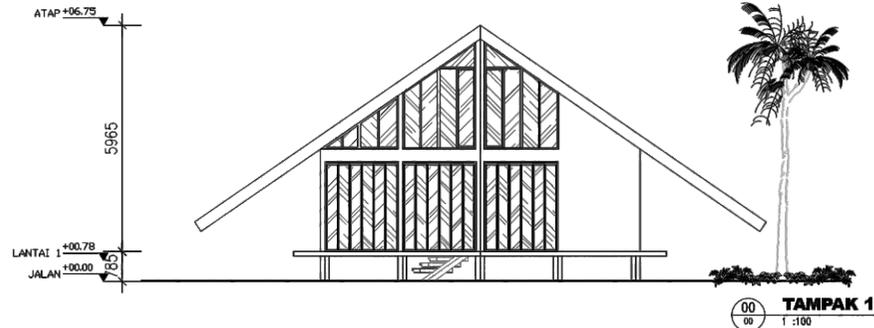
JUDUL GAMBAR :

TAMPAK COTTAGE

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PULAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

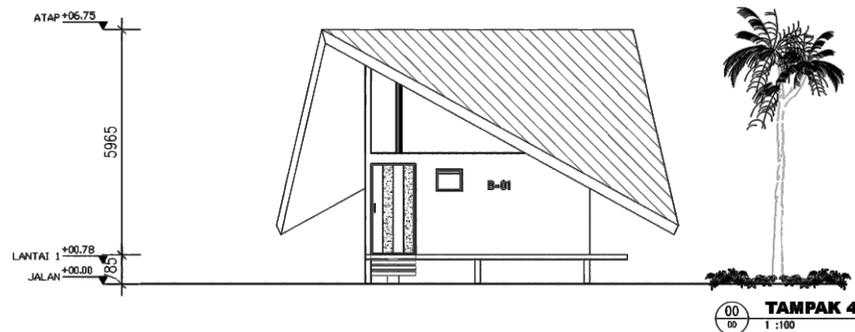
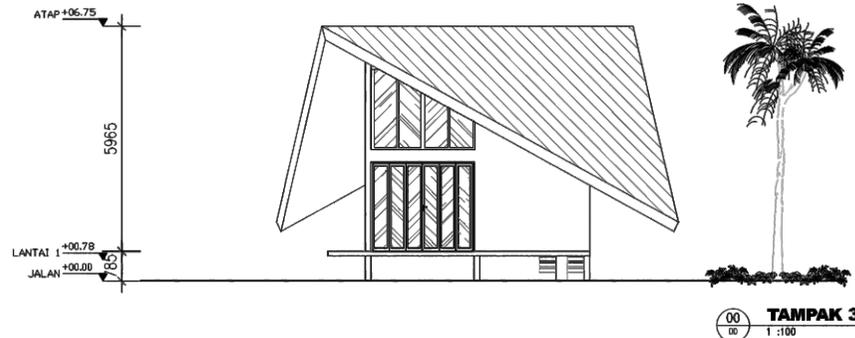
JUDUL GAMBAR :

TAMPAK COTTAGE

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI, M.T

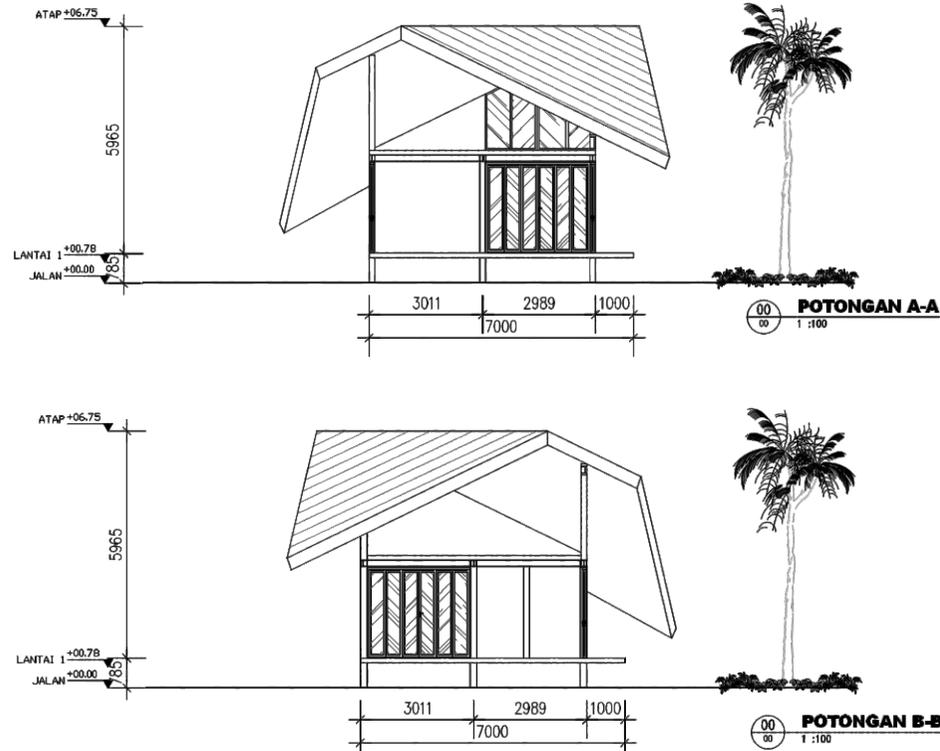
JUDUL GAMBAR :

POTONGAN COTTAGE

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:
PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:
MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

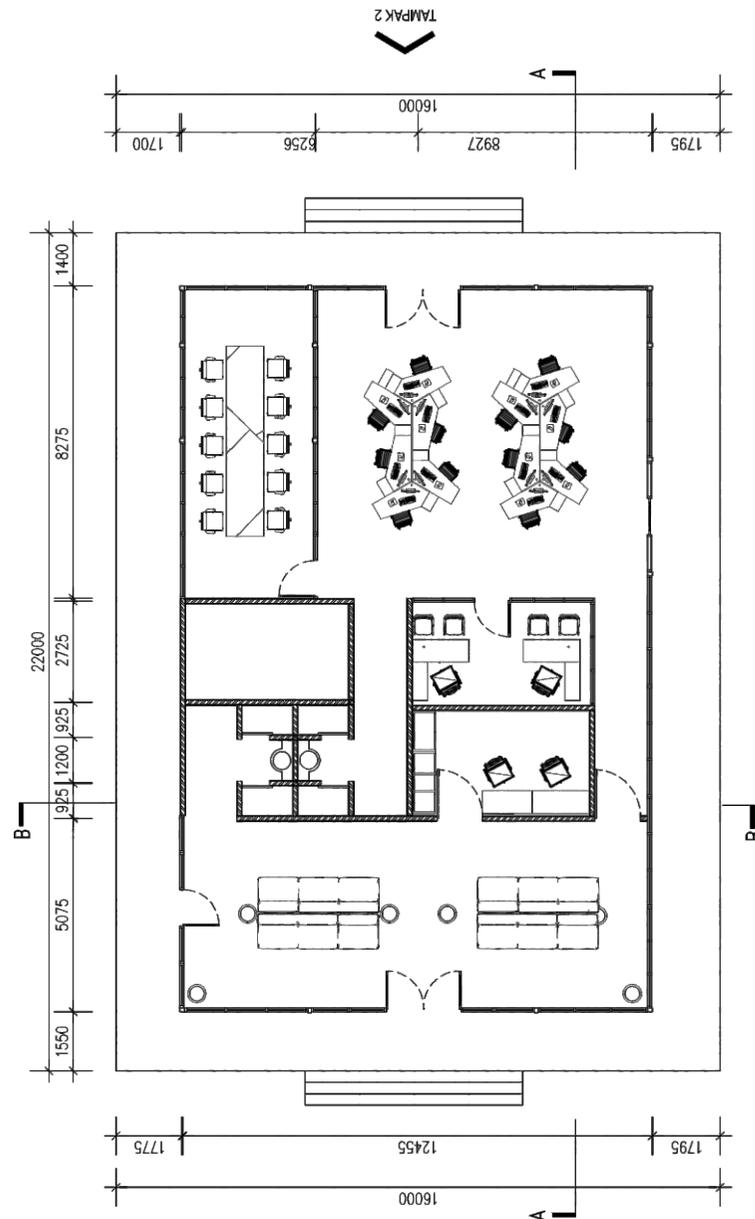
DOSEN PEMBIMBING 1:
ANDI BASO MAPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAHA OFFICE

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR:





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN ,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI ,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI,M.T

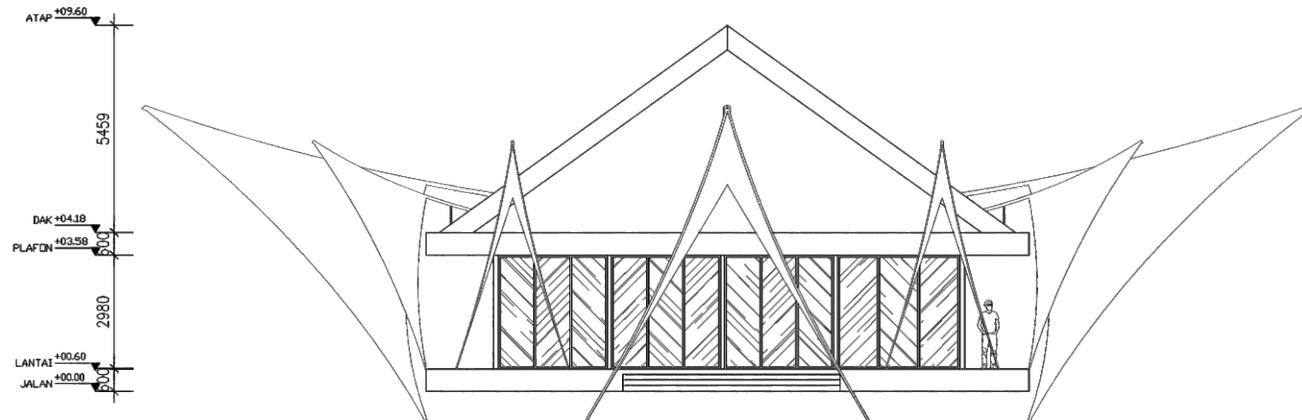
JUDUL GAMBAR :

TAMPAK OFFICE

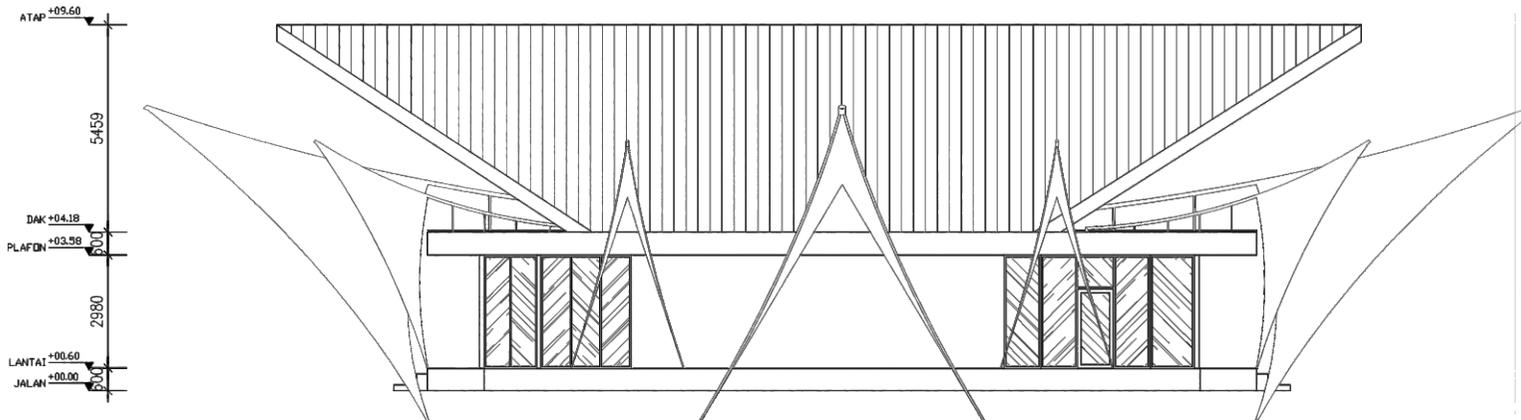
SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:



00
00 **TAMPAK 1**
1 : 100



00
00 **TAMPAK 2**
1 : 100



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN COTTAGE DI PULAU ANGSO DUO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

LOKASI PERANCANGAN:

PUALAU ANGSO DUO, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT

NAMA MAHASISWA:

MALBI RASE HISKARA
NIM
15660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ERNANING SETYOWATI, M.T

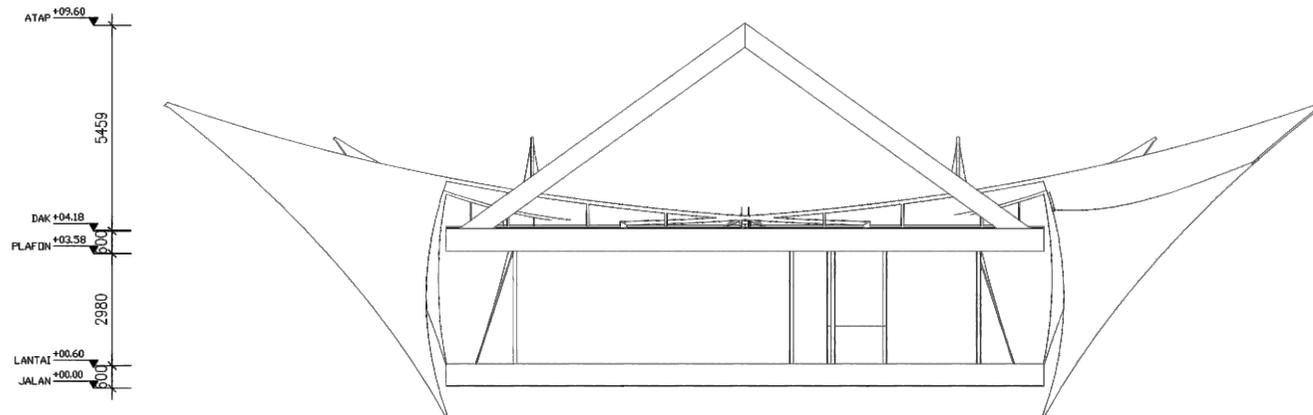
JUDUL GAMBAR :

POTONGAN OFFICE

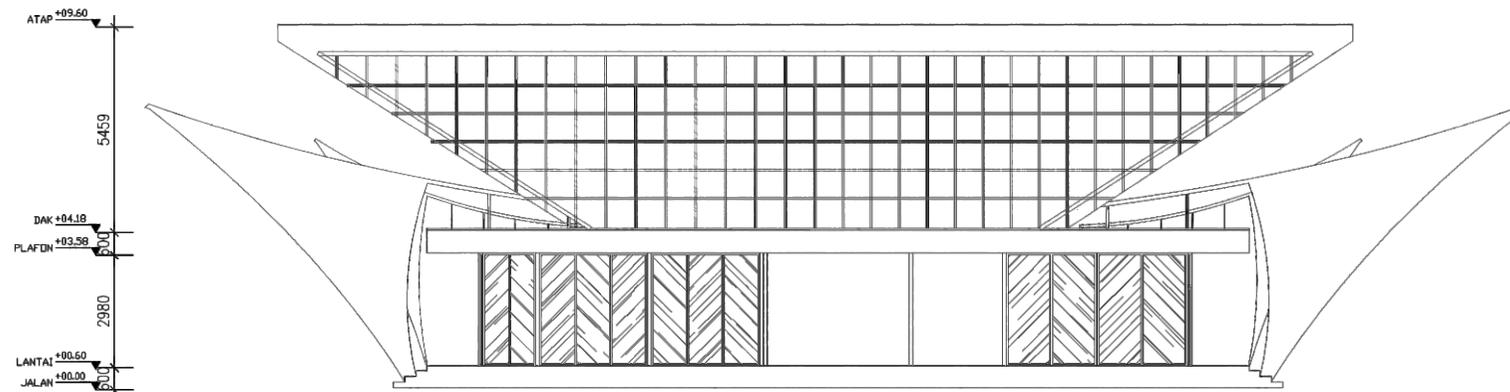
SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:



00
00 **POTONGAN B-B**
1 : 100



00
00 **POTONGAN A-A**
1 : 100